# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

### Kelas : X (sepuluh)

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. |  |  |  |  |  |
| 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur’an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam |  |  |  |  |  |
| 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam |  |  |  |  |  |
| 1.4 Berpakaian sesuai dengan syari’at Islam dalam kehidupan sehari-hari |  |  |  |  |  |
| 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait. |  |  |  |  |  |
| 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait |  |  |  |  |  |
| 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait |  |  |  |  |  |
| 2.4Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2,serta hadits terkait |  |  |  |  |  |
| 2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait |  |  |  |  |  |
| 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna*(al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl*, dan *al-Akhiir)* |  |  |  |  |  |
| 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah |  |  |  |  |  |
| 2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah |  |  |  |  |  |
| 3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).  3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.  4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.1.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar. | 1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkaitperilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) | * Mengamati * Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. * Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. * Menanya * Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, * Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. * Mengumpulkan data/eksplorasi * Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; * Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; * Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. * Mengkomunikasikan: * Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | * Tugas * Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:   + - isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)     - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; * Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; * Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. * Tes tulis * Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; * Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. * Tes lisan   Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait | 5x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Buku tajwid * Kitab tafsir Al-Qur’an * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.3Menganalisis Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.  3.4Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.  4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.2.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar. | 1. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. | * Mengamati * Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. * Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. * Menanya * Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait * Mengumpulkan data/eksplorasi   Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait   * Mengasosiasi   Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait   * Mengkomunikasikan:   Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | * Tugas * Menghafal Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:   + - isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)     - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; * Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; * Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. * Tes tulis * Menyalin Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; * Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. * Tes lisan   Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait | 5x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Buku tajwid * Kitab tafsir Al-Qur’an * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*).  4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*) | 1. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl*, dan *al-Akhiir*) | * Mengamati: * Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna*(al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl*, dan *al-Akhiir)* * Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : * Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? * Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*) * Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. * Mengasosiasi   Membuat kesimpulan materi di atas.   * Mengkomunikasikan   Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. | * Tugas * Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). * Observasi * Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:   + - isi diskusi     - sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok * Portofolio * Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*) * Tes lisan * Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*) | 4x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.  4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT | 1. Imankepada Malaikat | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentangmakna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT * Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya):   + Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?   + Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. * Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. * Mengasosiasi   Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.   * Mengkomunikasikan   Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. | * Tugas   Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT*)*   * Observasi * Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; * Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. | 3x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama.  4.5Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu | 1. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama * Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya):   + Mengapa harus menuntut ilmu?   + Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. * Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama di rumah. * Mengasosiasi   Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.   * Mengkomunikasikan   Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. | * Tugas   Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama)   * Observasi * Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; * Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. | 3x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Kitab tafsir Al-Qur’an * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.  4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam. | 1. Sumber Hukum Islam | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentangkedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam * Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya): * Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? * Apa yang anda pahami tenang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam * Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. * Mengkomunikasikan: * Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. | * Tugas * Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur’an, al-Hadits dan Ijtihad). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. * Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur’an, al-Hadits dan Ijtihad * Portofolio * Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur’an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur’an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur’an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapinya. | 4x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.9 Memahami pengelolaan wakaf.  4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.  4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf. | 1. Pengelolaan wakaf | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. * Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya):   + Mengapa waqaf haarus dikelola?   + Bagaimana cara mengelola wakaf? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengeloalaannya. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. * Mengkomunikasikan * Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. | * Tugas * Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. * Mengamati pengelolaan wakaf. * Portofolio * Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. | 2x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.  4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. | 1. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW * Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)   + Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?   + Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. * Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. * Mengkomunikasikan * Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. | * Tugas * Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW ). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. * Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. * Portofolio * Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. * Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. | 5x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3-9Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.  4-5Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. | 1. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah | * Mengamati * Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah * Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. * Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)   + Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?   + Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? * Mengumpulkan data/eksplorasi * Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. * Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. * Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. * Mengkomunikasikan * Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. | * Tugas * Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. * Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. * Portofolio * Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah; * Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. * Tes tulis * Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. * Tes lisan * Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. | 5x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

### Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT |  |  |  |  |  |
| * 1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT |  |  |  |  |  |
| * 1. Berperilaku taat kepada aturan |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkanperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra’ (17) : 23-24 dan hadits terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern. |  |  |  |  |  |
| 3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.  4.1Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar | 1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’anQS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 * Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait * Eksperimen/Eksplor * Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 * Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait   Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait   * Assosiasi * Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 * Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. * Komunikasi * Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 * Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Refleksi * Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait | * Tugas * Melakukantelaahterhadapkaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, dan kandungan makna ayat al-Qur’an)   kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan seha-hari sebagai implemantsi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait   * Portofolio * Membuatlaporantentangkaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihanganda dan uraian | 4x3  JP | •Al Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  •Refrensi lain yang relevan |
| 3.2Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.  4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.4 Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar | 1. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | * Mengamati * Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 * Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalamQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait * Eksperimen/Eksplor * Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 * Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Assosiasi * Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 * Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Komunikasi * Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 * Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait * Refleksi * Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait | * Tugas * Melakukan telaah terhadapkaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, dan kandungan makna ayat al-Qur’an) * Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasandalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantsi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. * Portofolio * Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait. * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihanganda dan uraian | 4x3  JP | •Al-qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  •Refrensi lain yang relevan |
| 3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.  4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT | 1. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt | * Mengamati * Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWTsecara individu maupun kelompok. * Menanya * Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt? * Eksperimen/Eksplore * Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam persfektif Islam, * Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? * Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Assosiasi * Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Menyimpulkanhikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Refleksi * Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur’an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Menunjukkan sikap aklaqul karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? | * Tugas * Mencari ayat-ayat al-qur’an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang berimanKitab-kitab Allah SWT? * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? * Memiliki gemar membaca al Qur’an berakhlaqul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? * Portofolio * Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? | 2x3  JP | * Al-qur’an dan tarjamah * Buku teks PAI * CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan * Refrensi lain yang relevan |
| 3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.  4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT. | 1. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT. | * Mengamati * Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWTsecara individu maupun kelompok. * Menanya * Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt? * Eksperimen/Eksplore * Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam persfektif Islam, * Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? * Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Assosiasi * Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Menyimpulkanhikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Refleksi * Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? | * Tugas * Mencari ayat-ayat al-qur’an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT? * Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? * Portofolio * Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? | 2x3  JP | •Al-Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  Refrensi lain yang relevan |
| 3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.  4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras | 1. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait denganmakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras secara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna yang terkandung didalamnya? * Eksperimen/eksplor * Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur’an dan Hadits * Menyimpul bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Menerapkan bentuk perilakumakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Refleksi * Berprilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari * Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras * Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari * Portofolio * Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 3x3  JP | •Al-Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan   * Refrensi lain yang relevan |
| 3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan | 1. Toleransi dan kerukunan | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengansikap toleran dan kerukunansecara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video *Atau* mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? * Eksperimen/eksplor * Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunankehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunandalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur’an dan Hadits * Menyimpul bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunandalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Refleksi * Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari * Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunanbaik disekolah, rumah dan masyarakat * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusihikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan * Sikap tolerandan kerukunandalam kehidupan sehari-hari * Portofolio   + - Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan * Tes * Teskemam-puankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihanganda dan uraian | 2x3  JP | •Al-Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan   * Refrensi lain yang relevan |
| 4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan. |
| 3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.  4.9 Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan. | 1. Bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait denganbahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video *Atau* mengamati langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? * Eksperimen/eksplor * Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Melakukan simulasi bentuk perilaku dalammemahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalammemahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur’an dan Hadits * Menyimpul bentuk perilaku dalammemahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Menyimpulkanbahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Refleksi * Menghindari prilakumemahami bahaya perilaku tindak kekerasanbaik di sekolah, rumah, maupun masyarakat | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan * Melakukan obeservasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik disekolah, rumah dan masyarakat * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi: Sikap menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari * Portofolio * Membuat laporan tentang bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat * Tes * Teskemam-puankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihanganda dan uraian | 2x3  JP | * Al-Qur’an dan tarjamah   •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  •Refrensi lain yang relevan |
| 3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.  4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam | 1. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. * Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarak * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Refleksi * Menampilkankemampuan menerapkan atketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam * Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam * Membuat laporan tentang penerapanprinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi bagaimana menerapkankonsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam * Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Portofolio * Membuat makalah tentang praktik ekonomi dalam Islam * Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 3x3  JP | Al-Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  Refrensi lain yang relevan |
| 3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.  4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah. | 1. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah,secara individu maupun kelompok. * Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Menanya: * Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Refleksi * Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar * Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Portofolio * Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 4x3  JP | * Al-Qur’an dan tarjamah   •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan   * Refrensi lain yang relevan |
| 3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.  4.12 Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah | 1. Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. * Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Menanya: * Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakatt * Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Refleksi * Menampilkan kemampuan menerapkan atketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang masalah khutbah, tabligh dan Dakwah * Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah * Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi bagaimana membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah * Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Portofolio * Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah * Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 4x3  JP | * Al-Qur’an dan tarjamah   •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan   * Refrensi lain yang relevan |
| 3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.  4.13Mendiskripsikanperkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | 1. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | * Mengamati * Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam * Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam * Menanya * Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam * Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini * Assosiasi * Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Refleksi * Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam | * Tugas * Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam * Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : * Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam * Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Portofolio * Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 3x3  JP | * Al-qur’an dan tarjamah   •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  •Refrensi lain yang relevan |
| 3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang).  4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang) | 1. Masa kejayaan Islam | * Mengamati * Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam * Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam * Menanya * Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam * Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini * Assosiasi * Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Refleksi * Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam | * Tugas * Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam * Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : * Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam * Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Portofolio * Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian | 3x3  Jam Pelajran | •Al-Qur’an dan tarjamah  •Buku teks PAI  •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan  •Refrensi lain yang relevan |

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

### Kelas : XII (dua belas)

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir |  |  |  |  |  |
| * 1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagasi cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia |  |  |  |  |  |
| 3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.  4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar. | 1. Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 | * Mengamati * Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. * Menanya * Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159. * Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait. * Mengumpulkan data/eksplorasi * Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159sesuai dengan hukum bacaan tajwid; * Menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; * Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. * Mengkomunikasikan: * Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | * Tugas * Menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:   + - isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)     - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; * Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159; * Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. * Tes tulis * Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; * Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. * Tes lisan   Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait | 4x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Buku tajwid * Kitab tafsir Al-Qur’an * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).  4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.  4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 denagn lancar. | 1. Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83. | * Mengamati * Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. * Menanya * Menanyakan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 . * Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. * Mengumpulkan data/eksplorasi * Mendiskusikan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; * Menterjemahkan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; * Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. * Mengasosiasi * Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. * Mengkomunikasikan: * Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | * Tugas * Menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:   + - isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)     - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). * Portofolio * Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; * Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83; * Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. * Tes tulis * Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; * Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. * Tes lisan * Membaca dan menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait | 4x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Al-Quran dan Al-Hadits * Buku tajwid * Kitab tafsir Al-Qur’an * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.  4.3Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir. | 1. Beriman kepada hari akhir | * Mengamati * Menyimak bacaan al-qur’an yang terkait dengan iman kepada hari akhir secara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video tentang ilustrasi peristiwa kiamat (Hari Akhir) * Menanya * Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana menusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. * Eksperimen/Eksplore * Diskusi tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam persfektif al-Qur’an, * Diskusi tentang bagaimana menusia mempertanggung jawabkan perbuatannya di hari akhirat, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. * Assosiasi * Menyimpulkan makna Hari Akhir dan bagaimana terjadinya peristiwa kiamat, * Menyimpulkan bagaimana menusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana menusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | * Tugas * Mencari ayat-ayat al-qur’an dan hadis tentang iman kepada hari Akhir berdasarkan tuntunan guru * Mengumpulkangambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) * Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada hari Akhir) * Portofolio * Membuatlaporantentangmakna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggung bjawaban manusia di akhirat * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal- soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. | 2x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar  4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT. | 1. Iman kepada Qadha dan Qadar | * Mengamati * Menyimak bacaan al-qur’an yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar secara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video tentang iman kepada Qadha dan Qadar * Menanya * Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar. * Eksperimen/Eksplore * Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar dalam persfektif al-Qur’an, * Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar * Assosiasi * Menyimpulkan makna iman kepada Qadha dan Qadar * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | * Tugas * Mencari ayat-ayat al-qur’an dan hadis tentang iman kepada Qadha dan Qadar * Mengumpulkangambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) * Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar * Portofolio * Membuatlaporantentangmakna iman kepada Qadha dan Qadar * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal- soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar | 2x3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.  4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan | 1. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan. * Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? * Eksperimen/eksplor * Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan Assosiasi * Menyimpulkanhikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan ). * Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) * Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. * Portofolio * Membuatlaporantentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). | 3x3  JP | * Al-qur’an dan tarjamah * Buku teks PAI * VCD tentang pernikahan secara Islami   Literatur lain yang relevan |
| 3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.  4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam. | 1. Pernikahan dalam Islam | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan pernikahan dalam Islam secara individu maupun kelompok. * Mengamati tayangan video pernikahan dalam Islam. atau mengamati langsung proses pernikahan. * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dalam Islam, misalnya; apa syarat dan rukun nikah, apa hikmah pernikahan dalam Islam, dan bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga * Eksperimen/eksplor * Menelaah ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) * Diskusi tentang hikmah pernikan dalam Islam * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) * Menyimpulkan hikmah pernikhaan dalam Islam * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Mengadakan simulasi prosesi penikahan. | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang pernikahan dalam Islam * Melakukan obeservasi langsung terhadap pelaksanaan pernikahan di KUA atau masyarakat. * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (ketentuan pernikahan, hikamh pernikahan, dan kedudukan wanita dalam keluarga) * Sikap senang terhadap pelaksanaan pernikahan secara islamiyang ditunjukkan siswa) * Portofolio * Membuatlaporantentangpelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah penikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. | 3x3  JP | * Al-qur’an dan tarjamah * Buku teks PAI * VCD tentang pernikahan secara Islami   Literatur lain yang relevan |
| 3.7 Memhami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.  4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. | 1. Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Mengamati tayangan video tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Eksperimen/eksplor * Menelaah ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Assosiasi * Menyimpulkan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Mengadakan simulasi prosesi penikahan. | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam) * Portofolio * Membuatlaporantentangpelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah penikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.. | 3x3 JP | * Al-qur’an dan tarjamah * Buku teks PAI * VCD tentang pernikahan secara Islami   Literatur lain yang relevan |
| 3.8Memahami ketentuan waris dalam Islam.  4.8Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam | 1. Ketentuan waris dalam Islam. | * Mengamati * Menyimak bacaan al-Qur’an yang terkait dengan ketentuan waris dalam Islam. * Mengamati tayangan video tentang ketentuan waris dalam Islam.. * Menanya * Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan waris dalam Islam. * Eksperimen/eksplor * Menelaah ketentuan waris dalam Islam.. * Assosiasi * Menyimpulkan ketentuan waris dalam Islam. * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan waris dalam Islam. * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. * Mengadakan simulasi prosesi penikahan. | * Tugas * Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang ketentuan waris dalam Islam.. * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (ketentuan waris dalam Islam.) * Portofolio * Membuatlaporantentang ketentuan waris dalam Islam. * Tes * Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan waris dalam Islam. | 3x3  JP | * Al-qur’an dan tarjamah * Buku teks PAI * VCD tentang pernikahan secara Islami   Literatur lain yang relevan |
| 3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.  4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | 1. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | * Mengamati * Mengamati tayangan video tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Membaca artikel tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Menanya * Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia? * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. * Menelaah faktor-faktor yang memepengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Assosiasi * Menyimpulkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | * Tugas * Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. * Mengumpulkanvisualisasi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia . * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * Isi diskusi (strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia) * Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. * Portofolio * Membuat laporan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. | 3 x 3  JP | * Buku PAI Kls XII Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |
| 3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.  4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. | 1. Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia | * Mengamati * Mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam di dunia * Membaca artikel tentang kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia * Menanya * Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam di dunia, seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam? * Eksperimen/Eksplor * Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam di dunia * Menelaah faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam di dunia * Menelaah faktor-faktor yang memepengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia * Assosiasi * Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam di dunia * Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia * Komunikasi * Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia * Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). * Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | * Tugas * Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam di dunia * Mengumpulkan visualisasi tentang perkembangan Islam di dunia * Observasi * Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: * isi diskusi (perkembangan Islam di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam) * sikap semangatmelakukanpenelitian di bidangilmupengetahuansebagairefleksi daripemahamankemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. * Portofolio * Membuatlaporanperkembangan Islam di dunia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. * Tes * Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal soal pilihan ganda dan uraian kemajuan dan kemunduran Islam di dunia. | 3 x 3  JP | * Buku PAI Kls X Kemdikbud * Buku lain yang menunjang * Multimedia interaktif dan Internet |

# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : X

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa.   2. Mengembangkan perilaku sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa.   3. Mengidentifikasi ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa.   4. Menunjukkan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa. | Menjadi manusia dewasa dalam iman  - Bertumbuh menjadi dewasa | Mengamati   * Mengamati perbedaan yang dialami ketika sudah duduk di kelas X, dibandingkan dengan di kelas IX.   Menanyakan   * Perbedaan antara orang yang dewasa dengan yang belum dewasa.   Mengeksplorasi   * Merumuskan, apa saja ciri-ciri orang yang sudah dewasa dalam iman dan aspek perkembangan lainnya. * Mewawancarai dua orang dewasa yang dijadikan panutan, tentang pengalaman yang menolong mereka untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. * Membayangkan, apa jadinya bila orang bertambah usia, tetapi tidak menunjukkan ciri-ciri sebagai orang dewasa. * Melakukan kajian tentang perilaku seorang yang berkepribadian matang dalam diri Tuhan Yesus, tokoh-tokoh Alkitab lainnya, dan melalui Mazmur 90, menyimpulkan, apa saja hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab. * Mendiskusikan isu-isu yang dihadapi sebagai orang yang berangkat menjadi dewasa.   Mengasosiasikan   * Mencocokkan ciri-ciri orang yang sudah dewasa yang diperoleh dari hasil eksplorasi, dengan tabel yang berisi daftar ciri-ciri orang dewasa, yang terdiri dari 5 aspek: jasmani, intelektual, emosi, sosial, moral/ spiritual. * Memberikan contoh-contoh pribadi yang dewasa dari kisah-kisah yang diambil dari media massa/internet.   Mengomunikasikan   * Mengutarakan ciri-ciri mana yang ditemukannya pada orang-orang dewasa yang ada di sekitarnya. * Melaporkan hasil wawancaranya terhadap dua orang yang jadi panutan. * Membuat komitmen untuk mengembangkan kepribadian yang matang berdasarkan tanda-tanda manusia yang bertumbuh sebagai pribadi dewasa. Teks Alkitab acuan: * 1 Korintus 13:11 * 1 Timotius 4:12 * Yakobus 5: 12 * Membagikan apa yang dipelajari tentang ciri-ciri orang dewasa, kepada orang-orang lain di sekitarnya (rumah, lingkungan). | Tes:   1. Tes tertulis tentang ciri-ciri pribadi yang dewasa. 2. Tes tertulis tentang pesan Alkitab mengenai tugas sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab.   Tugas:   1. Mewawancara dua orang dewasa, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang membuat mereka bertumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab. 2. Membuat sebuah komitmen untuk mengembangkan kepribadian yang matang dalam hal: moral/spiritual, jasmani, intelektual, emosi, dan sosial dalam bentuk: penilaian diri, karya seni, karya tulis atau unjuk kerja lainnya. 3. Membuat doa syukur untuk pemeliharaan Allah yang membuat dirinya terus bertumbuh menjadi dewasa.   Hasil karya   1. Melaporkan hasil observasinya dalam bentuk tabel yang berisi perbedaan antara orang dewasa dengan yang belum dewasa.   Portofolio:   1. Menuliskan isu-isu yang dihadapi dirinya sebagai orang yang berangkat menjadi dewasa. | 24 Jam Pelajaan (JP) | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas X 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X 5. Artikel majalah atau buku tentang menjadi dewasa 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Menghayati nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial.   2. Meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan.   3. Memahami makna nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan.   4. Menerapkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan. | * Makna kesetiaan, keadilan, dan kasih * Nilai Kristiani dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. | Mengamati   * Mengamati (atau melakukan studi kasus) dari pengalaman, dan dari berbagai sumber belajar lainnya, seberapa jauh ada wujud kesetiaan, kasih, dan keadilan di masyarakat.   Menanyakan   * Melakukan kunjungan ke kantor pemerintah/Lembaga Hukum, untuk mendapatkan informasi, bagaimana kantor-kantor tersebut mempraktekkan kesetiaan, kasih dan keadilan. Kegiatan ini bisa dipakai sebagai konfirmasi terhadap apa yang sudah ditemukan dari tugas mengamati sebelumnya.   Mengeksplorasi   * Menggali dari Alkitab, tentang makna kesetiaan, kasih dan keadilan seperti yang diajarkan para nabi dan Tuhan Yesus. * Mendalami kembali nilai-nilai Kristiani, seperti buah-buah roh (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri) yang sudah pernah diekplorasi pada kelas VII. (Teks.Alkitab yang dipakai: Ul. 16:19-20 ; Maz. 106 : 3 ; Ams. 21:15, 29:4 ; Yes 56 :1 ; Yer 22:3; Mat. 23:23 ; Roma 3:25-26.; Yoh 15:11-14 ; Filipi 2:5-8. Gal. 5: 22.) * Melakukan kajian dengan menggunakan berbagai sumber, apa kerugian bila nilai-nilai kesetiaan, kasih dan keadilan tidak diterapkan, dan sebaliknya, apa keuntungannya bila nilai-nilai itu diterapkan. Pemahaman terhadap nilai Kristiani secara bertahap lebih diperdalam untuk mengangkat esensi terdalam dari nilai-nilai Kristiani, yaitu bagaimana mewujudkannya dalam kehidupan remaja, terutama bagaimana melakukan kebaikan bagi orang lain yang dilandasi oleh kasih dan kerelaan untuk berkorban. * Membuat kesimpulan, mengapa nilai-nilai kesetiaan, kasih dan keadilan perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam berbagai unjuk kerja (puisi, tulisan di majalah, dsb.).   Mengomunikasikan   * Merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam 3 bulan mendatang: bagaimana mewujudkan nilai kesetiaan, kasih, dan keadilan seperti yang telah diteladaninya dari para nabi dan Tuhan Yesus. | Tes:   1. Tes tertulis (seperti menulis esai) tentang keadilan, kasih yang berkorban, kesetiaan dan keterhandalan sebagai nilai-nilai Kristiani.   Tugas:   1. Bermain peran tentang membiasakan diri mewujudkan nilai-nilai Kristiani dan guru menilai aspek isi, alur, penokohan, ekspresi, dan penghayatan. 2. Menuliskan refleksinya tentang kasih dan keadilan dengan menggunakan Mat 5: 14-30 ; Maz 71:22 ; Maz. 89 : 1-9 ; Rm. 2:18 ; Ams 3:26 atau ayat-ayat lainnya. 3. Merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam 3 bulan mendatang: bagaimana mewujudkan nilai kesetiaan, kasih, dan keadilan seperti yang telah diteladaninya dari para nabi dan Tuhan Yesus.   Portofolio   1. Menuliskan laporan hasil kunjungan ke kantor pemerintah/ Lembaga Hukum yang ada di lingkungannya. 2. Melaporkan hasil pengamatan (atau hasil studi kasus) tentang bagaimana kesetiaan, kasih, dan keadilan diwujudkan di masyarakat.   Penilaian diri (*Self-assessment*):   1. Melakukan refleksi tentang penerapan nilai-nilai kesetiaan, kasih, dan keadilan dalam kehidupannya melalui lagu, cerita, kesaksian, dan unjuk kerja lainnya. | 24 JP | * 1. Alkitab   2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013   3. Buku Siswa PAK Kelas X   4. Buku Petunjuk Guru Kelas X   5. Artikel koran/ majalah, dan informasi dari Kantor Pemerintah/ Lembaga Hukum   6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Mengakui peran Roh Kudusdalam membaharui kehidupanorang beriman.   2. Bersedia hidup baru sebagai wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai pembaharu.   3.3. Menjelaskan peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman   * + 1. Memberikan kesaksian tentang peran Roh Kudus sebagai pembaharu     2. Mengkaji bagian Alkitab yang berbicara mengenai peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman dari kitab Kisah Rasul | * Peran Roh Kudus bagi orang percaya | Mengamati   * Mengamati seberapa jauh kotbah di gerejanya membahas tentang peran Roh Kudus.   Menanyakan   * Menanyakan peran Roh Kudus dalam kehidupan keluarga, gereja dan masyarakat.   Mengeksplorasi   * Mengkaji peran Roh Kudus berdasarkan ayat-ayat Alkitab sebagai berikut: * Roma 15:1-5 * Markus 13: 11 * Yohanes 14:16-17, 26; 16:13 * Roma 5:5; 8:14 * 1 Korintus 12: 7-11 * Efesus 1: 14 * Galatia 5: 18 * Menyimak penjelasan tentang pentingnya menyerahkan diri dalam pimpinan Roh Kudus dan membiarkan Roh Kudus membimbing ke arah hidup yang benar (menyelesaikan konflik, tidak mementingkan diri sendiri, hidup berkenan di hadapan Allah dan sesama).   Mengasosiasikan  Membuat daftar beberapa bagian Alkitab yang menulis tentang pembaruan hidup oleh Roh Kudus. Pada tiap bagian Alkitab yang dipilih, peserta didik membuat komentar. Misalnya Roma 8:1-17: Hidup oleh Roh.  Mengomunikasikan   * Menuliskan doa yang menunjukkan keyakinannya pada Roh Kudus yang mengarahkan hidupnya ke arah yang benar. * Membuat evaluasi diri dalam dua minggu terakhir, apakah ia mampu berpikir, berkata dan bertindak sesuai dengan bimbingan Roh Kudus; jika tidak, apa alasannya. Hasil evaluasi ini diperlihatkan di kelas sebagai masukan untuk terus memperbaiki gaya hidup dan meningkatkan iman percayanya. | Tes tertulis:   1. Tentang peran Roh Kudus untuk kehidupan orang percaya.   Tugas:   1. Penilaian terhadap karya, yaitu daftar bagian Alkitab dan komentar yang diberikan.   Portofolio:   1. Penilaian terhadap kelengkapan dan hasil mengerjakan tugas wawancara. 2. Penilaian terhadap kelengkapan mengerjakan tugas melakukan kajian terhadap bagian Alkitab tentang peran Roh Kudus. 3. Penilaian terhadap kelengkapan mengerjakan tugas merumuskan langkah-langkahnya dalam menyaksikan peran Roh Kudus bagi dirinya, keluarganya, gerejanya, dan masyarakat/ lingkungannya.   Penilaian diri (*Self-assessment*):   1. Evaluasi diri tentang apakah sikap hidupnya telah menunjukkan kebergantungannya pada bimbingan Roh Kudus. | 21 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas X 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X 5. Artikel koran/ majalah, dan informasi dari buku tentang peran Roh Kudus (Dogmatika) 6. Konkordansi Alkitab |
| 1.4 Mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas.  2.4 Bersedia hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas.  3.4 Menjelaskan makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas  4.4 Menjalani kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas | * Karunia Allah dalam kepelbagaian * Persahabatan yang sejati. * Pacaran yang sehat menurut iman Kristiani. * Diriku bersama dengan orang lain | Mengamati   * Mengamati kemajemukan yang ditemukan di lingkungan dan di masyarakat: dari segi suku/adat istiadat, makanan, bahasa/ dialek, agama, dsb. Melaporkan hasil pengamatannya melalui berbagai penampilan seperti: pakaian adat, makanan khas, nyanyian daerah, logat bahasa daerah, gambar-gambar rumah ibadah dan ritual agama dari masing-masing agama.   Menanyakan   * Menanyakan untung dan ruginya memiliki kemajemukan seperti itu bagi bangsa dan negara Indonesia.   Mengeksplorasi   * Membagikan suka-duka dalam pengalamannya menjalin hubungan pertemanan dan persahabatan. * Melakukan curah pendapat tentang pacaran yang sehat dalam kehidupan mereka sebagai remaja. Dapat dimulai dengan berbagi cerita tentang alasan menyukai seseorang/alasan jatuh cinta. * Mendiskusikan tentang pacaran dalam Iman Kristen (teks pembanding: I Korintus 3:16-17 ; 6: 18-20 ; Roma 1:24-29). Cerita Alkitab pembanding adalah Kisah Simson dan Delila. * Mendiskusikan bagaimana caranya membangun hubungan pacaran yang baik dan bertanggungjawab. * Mengkaji prinsip-prinsip persahabatan yang Yesus teladankan, yang membuat identitas diri-Nya makin nampak, antara lain: * melayani dengan merendahkan diri (Yohanes 13:15). * saling mengasihi (Yohanes 15:12-17). * mempercayai seseorang dengan memberikan kesempatan (Yohanes 18:12-27). * Mengkaji tentang pentingnya memelihara identitas diri sebagai pribadi dan remaja Kristen di tengah keberagaman berdasar pada kehidupan Nuh ( Kejadian 6:9, 11,12) dan Salomo (I Raja-raja 11:38) ; (Bandingkan beberapa bagian Firman Tuhan Roma 1:17, Yehemia 18:19-20, Galatia 2 :14, II Petrus 2:4-10, I Yohanes 1 : 6, I Yohanes 5:20, III Yohanes 1:3).   Mengasosiasikan   * Tentang hakekat pertemanan dan persahabatan yang dapat dijalin tanpa melunturkan kepribadian. * Menemukan makna persahabatan dalam kehidupan umat Kristiani melalui pemahaman atas teks-teks Alkitab berikut: Amsal 17:17, I Samuel 18, 20. Yohanes 15 : 13.   Mengomunikasikan   * Memberikan pendapat setelah membaca kasus dari surat pembaca tentang kekerasan dalam berpacaran. * Membuat sebuah poster tentang pacaran yang sehat sesuai iman Kristen sebagai wujud komitmen mereka untuk membangun hubungan pacaran yang sehat. * Membuat sebuah cerita dengan tema “REMAJA KRISTEN DI TENGAH KEBERAGAMAN” sebagai bentuk ungkapan pemahaman akan iman Kristen yang dewasa. | Tes:   1. Secara tertulis tentang pentingnya identitas diri sebagai sikap iman Kristen yang dewasa di tengah keberagaman dan tiga contoh bagaimana ini dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Prinsip persahabatan yang diajarkan Yesus. 3. Memberikan contoh apa yang dilakukan Tuhan Yesus untuk sahabatNya.   Tugas:   1. Presentasi dengan cara yang unik mengenai hasil pengamatan terhadap kemajemukan yang ditemukan (misalnya membawa makanan atau pakaian yang khas dari budaya tertentu, foto-foto tentang daerah tertentu, dsb.) 2. Portofolio (dipilih minimal 3 dari berbagai penugasan yang diberikan selama KBM).   Penilaian diri (*Self-assessment*):   1. Tentang kualitas dirinya sebagai sahabat sejati. 2. Tentang kesiapannya untuk berpacaran. | 27 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas X 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X 5. Artikel koran/ majalah, buku tentang persahabatan, buku tentang pacaran, buku tentang adat istiadat yang ada di Indonesia 6. Konkordansi Alkitab |
|  |
| * 1. Mensyukurikeberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.   2. Merespon keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam.   3. Memahami keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.   4. Mengekspresikan diri sebagai pribadi yang mengalami pembaharuan. | * Keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan. * Karya Allah dalam membaharui kehidupan. * Peran remaja Kristen dalam pembaharuan hidup manusia dan alam. | Mengamati   * Mengamati lingkungan sekitar sambil merenungkan, apakah semua yang terjadi di alam adalah karena kebetulan, atau karena Allah yang Mahakuasa mengambil peranan penting?   Menanyakan   * Menanyakan bagaimana Allah membaharui kehidupan alam dan manusia.   Mengeksplorasi   * Dalam kelompok, membahas bagian Alkitab yang menulis tentang Allah yang membaharui hidup manusia dan alam. * Mengkaji cerita inspiratif dan menarik hubungannya dengan pengalaman pribadi mereka. Cerita inspiratif bisa diambil dari Alkitab ataupun cerita lainnya tentang Tokoh Humanis atau para pekabar Injil. Inti cerita tentang Pembaharuan Hidup. * Membahas bagian Alkitab mengenai Allah yang membaharui hidup manusia dan alam. (Jika memungkinkan, peserta didik dapat menonton bersama film tentang Kisah Nuh). Diambil dari teks Yeremia 1: 4-10 tentang Yeremia yang diangkat oleh Allah untuk mencabut dan merubuhkan, membinasakan dan meruntuhkan, membangun dan menanam, atau dengan kata lain membuang yang rusak dan menghasilkan pembaharuan.   Mengomunikasikan   * Membuat tulisan pendek atau karya kreatif lainnya tentang peran remaja Kristen dalam turut serta mendukung pembaharuan hidup manusia dan alam. Tulisan atau karya tersebut dibahas dalam 1 kali pertemuan (dibacakan atau dipresentasikan) (Contoh karya kreatif: tulisan, lukisan, puisi, doa, karya seni lainnya). | Tes tertulis:   1. Tentang arti Allah sebagai pembaharu kehidupan. 2. Contoh-contoh bagaimana Allah membaharui kehidupan.   Tugas:   1. Diskusi tentang apa saja masalah yang dihadapi sebagai remaja. 2. Diskusi tentang bagaimana Allah membaharui kehidupan.   Portofolio:   1. Dari berbagai penugasan yang diberikan selama KBM. | 18 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas X 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X 5. Artikel koran/ majalah, atau buku tentang hakekat Allah (Dogmatika) 6. Konkordansi Alkitab |

**SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XI

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Mengakui peran Allah dalam kehidupan keluarga.   2.1Mengembangkan perilaku tanggung jawab sebagai wujud dari pengakuan terhadap peran Allah dalam kehidupan keluarga.   * 1. Menjelaskan peran Allah dalam kehidupan keluarga.   4.1. Bersaksi tentang peran Allah dalam keluarganya. | Keluarga dan Modernisasi   * Peran Allah dalam kehidupan keluarga * Hakikat keluarga * Makna keluarga yang bertumbuh. | Mengamati   * Melakukan pemetaan pikiran (*mind mapping*) tentang kehidupan manusia berdasarkan sumber belajar yang dimilikinya (buku, artikel majalah/koran, internet, dsb.).   Menanyakan   * Menanyakan apa yang diinginkan remaja sebaya dari orangtua dan keluarga dan apa yang diinginkan orangtua dan keluarga dari remaja.   Mengeksplorasi   * Menganalisis hasil penelitian tentang apa yang diinginkan remaja sebaya dari orangtua dan keluarga.   Mengasosiasikan   * Hasil penelitian dibandingkan dengan apa yang Allah inginkan dari keluarga, berdasarkan penjelasan guru. (Guru membahas peranan keluarga besar dalam proses sosialisasi dan pendidikannya).   Mengomunikasikan   * Membagikan pengalamannya tentang peranan orangtua dan keluarga besar dalam proses pendidikannya. * Melakukan simulasi tentang peranan orangtua dalam pendidikannya. * Menjelaskan pengertian keluarga dan apa peran Allah untuk keluarga. | Tes:   1. Tes tertulis tentang pesan Alkitab mengenai keluarga. 2. Tes tertulis mengenai peranan Allah dalam kehidupan keluarga.   Tugas   1. Peserta didik melaporkan hasil pengamatannya tentang keluarga. 2. Peserta didik melaporkan hasil penelitiannya tentang harapan remaja untuk orangtua dan keluarga.   . | 27 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XI 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI 5. Artikel koran/majalah, dan buku-buku tentang keluarga 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluargaagar siap menghadapi gaya hidup modern   2. Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern.   3. Menjelaskan pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern.   4.2. Berperan aktif mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarganya untuk menghadapi gaya hidup modern. | * Nilai-nilai Kristiani   dalam kehidupan modern | Mengamati   * Mengamati tentang kehidupan modern untuk menemukan apa ciri-cirinya.   Menanyakan   * Menanyakan tentang hubungan antara nilai-nilai Kristiani dan sikap menghadapi gaya hidup modern. (Bisa dalam definisi tentang gaya hidup modern, contoh penerapan nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern, dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga).   Mengeksplorasi   * Mengidentifikasi ciri-ciri gaya hidup modern di kalangan keluarga masa kini dan merumuskan ciri-ciri gaya hidup modern. * Melakukan percakapan/wawancara dengan kakek-nenek (atau orang lanjut usia yang bisa ditemui) dan menanyakan apa kesannya tentang kehidupan modern saat ini, apa bedanya dengan kehidupannya di puluhan tahun yang lalu. * Mengkritisi dampak positif dan negatif modernisasi yang mempengaruhi kehidupan keluarga. * Mengkritisi gaya hidup modern yang bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani dalam kelompok-kelompok kecil. Bisa menggunakan ayat-ayat Alkitab di bawah ini: * 1 Timotius 4:12 * 1 Timotius 4:8 * Galatia 5 : 18-26 * Roma 12: 2; * 1 Korintus 15:33 * 1 Timotius 4: 12 * Roma 12 : 1-2 * 1 Korintus 15 : 33   Mengasosiasikan   * Menyimpulkan apa saja yang harus dilakukan sebagai anggota keluarga di tengah gaya hidup modern agar tetap mencerminkan nilai-nilai Kristiani. * Mengidentifikasi peranan keluarga Kristen di tengah kehidupan yang dipengaruhi modernisasi.   Mengomunikasikan   * Menjelaskan peran keluarga Kristen dalam kaitannya dengan pengaruh modernisasi. * Menjelaskan pengaruh modernisasi serta mengaitkannya dengan kehidupannya. Guru memberikan evaluasi dan penegasan/ komentar terhadap hasil analisis kritis yang dilakukan peserta didik dalam melihat dampak modernisasi. Misalnya, dampak teknologi mengomunikasikan elektronik dan digital mengurangi frekuensi pertemuan secara fisik antar anggota keluarga, dan contoh lainnya. | Tes   1. Tes tertulis tentang pengertian modernisasi dan dampaknya bagi kehidupan keluarga. 2. Tes tertulis tentang bentuk-bentuk pergumulan keluarga di tengah modernisasi dan cara mengatasinya. 3. Tes tertulis tentang peran nilai-nilai Kristiani di tengah gaya hidup modern   Tugas   1. Peserta didik melaporkan hasil wawancaranya terhadap kakek-nenek (atau orang lanjut usia lainnya) dalam bentuk tabel yang membandingkan kehidupan puluhan tahun yang lalu, dengan kehidupan modern. Dalam tabel dapat dimasukkan tentang pengasuhan anak, kesempatan bersekolah untuk wanita, jenis pekerjaan, dsb. yaitu yang menucul dari hasil wawancara. 2. Peserta didik diminta melakukan pengamatan tentang gaya hidup modern melalui televisi, koran, atau pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. Lalu hasil pengamatan dilaporkan/dipresen-tasikan (bisa berupa power point, kliping, kolase, majalah dinding, dsb). 3. Dari pengerjaan tugas di butir 5, secara kelompok peserta didik membuat usulan perbaikan agar terjadi peningkatan kualitas keluarga seturut dengan nilai-nilai Kristiani yang dipelajarinya. 4. Peserta didik menuliskan dampak positif dan negatif modernisasi yang mempengaruhi kehidupan keluarga.   Hasil Karya   1. Peserta didik bermain peran tentang membiasakan diri mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam menerapkan nilai-nilai kristiani ( *guru menilai aspek isi, alur, penokohan, ekspresi, dan penghayatan*). 2. Peserta didik melaporkan hasil pengamatannya terhadap gaya hidup modern dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga lalu menuliskan analisis kritisnya terhadap fakta yang ditemukan. 3. Peserta didik membuat sebuah cerita dengan tema “KELUARGA KRISTEN DI TENGAH MODERNISASI” sebagai bentuk ungkapan pemahaman akan iman Kristen yang dewasa. | 36 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. 3.Buku Siswa PAK Kelas XI 4. Buku Petnjuk Guru PAK Kelas XI 5. Artikel koran/ majalah,buku dan informasi tentang keluarga dan kehidupan modern. 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Menghayati pesan Alkitab tentang peran keluarga dalam pendidikan anak   2. Bersikap kritis dalam menyikapi peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern   3.3 Menganalisis peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern   * 1. Membuat refleksi tentang peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern | * Keluarga dan Sekolah sebagai lembaga pendidikan utama | Mengamati   * Mengamati peran keluarga dan sekolah, dan pentingnya mengomunikasikan antara keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama.   Menanyakan   * Menanyakan peran keluarga dan sekolah bagi seorang remaja. * Menanyakan apa saja faktor penyebab putus sekolah dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.   Mengeksplorasi   * Menggali pesan Alkitab tentang pendidikan anak (bisa diambil dari Ulangan 6 dan Amsal).   Mengasosiasikan   * Merumuskan hakekat dan peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama.   Mengomunikasikan   * Mengajak orangtua membuat janji komitmen partisipasi orangtua dalam proses pendidikannya. * Menyampaikan hasil refleksi tentang peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern. | Tes tertulis:   1. Tentang hakekat keluarga dan sekolah untuk pendidikan anak. 2. Tentang tugas dan tanggung jawab anggota keluarga di tengah kehidupan modern   Penugasan:   1. Melaporkan hasil eksplorasi terhadap pesan-pesan Alkitab mengenai pendidikan anak. 2. Membuat karya tulis tentang “Keluarga dan Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Utama” | 27 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XI 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI 5. Artikel koran/majalah, dan informasi tentang peranan keluarga dan sekolah bagi pertumbuhan anak 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Mensyukuri anugerah Tuhan yang diterima melalui perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.   2. Bersikap kritis dalam menghadapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.   3. Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.   4. Membuat karya yang mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab. | * Kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah anugerah Tuhan | Mengamati   * Mengamati dan melakukan studi kasus dari pengalaman dan berbagai sumber belajar lainnya tentang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhan.   Menanyakan   * Menanyakan apa saja wujud kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang merugikan kehidupan dan iman manusia.   Mengeksplorasi   * Mendiskusikan kearifan lokal yang dapat dianggap sebagai kebudayaan yang mampu menjadi filter kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dirusak oleh dosa.. Misalnya, filosofi Jawa “*alon-alon asal kelakon*” yang bermaksud menekankan kehati-hatian dapat dipakai mengatasi budaya serba instan. Gotong royong yang dapat dipakai mengatasi individualisme, dsb. * Bandingkan (ayat Alkitab) * Matius 5:13-16 * 1 Korintus 10: 23 * 1 Yohanes 2:15-16 * Kejadian 11:1-9 * Menyikapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengacu pada Alkitab.   Mengasosiasikan   * Merumuskan pengaruh buruk dari perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti: keserakahan, ketidakmampuan menguasai diri, kesombongan di hadapan Allah, dsb.   Mengomunikasikan   * Membuat poster, puisi, artikel di majalah dinding, lirik lagu, dsb. yang isinya membuat masyarakat menyadari bahaya larut dalam kebudayaan populer padahal belum tentu hal itu sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. | Tes:   1. Tes tertulis tentang makna kebudayaan sebagai anugerah Allah. 2. Tes tertulis tentang mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.   Tugas   1. Membuat kliping dari gambar-gambar dan artikel yang berkaitan dengan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkritisinya dengan mengacu pada Alkitab (sumber data dari artikel, majalah, koran) | 24 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XI 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI 5. Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) 6. Konkordansi Alkitab |

**SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XII

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menerima HAM sebagai anugerah Allah.   2. Mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai HAM.      1. Memahami arti HAM dan hubungannya dengan tuntutan keadilan yang Allah kehendaki      2. Menganalisis berbagai pelanggaran HAM di Indonesia yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia.   4.1 Menerapkan sikap dan perilaku yang menghargai HAM. | Pembawa damai sejahtera   * HAM sebagai anugerah Tuhan | Mengamati   * Mengamati sedikitnya 5 peristiwa di masyarakat yang menunjukkan kualitas HAM di Indonesia. Boleh memakai artikel yang disediakan guru, misalnya, tentang tabrak lari, atau artikel lain yang menggambar-kan kesewenang-wenangan pihak yang berkuasa, dan dari hasil pengamatan ini membuat penilaian, seberapa jauh masyarakat Indonesia sudah menerapkan HAM.   Menanyakan   * Menanyakan tentang aplikasi HAM dalam kehidupan masyarakat Indonesia.   Mengeksplorasi  Membuat analisis: Mengapa pembahasan tentang HAM relevan untuk orang Kristen. ( dibantu dengan ayat Alkitab yang dianggap tepat untuk mendukung ide ini.)  Mengasosiasikan  Menjelaskan arti dan nilai-nilai HAM.  Mengomunikasikan   * Membuat pernyataan tekad: akan berperan serta dalam penegakan HAM dalam lingkungannya sehari-hari, termasuk lingkungan keluarga dan sekolah. * Bersikap kritis dalam mewujudkan nilai-nilai HAM dalam masyarakat dengan mengacu pada teks Alkitab. * Membuat dua proyek untuk menerapkan nilai-nilai HAM dalam kehidupan keluarganya dan/atau lingkungannya. | Tes:   1. Tes tertulis tentang penjelasan mengapa HAM dianggap sebagai anugerah Allah. 2. Tes tertulis tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai HAM.   Tugas:   1. Seminggu setelah pembahasan materi ini, peserta didik membuat laporan, apa saja tindakan penegakan HAM yang sudah dilakukannya. 2. Peserta didik diminta membuat kliping tentang pelanggaran-pelanggaran HAM yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia (sumber data /gambar-gambar dapat diambil melalui artikel, majalah, internet) dan dikritisi. 3. Membuat dua proyek tentang penerapan nilai-nilai HAM dalam kehidupan keluarganya dan/atau lingkungannya. | 27 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XII 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII 5. Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Mensyukuri pemberian Allah dalam kehadiran multikultur di Indonesia   2.2. Mengembangkan sikap dan perilaku yang menghargai multikultur   * 1. Memahami nilai-nilai multikultur.   4.2.Berperan aktif dalam menjunjung kehidupan multikultur. | - Multikultur adalah pemberian Allah | Mengamati   * Membaca artikel tentang penyerangan terhadap kelompok tertentu oleh kelompok lainnya, dan menjawab pertanyaan tentang artikel tersebut.   Menanyakan   * Menanyakan motivasi orang Samaria berbuat baik seperti dibaca di Lukas 10: 25-37.   Mengeksplorasi   * Membaca “Bahaya Eksklusivisme dalam masyarakat multikultural,” lalu membuat rumusan/ usulan, apa yang harus dilakukan untuk bersikap inklusif sebagai lawan dari bersikap eksklusif. * Menelaah pluralisme dari perspektif Alkitab misalnya orang Samaria berbuat baik seperti dibaca di Lukas 10: 25-37. * Dari berbagai sumber belajar, merumuskan tentang pengertian pluralisme, dan pentingnya hal ini dipraktikkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.   Mengasosiasikan   * Menelaah keberadaan atau hakekat ras, etnis, dan gender dari perspektif Alkitab.   Mengomunikasikan   * Menjelaskan tentang multikulturalisme. * Mempraktikkan dan memperjuangkan keadilan ras, etnis, dan gender di lingkungan sekolah/gereja/ masyarakat. | Tes tertulis:   1. Tentang artinya multikultur sebagai pemberian Allah. 2. Tes tertulis tentang bentuk-bentuk perilaku yang menghargai multikultur.   Penilaian diri (*Self-asessment*):   1. Membuat refleksi dalam bentuk tulisan, seberapa jauh ayat Alkitab dan materi ini menolongnya untuk menjadi murid Kristus yang lebih baik.   Portofolio:   1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber berita, tentang penyerangan yang dilakukan (penerapan sikap eksklusif) dan perlindungan/ penerimaan (penerapan sikap inklusif), dan membuat rangkuman, seberapa jauh masyarakat Indonesia /dunia, sudah menerapkan sikap inklusif dalam kehidupan bersama. Rangkuman harus diakhiri dengan pernyataan sikap secara pribadi, apa yang ia akan lakukan untuk memomulerkan sikap inklusif sesuai dengan apa yang Yesus teladani. | 30 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XII 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII 5. Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Menghayati kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global.   2. Menunjukkan nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global.   3. Menjelaskan makna nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global dengan mengacu pada teks Alkitab.   4. Menalar nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global dengan mengacu pada teks Alkitab. | * Nilai-nilai demokrasi | Mengamati   * Menceritakan pengalaman berdemokrasi: ikut serta dalam musyawarah dan mufakat di tingkat keluarga, RT/RW, sekolah, gereja, mengikuti Pilkada dan Pemilu.   Menanyakan   * Menanyakan arti dan nilai-nilai demokrasi.   Mengeksplorasi   * Mengkaji arti dan nilai-nilai demokrasi menurut beberapa teori dan dibandingkan dengan demokrasi yang diajarkan dalam Alkitab. * Membaca tentang pemilihan Matias dan Stefanus dalam Kisah Para Rasul (bahwa demi kesejahteraan orang banyak, ada orang-orang yang dipilih dengan persetujuan orang banyak juga, dan Matias serta Stefanus bekerja dengan baik karena sangat bertanggung jawab untuk tugas dan pelayanannya) dan menemukan prinsip demokrasi. * Mengkritisi praktek demokrasi di daerahnya dan mendiskusikannya dalam kelas.   Mengomunikasikan   * Menyampaikan hasil kajian tentang arti dan nilai-nilai demokrasi menurut beberapa teori yang dibandingkan dengan demokrasi yang diajarkan dalam Alkitab. * Mengumpulkan gambar-gambar tokoh demokrasi baik lokal maupun dunia dan menuliskan kesan mereka terhadap tokoh tersebut, apa yang mereka sukai dan pembelajaran demokrasi apa yang mereka dapat. (Minimal 4 tokoh). Dari semua tokoh itu, jika diminta memilih, dia ingin menjadi seperti siapa dan mengapa? (Contoh: Misalnya ia memilih Soekarno, mengapa ia memilihnya). | Tes tertulis:   1. Tentang arti demokrasi dan mengapa demokrasi penting. 2. Tentang perspektif Alkitab mengenai demokrasi.   Tugas:   1. Melakukan pengamatan tentang praktek demokrasi di lingkungannya dan melaporkannya. 2. Membuat makalah 2 halaman (500 – 700 kata) tentang mengapa demokrasi cocok diterapkan di negara Indonesia. 3. Membuat makalah yang berisi penjelasan, mengapa demokrasi sejalan dengan nilai-nilai Kristiani.   Portofolio:   1. Kliping tentang tokoh-tokoh dunia yang digulingkan karena tidak menerapkan demokrasi di negaranya. Kliping diakhiri dengan analisis, mengapa mereka dianggap pemimpin yang gagal. 2. Kliping tentang tokoh-tokoh dunia (maupun lokal) yang dijadikan panutan untuk penerapan demokrasi yang membawa kesejahteraan bagi orang banyak. Kliping diakhiri dengan analisis, mengapa mereka mau menerapkan demokrasi, dan dianggap pemimpin yang berhasil. | 24 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XII 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII 5. Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) 6. Konkordansi Alkitab |
| * 1. Menghayati perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari.   2. Mengembangkan perilaku sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari.   3.4. Menguraikan perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid Kristus.   * 1. Proaktif sebagai pembawa damai sejahtera selaku murid Kristus | * Menjadi pembawa damai sejahtera | Mengamati   * Mengamati dari berbagai sumber belajar, apakah kehidupan dalam kondisi damai sejahtera dirasakan di masyarakat.   Menanyakan   * Menanyakan apa yang membedakan orang Kristen dengan umat lainnya. Intinya, murid Kristus dikenali karena tindakan kasih yang tidak mengharapkan balasan (Yohanes 13: 33-35).   Mengeksplorasi   * Mengkritisi: Apa yang akan terjadi bila setiap orang Kristen dibiarkan hidup semau-maunya, tanpa mengindahkan perintah Tuhan Yesus untuk saling mengasihi?   Mengasosiasikan   * Menjelaskan dengan kata-kata sendiri makna damai sejahtera dari perspektif Alkitab.   Mengomunikasikan   * Merancang program yang menunjukkan sikap menghargai sesama. * Membuat program untuk 3 bulan ke depan: mempraktekkan damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari, dengan mempertimbangkan: Kalau bukan kita yang mewartakan kasih Kristus, siapa lagi? Kita disini adalah seluruh murid Kristus, bukan hanya mereka yang berprofesi sebagai pendeta atau penginjil dan guru Agama Kristen. | Tes:  Tidak perlu ada tes untuk materi ini  Tugas:   1. Unjuk kerja yang memperlihatkan kondisi masyarakat tanpa damai sejahtera: boleh puisi, karangan, patung, gambar/ lukisan, dsb. 2. Menuliskan komitmen untuk menjadi murid Kristus yang setia. Namun mereka juga harus menuliskan, apa saja kira-kira yang akan menjadi hambatan untuk menjalankan komitmen ini. 3. Membuat program untuk 3 bulan ke depan: mempraktekkan damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. | 24 JP | 1. Alkitab 2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013 3. Buku Siswa PAK Kelas XII 4. Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII 5. Konkordansi Alkitab |

# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : X

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.   2.1. Berperilaku tanggungjawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.  3.1. Memahami diri dengan segala kemampuan dan keterbatasanya.  4.1. Melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasanya. |  |  | |  |  |  |
| 1. Manusia, Pribadi yang Unik | Mengamati:   * Mengamati keunikan yang ada dalam diri sendiri dan orang lain berkaitan dengan kekuatan dan keterbatasanya. * Menyimak gambar atau film, misalnya film Nick Vujicic.   Menanya:   * Menyampaikan pertanyaan tentang manusia sebagai pribadi yang unik , misalnya : keunikan diriku, keunikan teman-temanku, kekuatan/kelebihanku, kekuatan/kelebihan teman-temanku, keterbatasanku, keterbatasan teman-temanku   Mengeksplorasi:   * Mendata kekuatan-kekuatan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri sendiri. * Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang manusia sebagai Citra Allah (misalnya dalam Kej 1:26-31) * Mengumpulkan informasi dari buku-buku atau dokumen ajaran Gereja tentang kekuatan dan keterbatasan manusia.   Mengasosiasi:   * Menganalisis data pribadi tentang kekuatan-kekuatan dan keterbatas-keterbatasan yang ada dalam diri sendiri. * Merumuskan ajaran Gereja tentang kekuatan dan keterbatasan manusia. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang manusia sebagai Citra Allah (misalnya dalam Kej 1:26-31) dikaitkan dengan keunikan pribadi yang memiliki kekuatan dan keterbatasan.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang “Aku, Pribadi yang Unik”. * Membuat gambar simbol diri dan mendiskusikan di depan kelas | | *Tes Tertulis/Lisan*  tentang;   * keunikan diri, kemampuan keterbatasan * Ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja keunikan manusia.   *Penilaian diri (sikap);*   * Refleksi tertulis tentang “Aku, Pribadi yang Unik”. * Menggambar simbol diri.   *Praktik (kinerja)*;   * Saat diskusi tentang simbol diri di depan kelas. | 6 JP | * Kitab Suci (Alkitab) * Pengalaman hidup peserta didik * Film dan cerita-cerita tokoh dunia (Louis Braile, Helen Keler, Nick Vujicic, dan lain-lain) www.wikipedia.org * Teks puisi *Be The Best*, *Jadilah diri sendiri yang terbaik* * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010.* * Konperensi Waligereja *Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995* * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores |
| * 1. Menghayati makna bersyukur atas diri apa adanya   2.2.Berperilaku jujur dalam bersyukur atas diri apa adanya  3.2.Memahami makna bersyukur atas diri apa adanya  4.2.Mengungkapkan rasa syukur atas diri apa adanya |  |  | |  |  |  |
| 2. Mengembang-kan karunia Allah | Mengamati:   * Mengamati pengalaman diri dalam mengembangkan karunia Allah atas dirinya. * Membaca kisah hidup orang berbakat yang berjuang mengembangkan kemampuannya sehingga menjadi orang sukses yang hasil karyanya berguna bagi banyak orang. * Menyimak film kisah hidup orang-orang berbakat (misalnya Louis Braile, Helen Keler,dll)   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang pengalaman orang menjadi sukses dan berguna bagi hidup orang lain * Menyampaikan pertanyaan sehubungan dengan usaha mengembangkan karunia Allah berupa talenta dalam diri manusia.   Mengeksplorasi:   * Mendata pengalaman diri sendiri selama ini tentang upaya mengembangkan karunia Allah berupa talenta atau kemampuan yang dimiliki. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku atau browshing internet tentang kisah-kisah hidup orang sukses karena melalui perjuangan keras mengembangkan bakatnya dengan belajar dan bekerja. * Studi pustaka ajaran Gereja Katolik tentang pengembangan karunia Allah dalam diri manusia. * Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang mengembangkan karunia Allah atau talenta (misalnya dalam Injil Matheus 25:14-30).   Mengasosiasi:   * Menganalisis pengalaman diri sendiri selama ini tentang upaya mengembangkan karunia Allah berupa talenta atau kemampuan yang dimiliki. * Merumuskan sikap-sikap yang sering muncul dalam menghadapi kekuatan dan keterbatasan diri * Menganalisis informasi dari buku-buku atau browshing internet tentang kisah-kisah hidup orang sukses karena melalui perjuangan keras mengembangkan bakatnya dengan belajar dan bekerja. * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang cara mengembangkan karunia Allah atau talenta, atau menghubungkan ajaran Yesus tentang talenta dengan upaya pengembangan diri.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang upaya mengembangkan talenta, * Mengungkapkan doa syukur (tertulis) atas kelebihan, kekurangan dan upaya untuk mengembangkannya dalam hidup sehari-hari. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang; -Pengalaman orang-orang sukses dalam hidup.   * usaha untuk mengembangkan diri menurut ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik.   *Penilaian diri (sikap) :*   * Rrefleksi tertulis tentang mengembangkan karunia Allah.   Penugasan   * Menulis doa syukur dan harapan untuk mengembangkan karunia Allah dalam diri.   *Penilaian diri (sikap*)   * Percaya diri untuk mengembangkan karunia Allah dalam diri. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa * Film dan cerita-cerita tokoh dunia (Louis Braile, Helen Keler, Nick Vujicic, dan lain-lain) www.wikipedia.org * Kitab Suci:Mat 25:14-30 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010.* * Konperensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995* * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Flores. |
| * 1. Menerima jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat   2. Berperilaku santun sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat |  |  | |  |  |  |
| 3.3. Memahami jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat  4.3. Mensyukuri jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat | 3. Kesetaraan laki-laki dan perempuan | Mengamati   * Melihat perbedaan laki-laki dan perempuan baik secara biologis maupun secara psikologis.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis dan psikologis * Mengajukan pertanyaan tentang kesetaraan atau kesederajatan laki-laki dan perempuan dalam perpektif ajaran iman Katolik.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku-buku biologi dan psikologi dan buku pendidikan seksualitas tentang perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis dan psikologis. Dapat juga di-browshing dari internet. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran Gereja tentang sifat saling melengkapi dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. * Mencari informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan, (misalnya dalam Kitab Kejadian 2: 18 – 23)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi dari buku-buku biologi dan psikologi dan buku pendidikan seksualitas tentang perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis dan psikologis. Dapat juga di-browshing dari internet. * Merumuskan ajaran Gereja tentang sifat saling melengkapi dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. * Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan, (misalnya dalam Kitab Kejadian 2: 18 – 23)   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan. * Mengungkapkan syukur atas jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat dalam bentuk doa, atau puisi. | | *Tes Tertulis* tentang; - perbedaan dari segi biologis dan psikologis laki-laki dan perempuan,- pengertian kesederajatan laki-laki dan perempuan dalam perspektif ajaran iman Katolik.  *Penilaian diri (sikap)*;   * -refleksi tertulis, tentang kesetaraan jender, * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran, * Sikap saling menghargai antara laki-laki dan perempuan.   Penugasan - menyusun doa atau puisi terkait pokok bahasan. | 6 JP | * Media massa: bentuk-bentuk pelanggaran terhadap martabat kaum perempuan. * Pengalaman siswa * Kitab Suci (Kej 1:26-31) * Puisi Jallaludin Rumi * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain   2. Berperilaku santun dengan saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain |  |  | |  |  |  |
| 3.4. Memahami sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain  4.4. Bersikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain | 4. Keluhuran Manusia sebagai Citra Allah | Mengamati:   * Mengamati pengalaman hidup pribadi memperlakukan orang lain sebagai sesama ciptaan Tuhan yang luhur dan bermartabat citra Allah. * Membaca kisah-kisah hidup tokoh pejuang kemanusiaan (misalnya: Uskup Romero, Mahatma Gandhi, atau Ibu Teresa, dll) * Melihat beberapa kasus tindakan diskriminasi dan sikap fanatisme dalam hidup manusia yang merendahkan martabat manusia sebagai Citra Allah.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan perlakuan baik pada orang lain sebagai sesama ciptaan Tuhan. * Menyajukan pertanyaan tentang apa yang diperjuangkan oleh tokoh pejuang kemanusiaan. * Mengajukan pertanyaan tentang penyebab terjadinya tindakan diskriminasi, fanatisme yang merendahkan martabat sesama manusia.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan data pengalaman-pengalaman pribadi tentang sikap-sikap dalam memperlakukan orang lain sebagai sesama yang memiliki keluhuran sebagai Citra Allah. (Apkah saya sudah memperlakukan sesama sebagaimana mestinya). * Mengumpulkan informasi dari buku-buku, majalah, film atau browsing internet tentang kisah hidup beberapa tokoh pejuang kemanusiaan. * Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam buku-buku dokumen Gereja yang mengajarkan tentang keluhuran martabat manusia sebagai Citra Allah * Mencari informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang Keluhuran Manusia sebagai Citra Allah.   Mengasoiasi:   * Menganalisis pengalaman-pengalaman pribadi tentang sikap-sikap dalam memperlakukan orang lain sebagai sesama yang memiliki keluhuran sebagai Citra Allah. * Menganalisis informasi dari buku-buku, majalah, film atau browsing internet tentang kisah hidup beberapa tokoh pejuang kemanusiaan. * Menganalisis sebab-sebab munculnya tindakan diskriminasi dan sikap fanatisme dalam hidup manusia. * Merumuskan ajaran Gereja dalam buku-buku dokumen Gereja yang mengajarkan tentang keluhuran martabat manusia sebagai Citra Allah. * Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah. Atau merumuskan sikap-sikap manusia sebagai Citra Allah terhadap diri dan sesama dalam hidup. * Merumuskan keistimewaan manusia sebagai Citra Allah dibandingkan dengan ciptaan Allah lainnya.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah. * Membuat aksi nyata bersama kunjungan ke panti asuhan dan memberikan sumbangan kemanusiaan. | | *Tes Tertulis/lisan* ; tentang; - bagaimana memperlakukan orang lain sebagai Citra Allah,  - ajaran Kitab Suci dan Ajaran Gereja tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah.  *Penilaian diri (sikap)* ; Refleksi :   * Perilaku hormat pada sesama. * Perilaku selama dan sesudah mengikuti pembelajaran   *Kinerja;* - Proses pembuatan rencana bersama serta kunjungan ke panti asuhan, atau pada orang lain di lingkungan sekolah yang dianggap pantas untuk dibantu. | 12 JP | * Pengalaman siswa * Cerita tentang kerinduan masyarakat akan perdamaian. * Kisah-kisah tokoh pejuang kemanusiaan: Uskup Romero, Mahatma Gandhi, atau Ibu Teresa. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
| * 1. Bersikap patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat   2. Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat |  |  | |  |  |  |
| 3.5. Memahami sikap dan perilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat  4.5. Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat | 5. Suara Hati | Mengamati   * Mengamati pengalaman hidup sendiri tentang peranan suara hati dalam hidup sehari-hari sebagai pelajar. * Mengamati sebuah karikatur tentang seorang anak SMA yang sedang nyontek saat ulangan. * Membaca atau mendengar cerita sebuah kasus tabrak lari.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan suara hati (apa itu suara hati, apakah saya sudah mengikuti petunjuk suara hati dalam diri saya, apa kata hatiku saat menyontek, bagaimana perasaan hati menyikapi kasus tabrak lari, bagaimana membina suara hati?)   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan data pengalaman pribadi tentang bertindak berdasarkan suara hati dalam hidup sehari-hari. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku rohani Katolik tentang pengertian suara hati, makna suara hati dilihat dari segi waktu kebenaran dan kepastiannya, cara kerja dan fungsi suara hati. * Mengumpulkan informasi dari buku ajaran Gereja tentang suara hati yaitu menyangkut peranan suara hati dalam upaya mencari dan memperjuangkan kebenaran sejati. Faktor-faktor penyebab tumpulnya suara hati, cara-cara membina suara hati (misalnya dalam GS, 16).   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan pengalaman bertindak berdasarkan suara hati. * Menganalisis informasi dari buku-buku rohani Katolik tentang pengertian suara hati, makna suara hati dilihat dari segi waktu kebenaran dan kepastiannya, cara kerja dan fungsi suara hati. * Merumuskan ajaran Gereja tentang suara hati yaitu menyangkut peranan suara hati dalam upaya mencari dan memperjuangkan kebenaran sejati. Faktor-faktor penyebab tumpulnya suara hati, cara-cara membina suara hati.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi yang mengungkapkan niat untuk melakukan segala sesuatu menuruti suara hatinya. * Membuat stiker yang berbunyi “Menyontek adalah Perbuatan Tercela Menumpulkan Suara Hati”. Atau “Menyontek adalah jalan Menuju kursi Koruptor”. Dll. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * pengalaman akan kerja suara hati dalam diri, * pengertian suara hati menurut Kitab Suci dan ajaran Gereja, serta bagaimana membina suara hati.   *Penugasan ;*   * menulis refleksi * membuat stiker promosi untuk mengikuti kata suara hati.   *Penilaian diri (sikap);*   * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. * Pembiasaan diri utuk tidak menyontek saat ulangan atau ujian. | 6 JP | * Kasus tabrak lari yang diambil dari media massa * Pengalaman siswa * Kitab Suci (Gal 5:16-25) * Teks kutipan *Gaudium et Spes* 16 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang   2. Bersikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang |  |  | |  |  |  |
| 3.6. Memahami sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup berkembang  4.6. Bersikap kritis dan iabertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup berkembang | 6. Bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa | Mengamati   * Mengamati pengaruh iklan di media massa (cetak, elektronik). * Mengamati pengalaman pribadi menggunakan hand phone, atau alat (gadget) lainnya untuk facebook atau twiter. * Membaca sebuah kasus penipuan yang menimpa seorang remaja putri lewat jaringan sosial media Facebook atau twiter.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan sikap kritis terhadap pengaruh media massa (misalnya pengertian media massa,pengaruh iklan di media massa bagi masyarakat, kesan menggunakan alat teknologi informasi, seperti HP, IPad untuk ber-facebook atau ber-twiter, mengapa remaja putri itu bisa menjadi korban jejaringan sosial media, *facebook* atau *twitter*, sikap yang harus kita mililki saat menggunakan alat teknologi informasi, seperti HP, IPad, komputer untuk berkomunikasi dengan orang di dunia maya)   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media massa (digital-non digital), dan dari buku-buku tentang dampak positif dan negatif dari alat teknologi informasi pada era digital saat ini. * Mengumpulkan informasi di internet atau sumber media lain tentang orang-orang yang telah menjadi korban dari komunikas digital dunia maya. * Mengumpulkan informasi tentang sikap-sikap yang seharusnya kita miliki saat menggunakan alat teknologi informasi. * Mengumpulkan informasi ajaran Gereja tentang bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa (misalnya dalam dekrit *Inter Mirifica, art. 9 dan 10).*   Mengasosiasi:   * Menganalisis data informasi yang diperoleh dari berbagai sumber media massa (digital-non digital), dan dari buku-buku tentang dampak positif serta negatif dari penggunaan alat teknologi informasi pada pada era digital saat ini. * Menganalisis informasi yang diperoleh dari internet atau sumber media lain tentang orang-orang yang telah menjadi korban dari komunikasi di media massa, khususnya media digital pada dunia maya. * Menyimpulkan ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen Gereja tentang sikap-sikap yang seharusnya kita miliki saat menggunakan alat komunikasi sosial (*D*ekrit *Inter Mirifica, art. 9 dan 10).*   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang bersikap kritis dan bertanggung jawab serta bijak terhadap pengaruh media massa. * Menulis motto hidup berkaitan dengan pengaruh media massa pada era digital saat ini, misalnya “No Signal, Life Go On”. | | *Tes Tertulis;* tentang;   * pengertian media massa, * pengaruh media massa * sikap yang harus dimiliki menurut ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja.   *Penugasan ;*   * menuliskan refleksi, * Menuliskan motto hidup   *Penilaian diri (sikap* );   * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran, * Pembiasasan diri untuk bersikap krtitis dan bertanggungja-wab terhadap pengaruh media massa. | 6 JP | * Pengalaman hidup peserta didik dan Guru. * Teks *Gaudium et Spes* 17 * Teks Kitab Suci (Mrk 2:23-3), * Dekrit Mengomunikasikan Sosial *Inter Mirifica* artikel 9 dan 10 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Kesadaran Bermedia,* Kanisius, Yogyakarta, 1996 |
|  | 7. Bersikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini | Mengamati:   * Mengamati gaya hidup pribdi sesuai tren yang berkembang * Menyimak studi kasus terhadap anak muda yang mengikuti trend zaman, misalnya gank motor.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan sikapkritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembangdewasa ini (misalnya pengaruh ideologi dan gaya hidup yang berkembang saat ini terhadap seseorang , ideologi dan gaya hidup yang dimiliki anak-anak geng motor?   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku, koran, majalah atau internet tentang fenomena kehidupan anak muda dewasa ini (gaya hidup konsumeristik,hedonistik dan materilistik). * Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang sikap kritis Yesus terhadap ideologi, dan gaya hidup yang berkembang pada zaman-Nya (misalnya dalam Injil Mat eus 23: 1-36 dan 22: 23-33).   Mengasosiasi:   * Menganalis informasi yang diperoleh dari buku, koran, majalah atau internet tentang fenomena kehidupan anak muda dewasa ini (gaya hidup konsumeristik,hedonistik dan materilistik). * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sikap kritis Yesus terhadap aliran-aliran ideologi, dan gaya hidup yang berkembang pada zaman-Nya (misalnya dalam Injil Ma- t eus 23: 1-36 dan 22: 23-33).   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang bersikap kritis sesuai ajaran dan teladan Yesus terhadap gaya hidup konsumeristik,hedonistik dan materilistik. * Membuat iklan berkaitan dengan sikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini, misalnya *“Tidak konsumeristik, tidak hedonistik dan tidak materialistik*” | | *Tes Tertulis/lisan* ; tentang;   * pengertian ideologi dan gaya hidup, serta apa saja pengaruhnya. * Sikap menghadapi masalah-masalah tersebut * Apa ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang sikap yang harus dimiliki terhadap ideologi dan gaya hidup.   *Penugasan*   * Membuat refleksi diri dalam bentuk tulisan pendek. * Membuat iklan dengan tema sikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini.   *Sikap ;*   * Pembiasaan diri untuk tidak konsumeristik, hedonistik dan materialistik. * Perilaku yang baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Teks Studi Kasus mengenai anak muda yang mengikuti tren zaman. Misalnya Gank Motor. * Pengalaman peserta didik dan guru * Teks Kitab Suci (Mat 23: 1-36) * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 |
| * 1. Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani   2. Berperilaku tanggungjawab terhadap ajaran Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani |  |  | |  |  |  |
| 3.7.Memahami tentang Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani  4.7. Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani | 8. Kitab Suci Perjanjian Lama | Mengamati:   * Menyimak proses terbentuknya suatu keyakinan pada suatu suku dalam sebuah cerita legenda tentang terjadinya manusia. * Menyimak cerita proses terbentuknya iman, keyakinan bangsa Israel dalam Kitab Perjanjian Lama.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Lama , misalnya proses terjadinya keyakinan suku itu, proses terbentuknya iman bangsa Israel dalam cerita Kitab Suci Perjanjian Lama, alasan disebut Perjanjian Lama, perjanjian antara siapa dengan siapa, isi perjanjian , proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama, susunan Kitab Suci Perjanjian Lama.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi terbentuknya keyakinan beberapa suku di Indonesia dari cerita-cerita legenda. * Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama tentang terbentuknya iman bangsa Israel (misalnya dalam Kejadian 3:6-10) * Mengumpulkan informasi tentang proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama yang berisi ajaran iman bangsa Israel.   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi terbentuknya keyakinan beberapa suku di Indonesia dari cerita-cerita legenda. * Merumuskan ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama tentang terbentuknya iman bangsa Israel. * Mengelompokkan kitab-kitab Perjanjian Lama ke dalam empat kelompok (Pentateukh, Sejarah, Puisi dan Nabi-nabi). * Mendata Kitab Suci yang ada tulisan Deuterokanonika dan menemukan kitab-kitab yang termasuk ke dalam Deuterokanika. * Menyimpulkan proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Lama berdasarkan teks Kitab Kejadian 3: 6 – 10 * Membuat bagan penyusunan Kitab – kitab Perjanjian Lama (Perpustakaan). * Merencanakan niat untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Lama dengan baik. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * proses terbentuknya suatu keyakinan, * proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama. * Isi Perjnjian Lama.   *Penugasan*;   * Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Lama. * Membuat bagan Pustaka Perjanjian Lama.   *Sikap*;   * Pembiasaan untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Lama. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Cerita rakyat tentang terjadinya manusia. * Kitab Suci Perjanjian lama (Kejadian 1:2-9. 18.21-23) * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010.* * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995* * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores |
|  | 9. Kitab Suci Perjanjian Baru | Mengamati:  Menyimak cerita tentang Kitab Suci Perjanjian Baru  Menanya:  Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Baru , misalnya : latar belakang disebut Perjanjian Baru, perjanjian antara siapa dengan siapa, tokoh sentral dalam Perjanjian Baru, Kitab apa saja yang termasuk dalam perjanjian Baru?.  Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi tentang arti Kitab Suci Perjanjian Baru dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci. * Mengumpulkan informasi tentang proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Baru dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru. * Mengelompokkan isi kitab suci Perjanjian Baru dari dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru atau dari buku Kitab Suci Perjanjian Baru itu sendiri.   Mengasosiasi:   * Merumuskan arti Kitab Suci Perjanjian Baru . * Menyimpulkan proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Baru * Mengelompokkan isi kitab suci Perjanjian Baru.   Mengomunikasikan:   * + - * Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru       * Membuat iklan tentang ajakan untuk membaca dan mendalami kitab suci.       * Membuat niat pribadi untuk membaca kitab suci setiap hari mengikuti bacaan-bacaan yang tertera di kalender liturgi. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * Arti Perjanjian Baru * Tokoh sentral dalam Perjanjian Baru * Isi Kitab Suci Perjanjian Baru.   *Penugasan* :   * Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru. * Membuat bagan pustaka Kitab Suci Perjanjian Baru * Membuat iklan ajakan untuk membaca dan mendalami kitab suci.   *Sikap*;   * Pembiasaan diri untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Baru. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Kitab Suci Mrk 1:9-11; 2 Tim 3:15-17 * Cerita tentang Terjemahan Kitab Suci * Komisi Kateketik KWI * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010.* * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 |
|  | 10. Tradisi | Mengamati:   * Mengamati tradisi-tradisi yang hidup dalam masyarakat. * Menyimak tradisi dalam Gereja Katolik   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang tradisi (misalnya : pengertian , manfaat) * Mengajukan pertanyaan tentang tradisi dalam Gereja Katolik   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku-buku, atau browshing internet tentang pengertian tradisi pada umumnya di masyarakat. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran Gereja Katolik atau browshing internet dari situs resmi Gereja Katolik tentang pengertian tradisi dalam Gereja Katolik.   Mengasosiasi:   * Merumuskan pengertian tradisi pada umumnya di masyarakat. * Merumuskan pengertian tradisi Gereja Katolik menurut ajaran Gereja Katolik.   + - * Menginventarisir contoh-contoh tradisi yang ada dalam masyarakat       * Menentukan hubungan perbedaan antara isi syahadat singkat dan syahadat panjang sebagai hasil tradisi dari Gereja Katolik       * Menyimpulkan hasil kekayaan tradisi dalam Gereja Katolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang keluhuran tradisi dalam Gereja Katolik   + - * Menghormati dan memelihara kekayaan tradisi dalam Gereja katolik bersama umat Katolik yang lain. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * Makna tradisi dalam kebudayaan Indonesia * Makna tradisi dalam Gereja Katolik. * Tradisi apa saja dalam Gereja Katolik. * Fungsi tradisi dalam Gereja Katolik.   *Penilaian diri (sikap)*;   * Refleksi tentang keluhuran tradisi dalam Gereja Katolik. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran | 6 JP | * Macam-macam tradisi dalam masyarakat * Teks syahadat singkat dan panjang. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010.* * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 |
| * 1. Menghayati Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah   2. Berperilaku tanggungjawab sebagai pengikut Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah |  | |  |  |  |  |
| 3.8 Memahami makna kedatangan Yesus Kristus yang mewartakan dan memperjuang-kan Kerajaan Allah  4.8. Bersaksi tentang Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuang-kan Kerajaan Allah | 11. Gambaran Kerajaan Allah pada zaman Yesus | Mengamati:   * Menyimak berbagai pandangan dalam masyarakat yang mengambarkan keinginan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, misalnya merindukan kehadiran seorang ratu adil. * Menyimak cerita tentang kerinduan bangsa Israel akan akan kedatangan seorang mesias, atau juru selamat?   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang siapakah ratu adil , mengapa orang merindukan kehadiran ratu adil, mengapa banga Israel merindukan seorang raja penyelamat atau Mesias, siapa raja atau meias yang dimaksud, dan kriterianya, apa sesungguhnya yang dimaksudkan dengan Kerajaan Allah dengan kehidupan umat Katolik (kristiani) saat ini.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku cerita rakyat atau browshing di internet tentang alasan munculnya kerinduan akan kedatangan ratu adil menurut budaya setempat * Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci tentang pemahaman tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus dari kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. * Mengumpulkan informasi dari Kitab Suci tentang arti kerajaan Allah yang menjadi fokus utama perjuangan Yesus (misalnya dalam kisah Injil Markus 1:15)   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan alasan munculnya kerinduan akan kedatangan ratu adil menurut budaya setempat. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang pemahaman Kerajaan Allah pada zaman Yesus menurut kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. * Merumuskan pengertian kerajaan Allah yang menjadi fokus utama perjuangan Yesus. * Merumuskan cerita Ktab Suci tentang tindakan Yesus dalam rangka mewartakan dan menegakkan Kerajaan Allah. * Menyimpulkan pesan Kitab Suci tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.   + - * Inventarisisasi keadaan-keadaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam masyarakat kita saat ini.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang nIlai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari. * MewujudkanniIai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari dalam perkataan dan perbuatan yaitu dengan menciptakan suasana damai, adil, persaudaraan, persahabatan, kejujuran. | | *Tes Tertulis* tentang;   * makna kerinduan keselamatan dalam suatu masyarakat tertentu dengan hadirnya seorang ratu adil. * pemahaman tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus dari kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. * Pemahaman Kerajaan Allah pada zaman ini.   *Penilaian diri (sikap)*   * Refleksi tertulis tentang nIlai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari   *Sikap*   * Cinta damai, adil, bersaudara, bersahabat, jujur. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran | 6 JP | * Gagasan tentang Ratu Adil * Pengalaman siswa * Kitab Suci Mrk 1:15 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
|  | 12. Yesus Mewartakan Kerajaan Allah . | Mengamati:   * + - * Membaca atau mendengar beberapa perumpamaan dalam masyarakat.       * Menyimak cara Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah dengan menggnakan perumpamaan.       * Menyimak mujizat-mujizat yang terjadi pada zaman ini.       * Menymak mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Yesus.   Menanya:   * + - * Mengajukan pertanyaan tentang makna perumpamaan dalam masyarakat.       * Mengajukan pertanyaan macam-macam perumpamaan yang digunakan Yesus dalam pengajaran-Nya tentang Kerajaan Allah       * Mengajukan pertanyaan tentang makna, macam-macam dan tujuan Yesus melakukan mujizat   Mengeksplorasi   * Mengumpulkan beberapa informasi dari buku-buku atau brwoshing internet tentang perumpamaan yang hidup dalam masyarakat dan pengertiannya. * Mengumpulkan beberapa cerita perumpaan Yesus tentang Kerajaan Allah dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.   + - * Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru tentang mukjizat yang dipakai Yesus untuk mewartakan Kerajaan Allah.   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan pemahaman tentang perumpamaan yang hidup dalam masyarakat * Merumuskan arti perumpaan yang dipakai Yesus untuk mewartakan Kerajaan Allah. * Merumuskan pengertian mukjizat yang dipakai Yesus untuk mewartakan Kerajaan Allah.   + - * Menghubungkan nilai-nilai Kerajaan Allah pada masa kini dan perlunya perjuangan mewujudkan Kerajaan Allah dalam hidup kita.   Mengomunikasikan:   * + - * Menuliskan refleksi tentang Yesus yang mewartakan Kerajaan Allah dengan perumpamaan dan mujizat.       * Mengambil bagian sebagai pewarta Injil , Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari. Selalu menjadi kabar baik bagi setiap orang yang dijumpai. | | *Tes Tertulis*/lisan tentang;   * Makna perumpamaan dalam masyarakat * Cara Yesus mewartakan Kerajaan Allah * Macam-macam perumpamaan Yesus dan maknanya. * Makna, dan tujuan Yesus melakukan mujizat.   *Penilaian diri ;*   * Refleksi tertulis tentang makna perumpamaan dan mujizat yang dilakukan oleh Yesus.   *Sikap:*   * Menghargai para pewarta (guru agama, pastor paroki, dll) * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran | 6 JP | * Perumpamaan-perumpmaan Yesus dalam Injil * Mukjizat-mukjizat Yesus dalam Injil * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia   2. Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia |  | | | | | |
| 3.9. Memahami pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia  4.9. Meneladani pribadi Yesus Kristus yangrela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia | 13. Sengsara dan Wafat Yesus | Mengamati:   * + - Membaca atau menonton film tentang “kisah sengsara Yesus”   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang kisah sengsara dan wafat Yesus , misalnya : mengapa Yesus rela menderita untuk kita.   + - Menyajukan pertanyaan tentang makna derita dan wafat Yesus bagi kita.   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi di Kitab Suci Perjanjian Baru tentang kisah sengsara dan wafat Yesus.   + - Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru tentang Alasan Yesus dijatuhi hukuman mati dan peristiwa yang melatarbelakanginya.   Mengomunikasikan:   * + - Menuliskan refleksi tentang makna sengsara dan wafat Yesus Kristus bagiku dalam kehidupan sehari-hari.     - Berani berkorban seturut teladan Yesus dalam kehidupan sehari-hari.     - Mengadakan ibadat jalan salib bersama | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * Kisah sengsara dan wafat Yesus. * Makna sengsara dan wafat Yesus bagi kita.   *Penilaian diri;*   * Refleksi tertulis tentang makna sengsara dan wafat Yesus bagi dirinya dalam hidup sehari-hari   *Unjuk kerja;*   * Keaktifan dalam ibadat jalan salib.   *Sikap;*   * Mau berkorban dari kepentingan pribadi untuk kebaikan bersama orang lain yang lebih besar. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 12 JP | * Film tentang Yesus * Kitab Suci, Injil Lukas 22:39 – 23:56 * Puisi yang berjudul: Itu Tubuh   Yoseph   * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 |
| * 1. Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat   2. Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat |  | | | | | |
| 3.10. Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat  4.10. Meneladani pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat | 14. Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola | Mengamati:   * + - Menyimak cerita yang menggambarkan arti persahabatan dan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam sebuah persahabatan dalam hidup manusia.     - Menyimak makna sahabat sejati menurut ajaran Kristiani.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang arti persahabatandan persyaratannya. * Mengajukan pertanyan tentang makna persahabatan menurut ajaran Yesus.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informai di buku-buku atau internet tentang arti persahabatan , serta syarat –syarat nya dalam hidup masyarakat. * Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, pengertian persahabatan (misalnya dalam InjilYohanes 15:12-17). * Mengumpulkan informasi tentang sikap dan keteladanan Yesus sebagai tokoh idola: khususnya dalam menghadapi orang-orang kecil (miskin, berdosa, tersingkir). * Mengumpulkan informasi dalam Perjanjian Baru tentang sikap dan keteladanan Yesus dalam menghadapi penguasa   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan arti persahabatan , serta syarat –syarat nya dalam hidup masyarakat. * Merumuskan ajaran Yesus tentang makna persahabatan. * Menyimpulkan sikap dan keteladanan Yesus sebagai tokoh idola: khususnya dalam menghadapi orang-orang kecil (miskin, berdosa, tersingkir). * Menyimpulkan sikap dan keteladanan Yesus dalam menghadapi penguasa   Mengomunikasikan:   * + - Menuliskan refleksi tentang kepribadian Yesus yang dekat dengan sesama, terbuka kepada siapa saja yang datang kepada-Nya, berani membela kebenaran dan keadilan.     - Mengungkapkan niat untuk meneladani Yesus sebagai tokoh idola sahabat dalam hidup sehari-hari. | | *Tes Tertulis* /*lisan* tentang;   * Makna persahabatan dan persyaratannya. * Makna persahabatan menurut ajaran Yesus.   *Penilain diri (sikap) ;*   * refleksi tertulis tentang kepribadian Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola dalam hdupnya. * selalu mau bersahabat dengan orang lain tanpa melihat latarbelakang-nya. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa tentang persahabatan * Pengalaman seseorang tentang arti kristus bagi hidupnya * Kitab Suci Yoh 15:12-17 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
|  | 15. Yesus Putra Allah dan Juru Selamat | Mengamati:   * Mengamati gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat (misalnya; raja, prabu, pangeran, gusti, ratu, dst). * Menyimak gelar-gelar Yesus dalam Kitab Suci Perjanjian Baru   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang makna dan pengaruh gelar kebangsaan dalam masyarakatsetempat. * Mengajukan pertanyaan tentang gelar-gelar yang diberikan kepada Yesus, latar belakang pemberian gelar , pengaruhnya terhadap bangsa Israel waktu itu.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku-buku, browshing internet atau wawancara narasumber tentang gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat Indonesia. * Mengumpulkan informasi gelar-gelar Yesus serta maknanya, serta latarbelakang pemberian gelar tersebut dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, dan buku-buku referensi Kristologi. (misalnya   (Yesus adalah Tuhan/Kristus, Anak Allah, Juru Selamat/Mesias, dll)  Mengasosiasi:   * Menganalisis gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat Indonesia. * Mengidentifikasi gelar-gelar Yesus serta maknanya, apa latarbelakang pemberian gelar tersebut * Merumuskan makna gelar-gelar Yesus, * Menghubungkan makna gelar-gelar Yesus sebagai Tuhan, Anak Allah dan Juru Selamat bagi umat kristiani dewasa ini.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Yesus Putra Allah dan Juru Selamat * Mengungkapkan rasa hormat dan syukur pada Yesus Kristus Tuhan, Anak Allah dan Juru Selamat manusia dengan mendoakan Litani Domba Kudus. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang;   * Makna dan pengaruh gelar-gelar kebangsawanan dalam masyarakat. * Makna gelar-gelar Yesus . * Pengaruh gelar-gelar Yesus bagi bangsa Yahudi.   *Penilaian diri (sikap):*   * Refleksi tertulis tentang Yesus Putra Allah dan Juru Selamat.   *Sikap:*   * Hormat dan syukur pada Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Kitab Suci Perjanjian Baru * Puisi: Litani Domba yang Kudus * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas X.* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani   2. Berperilaku tanggungjawab dalam menerima Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani |  | | | | | |
| 3.11. Memahami Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani  4.11. Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani | 16. Tri Tunggal Maha Kudus | Mengamati:   * Menyimak pemahaman tentang Tri Tunggal Maha Kudus melalui cerita bijak, misalnya cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga” oleh Anthony de Mello. * Menyimak makna Tritunggal Maha Kudus menurut cerita Kitab Suci.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang pesan cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga” * Mengajukan pertanyaan tentang arti Allah Tri Tunggal Maha Kudus bagi orang Katolik atau kristiani.   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku-buku cerita rakyat, cerita bijak, atau browshing internet tentang cara orang menghayati Tri Tunggal Maha Kudus dalam hidupnya. * Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang Tri Tunggal Maha Kudus (misalnya dalam Efesus 1: 3 -14 ). * Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci, buku Kristologi, atau browshing internet pada situs resmi Gereja Katolik , penjelasan tentang peranan Bapa, Putera dan Roh Kudus dalam kehidupan umat kristiani sehari-hari.   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan cara orang orang-orang menghayati Tri Tunggal Maha Kudus dalam hidupnya. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang Tri Tunggal Maha Kudus (misalnya dalam Efesus 1: 3-14 ). * Merumuskan ajaran Gereja tentang peranan Bapa, Putera dan Roh Kudus dalam kehidupan umat kristiani sehari-hari.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Tri Tunggal Maha Kudus dalam kehidupan iman Katolik. * Mendoakan doa kemuliaan secara bersama-sama dengan khidmat. * Mengadakan adorasi bersama. | | *Tes Tertulis /lisan* tentang;   * Makna Tri tunggal Maha Kudus menurut Kitab Suci dan Ajaran Gereja. * Makna rumusan Gereja tentang, Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus bagi umat dalam hidup sehari-hari.   *Penilaian diri (sikap)*   * Refleksi tertulis tentang Tri Tunggal Maha Kudus dalam kehidupan iman Katolik.   *Unjuk kerja;*   * Keaktifan dalam ibadat/adorasi.   *Sikap;*   * Hormat dan khidmad saat mendoakan doa kemuliaan. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 9 JP | * Pengalaman Peserta didik * Kitab Suci Ef 1:3-14 * Ajaran Gereja: Allah Tritunggal Mahakudus * Cerita: Kami Bertiga, Kamu Bertiga\ * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas X.* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 |
| * 1. Menghayati peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja   2. Berperilaku tanggungjawab pada karya Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja |  | | | | | |
| 3.12. Memahami Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja  4.12. Menghayati Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja | 17. Peran Roh Kudus bagi Gereja | Mengamati:   * Mengamati gambar-gambar peristiwa turunnya Roh Kudus atas para rasul. * Menyimak cerita tentang peristiwa Roh Kudus   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang macam simbol-simbol Roh Kudus dan artinya. * Mengajukan pertanyaan tentang pengaruhnya Roh Kudus bagi mereka yang menerima * Mengajukan pertanyaan tentang peran Roh Kudus dalam Gereja   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi cerita Kitab Suci tentang turunnya Roh Kudus pada peristiwa pentakosta. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang makna peristiwa Pentakosta sebagai awal kelahiran Gereja. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang peranan Roh Kudus dalam hidup Gereja   Mengasosiasi:   * Menganalisis cerita Kitab Suci tentang turunnya Roh Kudus pada peristiwa pentakosta. * Menganalisis ajaran Gereja tentang makna peristiwa Pentakosta sebagai awal kelahiran Gereja. * Merumuskan ajaran iman Katolik tentang peranan Roh Kudus dalam hidup Gereja. * Merumuskan ajaran iman Katolik tentang karya dan karunia Roh Kudus dalam pelayanan Gereja * Menyimpulkan karya Roh Kudus dalam kehidupan sehari-   Mengomunikasikan   * Menuliskan refleksi tentang peran Roh Kudus bagi Gereja dan bagi diriku. * Mengungkapkan syukur dengan mendoakan sambil menyanyikan lagu “Datanglah ya Roh Pencipta’ , atau lagu-lagu lain yang bertemakan Roh Kudus. | | *Tes Tertulis/lisan* tentang:   * Makna dan simbol Roh Kudus. * Pengaruh Roh Kudus bagi orang yang menerimanya. * Peranan Roh Kudus bagi Gereja.   *Penilaian diri ;*   * Refleksi tertulis tentang peran Roh Kudus bagi Gereja dan bagi diriku.   *Sikap;*   * Syukur dan hormat pada karya Roh Kudus dalam diri dan Gereja. * Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. | 6 JP | * Kitab Suci Kis 2:1-13; Ibr 5:16-23 * Gambar-gambar yang merupakan simbol Roh Kudus * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Flores, 1995 |

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XI

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.   2.1. Berperilaku tanggung jawab sebagai anggota Gereja yang merupakan umat Allah dan persekutuan yang terbuka. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka   2. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka. | 1. Gereja sebagai Umat Allah | Mengamati:   * Menyimak lagu lagu *“Gereja Bagai Batera”* atau lagu-lagu yang bertema tentang Gereja sebagai umat Allah*.* * Mengamati gambar gereja. * Mengamati gambar umat yang sedang beribadat di gereja.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang Gereja sebagai umat Allah , misalnya : apa itu Gereja , mengapa Gereja disebut Umat Allah, ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah, dasar dan konsekuensi Gereja sebagai Umat Allah.   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang makna dan hakikat Gereja di buku-buku ajaran Iman Katolik atau dari media massa seperti internet resmi Gereja Katolik. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah (misalnya : Kisah Para Rasul 2:41-47; 1 Korintus 12:7-11; dan 1 Korintus 12:12-18) * Mencari ajaran Gereja tentang Gereja sebagai Umat Allah (misalnya dalam LG; art. 2,4,7)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang makna dan hakikat Gereja yang diperoleh di buku atau media massa. * Menghubungkan ajaran K itab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah * Menyimpulkan dasar konsekuensi ajaran Gereja tentang Gereja sebagai Umat Allah.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang dirinya dipanggil sebagai anggota Gereja yang juga merpakan anggota umat Allah. * Menulis doa syukur karena dipilih menjadi anggota Gereja dan mohon agar kesatuan dan persaudaraan Gereja tetap terjaga. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Gereja. * Makna Gereja sebagai umat Allah. * Ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah. * Dasar dan konsekuensi Gereja sebagai Umat Allah.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang dirinya sebagai anggota umat Allah atau Gereja. * Menulis doa syukur karena telah dipilih menjadi anggota Gereja dan mohon kepada Allah agar umat Katolik dapat menampakkan wajah Allah yang penuh kasih kepada sesamanya.   *Sikap:*   * Rendah hati, solider, saling mengasihi sebagai anggota umat Allah. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci; Kis 2:41-47; 1Kor 12:7-11; 1Kor 12:12-18 * Buku Nyanyian Madah Bakti, Puji Syukur, Jubilate. * Gambar model Gereja sebagai Umat Allah * Dokumen Konsili Vatikan II; LG art 2,4,7. * Komisi Kateketik KWI *,Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus*,*untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * KWI, *Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja*Katolik, Nusa Indah, Ende Flores, 1995 |
|  | 2. Gereja sebagai PersekutuanYang Terbuka | Mengamati:   * Mengamati perubahan cara pandang tentang model Gereja. * Mendengar cerita tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka.   Menanya:   * Apa perubahan cara pandang tentang model-model Gereja? * Apa makna Gereja sebagai persekutuan yang terbuka?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi dari buku-buku (misalnya eclesiologi), atau sumber media lain yang *credible* tentang perubahan cara pandang terhadap model Gereja. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya Kis 4:32-37; 1 Kor 12: 12 - 27 ) * Mencari ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya dalam GS. art.1; AG. Art.10; LG. art.17).   Mengsosiasi:   * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. * Merumuskan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka serta konsekuensinya bagi kehidupan Gereja Katolik itu sendiri.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi berdasarkan 1Kor 12: 12 - 27 * Berdoa bagi Gereja agar selalu bersemangat terbuka dalam perjalanan di dunia ini . | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Perubahan cara pandang tentang -model Gereja . * Makna Gereja sebagai persekutuan yang terbuka.   *Karya:*   * Menuliskan refleksi tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka berdasarkan 1Kor 12: 12 – 27   *Sikap:*   * Terbuka dalam pergaulan, tanpa mengenal asal-usul atau latarbelakang sesamanya. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci 1 Kor 12:12-27 * Dokumen Konsili Vatikan II (LG art. 17; GS art 1; AG art 10) * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta, Kanisius, 2010 * KWI, Iman Katolik, Yogyakarta, Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,*Nusa Indah,Flores |
| * 1. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah   2. Berperilaku disiplin pada sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah   2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah | 3. Gereja Yang Satu | Mengamati:   * Mengamatipemahaman dan penghayatan pribadi akan sifat Gereja yang satu. * Menyimak sebuah cerita pengalaman, misalnya kisah seorang peserta “Pertemuan Kaum Muda di Roma Tahun 1984”   Menanya:   * Apa arti Gereja yang satu? * Apa hubungan kisah pertemuan kaum muda sedunia di Roma dengan sifat Gereja yang satu? * Apa ciri-ciri Gereja yang satu?   Mengeksplorasi:   * Menemukan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kegiatan Gereja yang bersifat satu. * Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik/digital) tentang kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan persatuan Gereja. * Mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang sifat Gereja yang satu. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu (misalnya 1Ptr 2:5-10; 1 Kor 12:12; 2 Tim 2:22). * Mencari informasi ajaran Gereja dalam dokumen-dokumen Gereja tentang sifat Gereja yang satu.   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan persatuan Gereja. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu. * Merumuskan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang satu. * Menyimpulkan hubungan antara kesatuan Gereja dengan kesatuan iman.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Satu. * Berdoa pribadi setiap hari untuk kesatuan Gereja. * Terlibat aktif untuk mewujudkan sifat Gereja yang satu, mulai dari rumah (keluarga), lingkungan, stasi, Paroki dan keuskupan. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Gereja yang satu. * Ciri-ciri Gereja yang satu*.* * Kegiatan umat yang menunjukan kesatuan Gereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang keterlibatn diri dalam kesatuan Gereja.   *Sikap:*   * Menghargai kesatuan dalam hidup menggereja. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Wawancara degan narasumber (tokoh umat). * Teks “Pertemuan Kaum Muda di Roma” (Majalah Hidup edisi no. 22, 27 Mei 1984). * Kitab Suci (1Ptr 2:5-10; 1Kor 12:12; 2Tim 2:22) * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus*,*untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik,* Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokpen KWI (penterj*) Dokumen Konsili Vatikan II,* Obor, Jakarta, 1993 |
|  | 4. Gereja Yang Kudus | Mengamati:   * Mengamati pemahaman tetang sifat Gereja Kudus. * Mendengar cerita kehidupan umat yang menunjukan sifat Gereja yang kudus   Menanya:   * Apa makna Gereja yang kudus * Apa ciri-ciri Gereja yang kudus * Mengapa Gereja itu kudus?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi dari sumber-sumber media yang *credible (buku-buku, internet/website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber ) yang menjelaskan* tentang sifat Gereja yang kudus. * Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan perwujutan sifat Gereja yang kudus. * Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus (misalnya dalam LG artikel 8 dan 39)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang sifat Gereja yang kudus yang telah diperoleh dari berbagai sumber media. * Menganalisis kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan perwujutan sifat Gereja yang kudus. * Menyimpulkan ajaran-ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Kudus * Mengungkapkan doa setiap hari untuk kekudusan Gereja . * Mengajak teman-teman seiman untuk mewujudkan sifat Gereja yang kudus dalam hidupnya. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Gereja yang kudus * Ciri-ciri Gereja yang kudus * Kegiatan-kegiatan umat yang menunjukan kekudusan Gereja. * Usaha-usaha apa saja untuk memperjuangan kekudusan Gereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang kekudusan Gereja. * Membuat puisi doa tentang kekudusan Gereja.   *Sikap:*   * Menghargai kekudusan Gereja dalam hidup sehari-hari. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Kitab Suci (Ef 5:25-26; Mat 5:48) * Dokumen Konsili Vatikan II: LG art 8, 39. * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus*,*untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius,Yogyakarta, 2010. * KWI, *Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah,Ende - Flores, 1995 |
|  | 5. Gereja Yang Katolik | Mengamati:   * Menyimak tulisan yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik. * Melihat film yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik.   Menanya:   * Apa makna sifat Gereja yang Katolik? * Apa ciri-ciri Gereja yang Katolik? * Bagaimana mewujudkan Gereja yang Katolik?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi pemahaman tentang sifat Gereja yang Katolik di berbagai sumber media yang *credible* (buku-buku, website resmi Katolik, wawancara tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja). * Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan sifat Gereja yang Katolik * Mencari informasi ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik (misalnya dalam LG art 13, 23, 26)   Mengsosiasi:   * Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber media tentang sifat Gereja yang Katolik. * Mengaitkan hubungan antara kegiatan-kegiatan umat Katolik dengan sifat Gereja yang Katolik * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang konsekuensi menjadi anggota Gereja yang Katolik dalam hidup sehari-hari. * Berdoa bagi Gereja Katolik di seluruh dunia agar terus menjadi terang dan garam bagi seluruh umat manusia. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna sifat Gereja yang Katolik. * Ciri-ciri Gereja yang Katolik. * Perwujutan kekatolikan gereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang kekatolikan Gereja * Menuliskan doa untuk kehidupan umat Katolik di seluruh dunia.   *Sikap:*   * Terbuka dalam pergaulan dengan semua orang serta saling menghargai. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 13, 23, 26). * Komisi Kateketik KWI*, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010 * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
|  | 6. Gereja Yang Apostolik | Mengamati:   * Menyimak pemahaman tentang sifat Gereja yang apostolik.   Menanya:   * Apa makna Gereja yang apostolik? * Mengapa disebut apostolik? * Apa ciri-ciri Gereja yang apostolik? * Apa wujud kegiatan keapostolikan Gereja?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari internet (website resmi Gereja Katolik), dari buku-buku tentang Gereja, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja. * Mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang menunjukan sifat Gereja yang apostolik * Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik (misalnya; Kisah Para Rasul 2:41- 47). * Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik.   Mengasosiasi:   * Menganalisis hasil informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari di internet (website resmi Gereja Katolik), di buku-buku tentang Gereja, atau hasil wawancara dengan tokoh-tokoh umat. * Menganalisis informasi kegiatan-kegiatan Gereja yang menunjukan sifat Gereja yang apostolik * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Apostolik * Melakukan kegiatan kerasulan sebagai seorang pelajar dalam hidup sehari-hari. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Gereja yang apostolik * Alasan disebut apostolik. * Ciri-ciri Gereja yang apostolik. * Ajaran Gereja tentang keapostolikan Gereja. * Ajaran Kitab Suci tentang keapostolikan Gereja. * Kegiatan-kegiatan apa yang menunjukan perwujutan dari sifat keapostolikan Gereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang Gereja yang Apostolik.   *Sikap:*   * Setia pada iman rasuli * Setia dan hormat kepada hiererki sebagai pengganti para rasul. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci Kisah Para Rasul 2:41-47 * *Dokumen Konsili Vatikan II* * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010 * KWI, *Iman Katolik*, : Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
| * 1. Mengahayati fungsi dan peranan hierarki   2. Berperilaku santun pada fungsi dan peranan hierarki |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami fungsi dan peranan Hierarki   2. Mensyukuri fungsi dan peranan Hierarki | 7. Hierarki dalam Gereja Katolik | Mengamati:   * Mengamati pemahaman tentang hierarki Gereja Katolik. * Menyimak artikel atau film tentang hierarki Gereja Katolik.   Menanya:   * Apa makna hierarki dalam Gereja Katolik? * Siapa saja yang termasuk dalam hierarki Gereja Katolik (susunan hierarki)? * Apa fungsi hierarki dalam Gereja Katolik? * Apa peranan hierarki? * Bagaimana corak kepemimpinan dalam Gereja?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang hierarki Gereja Katolik dari sumber-sumber media yang *credible* (buku-buku referensi tentang Gereja, dari website resmi Gereja Katolik, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang pahan tentang hierarki Gereja. Informasi menyangkut, makna hierraki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierarki serta corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja (misalnya; Yoh 21:15-19 ). * Mencari ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik, (misalnya, LG. art. 18, 20,22,23,27, 29, 37 dan CD.art. 4-7). Berkaitan dengan makna hierarki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierraki serta corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik.   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang hierarki Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber (internet,buku-buku, wawancara). * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang hierarki dalam Gereja Katolik. * Mengungkapkan niat untuk menghormati hierarki Gereja Katolik. * Mendoakan setiap hari bagi para pimpinan Gereja; Paus, Uskup Imam dan Diakon agar mereka setia menjalankan tugas panggilannya. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna hierarki dalam Gereja Katolik? * Susunan hierarki Gereja Katolik. * Fungsi hierarki dalam Gereja Katolik * Peranan hierarki dalam Gereja Katolik. * Corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang peranan hierarki dalam Gereja Katolik bagi diriku*.* * Doa tertulis untuk para pemimpin Gereja, semoga mereka setia dalam panggilannya sebagai gembala umat.   *Sikap:*   * Hormat pada para pemimpin Gereja kita. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Film, atau artikel yang berkaitn dengan hierarki Gereja * Gambar-gambar, foto-foto, para pemuka agama Katolik. * Kitab Suci (Yoh 21:15-19; Yoh 15:16). * Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 18; 22; 23; 27; 29; 37 dan CD art 4-7. * Komisi Kateketik KWI*, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus*,*untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010 * KWI, *Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
|  | 8. Kaum Awam dalam Gereja Katolik | Mengamati:   * Mengamati pemahaman tentang jati diri kaum awam dalam Gereja Katolik. * Menyimak cerita, tentang kaum awam, misalnya, cerita tentang “ Dua Bersaudara” oleh Anthony de Mello.   Menanya:   * Apa makna kaum awam dalam Gereja Katolik? * Apa peran kaum awam? * Apa hubungan hierarki dengan kaum awam? * Apa peranan kaum muda dalam hidup menggereja?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang makna kaum awam peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja dari sumber-sumber media yang *credible*(buku-buku referensi,website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber) * Mencari ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik, (misalnya, LG art 30, 31, 37; AA art. 2, 5, 6). Masih dalam kaitan dengan makna kaum awam, peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang kaum awam dalam Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber. * Merumuskan hubungan antara Awam dan Hierarki, serta peran masing-masing dalam hidup menggereja * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik berdasarkan dokumen Gereja yang dibaca.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang kaum awam dalam Gereja Katoik. * Berperan aktif sebagai umat awam dalam Gereja Katolik. * Mendoakan tokoh-tokoh awam Katolik, khususnya yang memiliki posisi penting dalam masyarakat dan negara, agar mereka dapat menjadi terang dan garam bagi dunia sehingga Yesus Kristus dimuliakan karena perbuatan-perbuatan mereka. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna /pengertian kaum awam dalam Gereja Katolik. * Peran kaum awam * Hubungan hierarki dengan kaum awam. * Peranan kaum muda dalam hidup menggereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang peranan kaum awam muda dalam Gereja Katoik.   *Sikap:*   * Aktif mengambil bagian dalam hidup menggereja. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci (1Ptr 2:9-10; 2:5) * Cerita Anthony de Mello tentang “Dua Bersaudara”, yang memilih jalan hidup sebagai seorang imam dan seorang awam. * Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 30; 31; 37 dan AA art 2, 5, 6) * Komisi Kateketik KWI*, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * KWI*, Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus   2. Berperilaku tanggungja-wab pada tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus   2. Melibatkan diri tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus | 9. Gereja yang Menguduskan (*Liturgia)* | Mengamati:   * Mengamati pengalaman doa pribadi dan doa bersama. * Membaca kisah berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan. * Menyimak sebuah film yang berkaitan dengan liturgi Gereja.   Menanya:   * Apa arti doa? * Apa fungsi doa? * Apa sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik? * Apa itu doa resmi Gereja? * Apa arti dan makna sakramen? * Apa itu tujuh sakramen? * Apa itu sakramentali? * Apa itu devosi-devosi dalam Gereja Katolik?   Mengeksplorasi:   * Menemukan pegalaman sendiri atau orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja (liturgi). * Mencari ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, ketujuh sakramen, sakramentali, dan devosi-devosi dalam Gereja Katolik..   Mengasosiasi:   * Merumuskan dari pengalaman pribadi dan orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. * Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja sebagai tugas Gereja yang menguduskan. * Merumuskan dan menyimpulkan ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, tujuh Sakramen, sakramentali, sereta devosi-devosi dalam Gereja Katolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Gereja yang menguduskan * Mensimulasikan penerimaan salah satu dari tujuh Sakramen * Menyusun ibadat sabda untuk kaum muda * Mengadakan Ibadat Sabda bersama di sekolah atau di kapel/gereja. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna liturgi * Makna doa * Fungsi doa * Syarat-syarat dan cara berdoa yang baik. * Makna doa resmi Gereja * Makna sakramen. * Makna Tujuh sakramen. * Makna sakramentali * Makna devosi-devosi dalam Gereja Katolik.   *Penilain diri:*   * Refleksi tertulis tentang tugas Gereja yang menguduskan. * Menyusun sebuah ibadat Sabda untuk kaum muda.   *Sikap:*   * Sopan santun dalam berdoa. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci (Im 19:2b; Mat 6:5-7; Yoh 18:11; Gal 3:27; Mat 26:26-29; Mrk 14:22-25; Luk 22:14-23; Yoh 6:11) * Dokumen Konsili Vatikan II (GS art 34, 26; SC art 6,7,42; LG art 11) * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * KWI*, Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
|  | 10. Gereja yang Mewartakan (*Kerygma*) | Mengamati:   * Mengamati pengalaman sebagai anggota Gereja yang mewartakan. * Menyimak kisah hidup seorang pewarta/ katekis, di lingkungan/ wilayah/ Paroki Gereja/ Keuskupan. * Membaca kisah Kitab Suci tentang tugas Gereja yang mewartakan (*Kerygma*), merupakan perintah langsung dari Yesus.   Menanya:   * Apa artinya mewartakan/kerygma? * Apa perintah Yesus untuk mewartakan Injil? * Apa makna dari tugas mewartakan? * Apa makna magisterium dan para pewarta? * Siapa saja yang menjadi pewarta dalam Gereja Katolik? * Apa konsekuensinya menjai seorang pewarta?   Mengeksplorasi:   * Mewawancarai seorang katekis tentang tugas Gereja yang mewartakan (*Kerygma*) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja (misalnya, Injil Matius 28:16-20) * Mencari informasi tentang; tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang mewartakan yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja * Merumuskan dan menyimpulkan tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta   Mengomunikasikan:   * Menulis refleksi berdasarkan pesan kitab Suci (Matius 28:16-20) * Mendoakan para pewarta/ Katekis * Melibatkan diri dalam tugas pewartaan Gereja, misalnya: membuat renungan KS setiap hari dan memberitakannya lewat jejaringan sosial media di internet (block spot, FB, Twitter, BBM, dll), mejadi lektor, pembina bina iman anak, dan sebagainya. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Kerygma. * Perintah Yesus untuk mewartakan Injil. * Makna dari tugas Gereja yang mewartakan. * Makna magisterium dan para pewarta. * Siapa saja yang menjadi pewarta dalam Gereja Katolik. * Konsekuensi menjai seorang pewarta.   *Penilaian diri:*   * *Refleksi tertulis tentang mengambil bagian dalam tugas Gereja yang mewartakan.* * *Menyusun doa untuk para katekis.*   *Sikap:*   * Menghormati , menghargai para pewarta (guru agama, katekis, pastor, dll) * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci (Mat 28:16-20) * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * Kisah seorang Pewarta / Katekis * KWI, *Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokumen Konsili Vatikan II |
|  | 11. Gereja yang Bersaksi  (*Martyria*) | Mengamati:   * Membaca kisah kemartiran/kesaksian seorang Katolik * Melihat/menonton film tentang kisah kemartiran seorang Katolik, misalnya “Uskup Romero”   Menanya:   * Apa makna martyria dalam Gereja Katolik? * Mengapa orang berani berkorban untuk Gereja? * Apa bentuk kemartiran dalam hidup sehari-hari kita?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang kesaksian hidup (martyria) orang Katolik lewat di media massa (cetak, elektronik) atau di buku-buku tentang orang suci (santo-santa-beato-beata). * Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. * Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . * Mencari ajaran Kitb Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi (misalnya Kisah Para Rasul 1:8 dan Yohanes 18:2)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang bersaksi (martyria) dari berbagai sumber terpercaya. * Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. * Menghubungkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . * Menympulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi berdasarkan kisah hidup salah seorang Martir yang dapat dijadikan teladan dalam hidup * Mengungkapkan rencana bentuk tindakan kesaksian yang dapat dilakukan dalam hidup sehari-hari sebagai seorang pelajar Katolik. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna martyria dalam Gereja Katolik * Alasan orang berani berkorban untuk Gereja * Bentuk-bentuk kemartiran dalam hidup sehari-hari kita.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang Gereja yang bersaksi pada zaman ini.   *Sikap:*   * Berani berkorban untuk kebaikan banyak orang. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Teks cerita atau film (misalnya) Uskup Romero * Kitab Suci : Kis 1:8 dan Yoh 18:2 * Komisi Kateketik KWI , *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Kanisius, Yogyakarta, 2010. * KWI, *Iman Katolik*, Kanisius, Yogyakarta, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokumen Konsili Vatikan II. |
|  | 12. Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*) | Mengamati:   * Membaca artikel atau cerita tentang Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*) * Menyimak informasi tentang komunitas basis Gereja sebagai persekutuan.   Menanya:   * Apa makna Persekutuan (*Koinonia*) dalam Gereja Katolik? * Apa itu komunitas basis Gereja? * Apa ciri-ciri komunitas basis Gereja? * Apa fungi Komunitas basis Gereja?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan lewat buku-buku, atau di internet (website resmi Gereja Katolik). * Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang yang membangun persekutuan (koinonia). * Mencari informasi di berbagai sumber terpercaya tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan * Mencari informasi di berbagai umber terpercaya tentang macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. * Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (*Koinonia*)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Menghubungkan informasi tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan. * Merumuskan macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. * Merumuskan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*). * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (*Koinonia*).   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang Gereja yang membangun persekutuan (koinonia). * Mempraktikkan macam-macam dialog: dialog kehidupan: dialog aksi: dialog pengalaman religius; dan dialog pemahaman iman. * Membuat laporan tertulis tentang salah satu kegiatan komunitas basis yang di lingkungan atau wilayah atau parokinya masing-masing. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna Persekutuan (*Koinonia*) dalam Gereja Katolik. * Makna komunitas basis Gereja. * Ciri-ciri komunitas basis Gereja. * Fungsi Komunitas basis Gereja   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang Gereja yang membangun persekutuan.   *Sikap:*   * Mendukung persekutuan penuh persaudaraan dalam hidup bersama. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.   *Penugasan:*  Melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang salah satu kegiatan komunitas basis yang di lingkungan atau wilayah atau parokinya masing-masing. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Rm. Mangun Wijaya, *Komunitas Basis Gerejani”* dan *“Gereja Diaspora”* Kanisius, Yogyakarta * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokumen Konsili Vatikan II |
|  | 13. Gereja yang Melayani  (*Diakonia*) | Mengamati:   * Menyanyikan lagu tentang “Melayani Lebih Sungguh” * Mendengar pengalaman melayani dalam hidup menggereja.   Menanya:   * Apa artinya melayani ? * Apa artinya Gereja yang melayani? * Apa dasar pelayanan Gereja? * Apa ciri-ciri pelayanan Gereja? * Apa bentuk-bentuk pelayanan Gereja? * Siapa tokoh-tokoh Gereja Katolik yang seluruh hidupnya untuk melayani orang lain? * Apakah saya pernah melayani orang lain yang membutuhkan pertolongan atau perhatian?   Mengeksplorasi:   * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang; arti Gereja yang melayani, dasar-dasar pelayanan Gereja, ciri-ciri pelayanan Gereja, bentuk-bentuk kegiatan pelayanan Gereja. * Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik) atau buku-buku tentang tokoh-tokoh Gereja Katolik yang hidupnya dibhaktikan untuk melayani orang lain, yang miskin, terlantar, dipinggirkan.   Mengasosiasi:   * Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang melayani . * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang melayani *(Diakonia*) yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Menyimpulkan informasi tentang macam-macam bentuk kegiatan Gereja yang melayani. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang melayani. * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang melayani   Mengomunikasikan:   * Mensimulasikan pembasuhan kaki Para Rasul * Menuliskan refleksi berdasarkan kisah dari para tokoh Gereja Katolik yang mengabdikan dirinya untuk melayani sesama. * Merancang tindakan konkrit bersama teman-teman untuk melakukan pelayanan di lingkungan Gereja, sekolah dan masyarakat.   . | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Arti Gereja yang melayani * Dasar pelayanan Gereja * Ciri-ciri pelayanan Gereja * Bentuk-bentuk pelayanan Gereja. * Tokoh-tokoh Gereja Katolik yang seluruh hidupnya untuk melayani orang lain * Pengalaman melayani orang lain yang membutuhkan pertolongan atau perhatian.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang melayani sesama. * Membuat simbol-simbol dari luma tugas Gereja .   *Unjuk kerja;*   * Mensimulasikan pembasuhan kaki Para Rasul   *Sikap:*   * Peka, dan siap melayani sesama. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik:Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Cerita atau film tentang Mother Teresa, Paus Yohanes Paulus II; Uskup Agung Helder Camara; Romo Y.B. Mangunwijaya, Pr * Pengalaman guru dan siswa * Kitab Suci (Yoh 10:35-45; Kis 4:41-47; Yoh 13:13-14; Mrk 10:45; 1Yoh 2:6; Flp 2:7; Mrk 9:35; Luk 17:10) * Teks Lagu “Melayani Lebih Sungguh” atau lagu tentang melayani * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik:Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Dokumen Konsili Vatikan II |
| * 1. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia   2. Berprilaku peduli pada hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami tentang hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia   2. Menghayati hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia | 14. Permasalahan yang dihadapi Dunia | Mengamati:   * Mengamati permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini.   Menanya:   * Apa saja permasalahan dalam hidup manusia di dunia saat ini?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapi dunia di internet atau di media massa lainnya. Misalnya; masalah peperangan, kemiskinan, ketidakadilan sosial, perusakan lingkungan, dampak negatif perkembangan IPTEK * Mencari informasi keterlibatan Gerejadalam menghadapi permasalahan dunia yaitu perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). * Mencari ajaran Gereja tentang upaya Gereja ikut menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya : Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess).   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi media massa tentang permasalahan yang dihadapi dunia. * Menganalisis hasil wawancara dari guru tentang permasalahan yang dihadapi dunia saat ini. * Menganalisis keterlibatan Gereja dalam menghadapi permasalahan dunia (perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang upaya menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya dalam dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess).   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini, dan bagaimana menyikapinya sebagai pengikut Yesus. * Berdoa bagi para pejuang keadilan dan perdamian serta pejuang keutuhan lingkungan hidup. * Mengambil bagian sekecil apapun dalam upaya menanggulangi masalah yang dihadapi masyarakat. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:Keterlibatan Gereja dalam memperjuangkan:*   * Perdamaian dunia, * Kaum miskin, * Penegakkan keadilan, * Pelestarian keutuhan ciptaan.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini, dan bagaimana menyikapinya sebagai pengikut Yesus.   *Sikap:*   * Solider dengan hidup sesama. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Artikel/berita mengenai keprihatinan dunia * Dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess * Gambar-gambar keprihatinan dunia * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
|  | 15. Hubungan Gereja dan Dunia | Mengamati:   * Menyimak cerita tentang hubungan Gereja dan dunia misalnya tulisan tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan”   Menanya:   * Apa pesan cerita tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” ? * Apa pandangan baru tentang dunia dan manusia? * Apa misi dan tugas Gereja dalam dunia? * Apa hubungan Gereja dan dunia?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II dari buku dokumen Gereja (misalnya Gaudium et Spes, art. 2) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang hubungan antara Gereja dan dunia (misalnya dalam 1 Yoh 2: 15-16; 1 Yoh 5:19; Rm 12:2; Yoh 16:33; Gal 6:14; Kej 1:27-28; Mzm 8:5-7; Kis 17:26; Yoh 17:21-22; Mat 5:13-16)   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang hubungan Gereja dengan dunia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang tentang usaha-usaha nyata untuk hidup di dunia sebagai orang Katolik. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Pesan cerita tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” * Pandangan baru tentang dunia dan manusia * Misi dan tugas Gereja dalam dunia * Prinsip-prinsip hubungan Gereja dengan dunia.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang usaha-usaha nyata untuk hidup di dunia sebagai orang Katolik.   *Sikap:*   * Hormat kepada semua orang yang dijumpai. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Komisi KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Media Massa * Dokumen Konsili Vatikan II; GS.,art. 2,3, 24 dan 25 * Dokumen Gereja; Evangelii Nuntiandi, art. 18 * Kitab Suci 1 Yoh 2: 15-16; 1 Yoh 5:19; Rm 12:2; Yoh 16:33; Gal 6:14; Kej 1:27-28; Mzm 8:5-7; Kis 17:26; Yoh 17:21-22; Mat 5:13-16 * KWI*, Iman Katolik*,Yogyakarta:Kanisius,1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
|  | 16. Ajaran Sosial Gereja | Mengamati   * Mengamati masalah-masalah soasial yang terjadi di sekitar kita. * Menyimak tulisan tentang salah satu Ajaran Sosial Gereja .   Menanya:   * Apa saja masalah-asalah sosial yang terjadi sekitar kita, serta apa dampaknya? * Apa itu Ajaran Sosial Gereja?   Mengeksplorasi:   * Mewawancarai tokoh umat tentang Ajaran Sosial Gereja . * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media (cetak-elektronik/internet) tentang masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini di negara kita * Mencari informasi dari dokumen-dokumen Gereja tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja * Mendata Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa. * Mencari informasi tentang Ajaran Sosial Gereja di Indonesia.   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. * Membuat kategori data tentang Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang pesan Ajaran Sosial Gereja bagi hidupnya. * Membuat kliping tetang permasalahan dunia dan memberikan tanggapan sebagai hasil refleksi diri * Berdoa bersama bagi kesejahteraan hidup kaum buruh dan kaum marginal pada umumnya | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitar kita. * Arti dan makna Ajaran Sosial Gereja. * Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja sepanjang masa. * Pelaksanaan Ajaran Sosial Gereja di Indonesia.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang Ajaran Sosial Gereja. * Membuat kliping berita atau gambar tentang masalah-masalah sosial.   *Sikap:*   * Empati pada pada sesama * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Dokumen – dokumen Ajaran Sosial Gereja * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010 * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |
| * 1. Menghayati hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia   2. Berprilaku peduli pada hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami tentang Hak Asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia   2. Menghayati Hak Asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia | 17. Hak Asasi Manusia | Mengamati:   * Mendengar cerita tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. * Mencermati gambar-gambar atau film yang berkaitan dengan pelanggaran HAM di dunia.   Menanya:   * Mengajukan pertanyaan tentang Hak Asasi Manusia?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang pelanggaran HAM di internet atau media massa lainnya. * Mencari informasi HAM dalam Piagam PBB (*Declaration of Human Right).*   Mengasosiasi:   * Mendata dan menganalisis informasi tentang pelanggaran HAM di Indonsia yang diberitakan di media massa. * Merumuskan ajaran HAM dalam Piagam PBB (*Declaration of Human Right”*)   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi kritis tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia. * Menghargai dan menghormati semua orang tanpa kenal bulu atau latarbelakangnya. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna HAM * Makna HAM menurut PBB * Pelanggaran HAM di Indonesia.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia.   *Sikap:*   * Menghargai hak-hak sesama manusia dalam hidup sehari-hari. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI,* Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Teks “Declaration of Human Right”/ Teks “Piagam PBB tentang HAM” * Berita/Artikel tentang pelanggaran HAM * Kisah “Martin Luther King Jr” * KWI*, Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokumen Konsili Vatikan II. |
|  | 18.. Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja | Mengamati:   * Menyimak cerita atau film tentang perjuangan seorang Katolik untuk menegakan Hak Asasi Manusia.   Menanya:   * Apa itu HAM menurut ajaran Kitab Suci * Apa itu HAM menurut Ajaran Gereja Katolik? * Apa usaha Gereja menegakkan HAM di dunia ? * Apa usaha Gereja menegakkan HAM di Indonesia?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi di media massa cerita tentang perjuangan orang Katolik untuk menegakan HAM , (Misalnya kisah Y.B. Mangunwijaya, Pr, Uskup Oscar Romero, Bunda Teresa,dst). * Mencari ajaran Kitab Suci tentang HAM (misalnya dalam: Kel 3:7-8; Yes 10:1-2; Sir 17:3-4: Kej 9:6, Matius 23:2-4,) * Mencari ajaran Gereja Katolik tentang penegakkan HAM di dunia (misalnya dalam GS, art.29) * Mencari informasi tentang Gereja Katolik yang berjuang menegakkan HAM di Indonesia (pelanggaran HAM di Indonesia dan penyebabnya serta bagaimana upaya Gereja menegakkannya ).   Mengasoiasi:   * Menganalisis kisah penegakan HAM yang dilakukan oleh Rm. Mangunwijaya, Pr. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang HAM * Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik tentang HAM   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang penegakkan Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. * Mendoakan perjuangan Gereja dalam menegakan Hak Asasi Manusia * Meneladani ajaran dan tindakan Yesus tentang Hak Asasi Manusia dalam hidup sehari-hari. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna HAM menurut ajaran Kitab Suci * Makna HAM menurut Ajaran Gereja Katolik * Upaya Gereja menegakkan HAM di dunia. * Upaya Gereja menegakkan HAM di Indonesia.   *Penilaian pribadi:*   * Refleksi tertulistentang keterlibatanku dalam menegakkan HAM dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja.   *Sikap:*   * Menghargai hidup sesama seturut teladan Yesus * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci (Kel 3:7-8; Yes 10:1-2; Sir 17:3-4: Kej 9:6; Matius 23:2-4) * Dokumen Konsili Vatikan II * Buku Katekismus Gereja Katolik * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Kisah tentang Tokoh pejuang HAM: Uskup Oscar Romero, Romo Mangun Wijaya dan Uskup Belo * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 |
| * 1. Menghayati makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah   2. Berprilaku tanggungjawab sebagai perwujudan dari makna dan hakikat bersyukur atas hidup yang merupakan anugerah Allah |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami makna bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah   2. Mensyukuri hidup sebagai anugerah Allah | 19. Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih | Mengamati:   * Membaca kasus bekaitan dengan budaya kekerasan yang terjadi di masyarakat.   Menanya:   * Apa itu budaya kekerasan? * Apa itu budaya kasih? * Apa saja dimensi kekerasan dalam masyarakat? * Apa bentuk-bentuk kekerasan dalam masyarakat? * Apa akar dari konflik dan kekerasan? * Bagaimana mengembangkan budaya kasih (non violence).   Mengeksplorasi   * Mencari informasi dan menginventarisasi bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia di internet atau media mass lainnya. * Mencari informasi tentang akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih.   Mengasosiasi:   * Menganalisis informasi tentang bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia yang ditemukan di internet atau media mass lainnya. * Mendata jenis-jenis kekerasan dalam hidup manuia. * Menganalisis akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang upaya-upaya untuk menjaga kerukunan dan persaudaraan yang penuh cinta kasih, baik di lingkup rumah, sekolah, maupun masyarakat. * Menghayati budaya kasih dalam hidup sehari-hari. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Makna budaya kekerasan * Dimensi-dimensi kekerasan dalam masyarakat. * Bentuk-bentuk kekerasan dalam masyarakat. * Akar-akar dari konflik dan kekerasan. * Makna budaya kasih * Mengembangkan budaya kasih (non violence) sesuai ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja.   *Penilaian tugas:*   * Refleksi tertulis tentang upaya-upaya untuk menjaga kerukunan dan persaudaraan yang penuh cinta kasih, baik di lingkup rumah, sekolah, maupun masyarakat.   *Sikap:*   * Ramah, kasih, dalam menghadapi berbagai persoalan. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci : Yoh 8:32; 2 Kor 5:17-19 * Artikel /berita tentang tindak kekerasan * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 |
|  | 20. Aborsi | Mengamati:   * Menyimak kisah tentang aborsi lewat sebuah film atau membaca kisah tentang perbuatan aborsi .   Menanya:   * Apa itu aborsi? * Apa sebab-sebab terjadinya aborsi? * Apa akibat –akibat terjadinya aborsi? * Apa pesan Kitab Suci tentang hidup manusia? * Apa ajaran Gereja tentang hidup manusia?   Mengeksplorasi:   * Mencari berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. * Mencari informasi tentang macam-macam abortus, cara melakukan aborsi, alasan orang melakukan aborsi, * Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi ( misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) * Mencari ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia * Mencari ajaran Gereja Katolik(misalnya Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi.   Mengasosiasi:   * Menganalisis berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) * Merumuskan ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia * Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik (Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi sebagai tindakan kejahatan terhadap hidup manusia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai hidup manusia. * Membuat poster tentang penolakan aborsi. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Pengertian aborsi * Sebab-sebab terjadinya aborsi * Akibat –akibat terjadinya aborsi * Pandangan negara tentang aborsi * Pandangan Kitab Suci tentang hidup manusia * Pandangan Gereja tentang aborsi   *Penilaian tugas:*   * Refleksi tertulis tentang sikap hormat dan menghargai hidup manusia * Membuat poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap aborsi.   *Sikap:*   * Menghargai hidup sendiri dan sesama. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 3 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Komisi Kateketik KWI *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus*, *untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. *Moral dan Masalahnya*, Yogyakarta:Kanisius. * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Kitab Suci (Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39) * Dokumen Gereja; *Gaudium et Spes*, art. 27 dan 51; *Humanae Vita*e 13; *KHK* Kan.1398 * Dokumen Negara (KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) |
|  | 21. Bunuh Diri dan Euthanasia | Mengamati:  Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang kasus bunuh diri dan euthanasia yang terjadi di masyarakat.  Menanya:   * Apa pengertian bunuh diri? * Apa sebab-sebab bunuh diri ? * Apa pengertian euthansia? * Apa jenis –jenis euthanasia * Apa pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia?   Mengeksplorasi:   * Mencari berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. * Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 * Mencari informasi pandangan Kitab Suci dan pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia (dari segi moral kristiani)   Mengasosiasi:   * Menganalisis berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghargai hidup manusia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai kehidupan manusia. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Pengertian bunuh diri * Sebab-sebab bunuh diri * Apa pengertian euthansia * Jenis –jenis euthanasia * Pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia.   *Penilaian diri:*   * Refleksi terulis tentang sikap dan pandangan sebagai orang katolik terhadap kasus bunuh diri dan euthanasia .   *Sikap:*   * Menghormati hidup sendiri dan sesama. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta:Kanisius. * Komisi Kateketik KWI, *Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Dokumen Gereja: Evangelium Vitae, art. 56; Katekismus Gereja Katolik No 2264, 2266, 2267 * Kitab Suci: Mrk 8:37; Mzm 56:14; Mzm 90:10; Ibr 14:; * Dokumen Negara; KUHP 344 |
|  | 22. Hukuman Mati | Mengamati:  Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang hukuman mati di masyarakat.  Menanya:   * Apa itu hukuman mati? * Apa cara-cara pelaksanaan hukuman mati di berbagai negara dunia? * Apa pendapat umum tentang hukuman mati? * Apa pandangan Gereja tentang hukuman mati?   Mengeksplorasi:   * Mencari berita-berita tentang hukuman mati di media massa. * Mencari pandangan Gereja tentang hukuman mati.   Mengasosiasi:   * Menganalisis berita-berita tentang hukuman mati yang diberitakan di media massa. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hukuman mati.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi kritis tentang hukuman mati berdasarkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik. * Membuat poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap hukuman mati. | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Pengertian hukuman mati. * Cara-cara pelaksanaan hukuman mati di berbagai negara dunia. * Pendapat umum tentang hukuman mati. * Pandangan Gereja tentang hukuman mati.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang hukuman mati dari sudut pandang ajaran Gereja Katolik. * Poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap hukuman mati , sesuai ajaran Gereja Katolik.   *Sikap:*   * Hormat pada hidup manusia dengan menolak hukuman mati. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci: Kej 9:6; Kel 21:12,14 * Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta:Kanisius. 1997 * Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, *untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 * Katekismus Gereja Katolik No 2264, 2266, 2267 * Dokumen Konsili Vatikan II |
|  | 23. Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang | Mengamati:   * Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang penderita HIV/AIDS dan obat terlarang di masyarakat. * Menyaksikan film tentang penderita HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang   Menanya:   * Apa itu narkoba/ obat terlarang? * Apa itu HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarangi? * Apa upaya Gereja Katolik untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS?   Mengeksplorasi:   * Mencari berita-berita tentang kasus penggunaan obat terlarang dan kasus HIV/AIDS di media massa. * Mencari informasi pengertian tentang HIV/AIDS. Apa hubungan antara narkoba dengan HIV/AIDS, penularannya, serta gejalanya. * Mencari informasi tentang upaya negara untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/ AIDS ( sesuai UU). * Mencari informasi perjuangan Gereja (sesuai ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja sendiri) dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang.   Mengasoiasi:   * Menganalisis berita-berita tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Menyimpulkan perjuangan Gereja dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang bebas dari HIV dan obat terlarang , serta niat pribadi untuk mengambangkan pola hidup sehat dan menghargai hidup sendiri dan orang lain. * Menyampaikan hasil berupa poster anti obat terlarang dan penyakit HIV/ AIDS | *Tes Tertulis/lisan*  *tentang:*   * Arti dan makna narkoba/ obat terlarang, jenis-jenisnya. * Arti dan makna HIV/AIDS * Penyebab HIV/AIDS * Upaya negara untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS? * Upaya Gereja Katolik untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS   *Penilaian diri:*   * Releksi tertulis tentang Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang.   Penugasan   * Membuat poster berisi anti terhadap penggunaan obat terlarang dan bebas penyakit HIV/ AIDS.   *Sikap:*   * Tegas menolak penggunaan obat-obat terlarang, mengembangkan pola hidup sehat. * Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. | 6 JP | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci: 1 Kor 6:19-20; Mat 20:28; Fil 2:7; Mat9:12; Luk 15:11-32 * Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta:Kanisius. * Komisi Kateketik KWI*, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. * Film tentang “Penyalahgunaan Narkoba” * KWI, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995 * *Katekismus Gereja Katolik*, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 |

**SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XII

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | | Sumber Belajar | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut   2.1. Berperilaku tannggungjawab pada panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut |  |  |  |  | |  | |
| * 1. Memahami panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut   2. Melaksanakan panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut | 1. Panggilan hidup berkeluarga | Mengamati:   * Menyimak penjelasan tentang makna hidup manusia sebagai panggilan. * Mengamati aneka ragam panggilan hidup, serta pertanggungjawaban dalam hidup. * Mengamati kehidupan dalam keluarga sendiri dan keluarga sekitarnya.   Menanya:   * Apa maksudnya hidup manusia itu bermakna? * Apa makna perkawinan? * Apa itu keluarga? * Mengapa hidup berkeluarga itu suatu panggilan?   Mengeksplorasi:   * Studi pustaka tentang pemaknaan hidup manusia. * Mencariinformasi di berbagai sumber (buku-internet) pandangan masyarakat mengenai makna perkawinan . * Mencari informasi di berbagai sumber (buku-internet)pandangan-pandangan masyarakat pada umum nya tentang makna keluarga . * Mencari informasi berita di media massa tentang kasus perceraian. * Mencari pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan.   Mengasosiasi:   * Menganalisis makna hidup manusia sebagai suatu panggilan. * Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna perkawinan. * Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna keluarga. * Menganalisis kasusperceraian yang terjadi di masyarakat dan mengaitkannya dengan arti,tujuan,dan dasar hidup berkeluarga, * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang panggilan hidup berkeluarga. * Mendoakan setiap keluarga supaya menjaga keutuhan hidup berkeluarga | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Pemaknaan hidup manusia * Makna perkawinan pada umumnya. * Makna keluarga pada umumnya. * Pandangan terhadap kasus perceraian. * Makna panggilan hidup berkeluarga menurut ajaran Gereja.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang panggilan hidup berkeluarga.   *Sikap:*   * Hormat pada orangtua. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru * Kitab Suci/Alkitab * Dokumen Gereja; *Familiaris Consortio;* Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. * Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga * Koran/majalah yang memuat berita tentang perceraian . * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.* | |
|  | 2. Perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik | Mengamati:   * Menyimak cerita kesaksian tentang perkawinan dari pasangan suami-istri Katolik.   Menanya:   * Apa landasan perkawinan Katolik? * Apa ciri-ciri perkawinan Katolik? * Apa hakikat spiritual perkawinan Katolik? * Apa hakikat sosial perkawinan Katolik? * Apa syarat-syarat dalam perkawinan Katolik? * Apa itu penyelidikan kanonik? * Apa saja halangan-halangan yang dapat membatalkan/sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik? * Apa tujuan perkawinan Katolik?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi di berbagai media; cerita, kisah, kesaksian orang Katolik tentang perkawinan. * Studi pustaka Kitab Suci tentang makna tujuan perkawinan. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang perkawinan. Informasi yang perlu dikumpulkan adalah; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik.   Mengasosiasi:   * Menganalisis studi pustaka Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik berkaitan dengan tradisi perkawinan dalam Gereja Katolik. Analisa menyangkut hal-hal; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik. * Mendoakan calon pasangan suami – isteri agar dapat menyiapkan hidup berkeluarga dengan baik | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Landasan perkawinan Katolik * Ciri-ciri perkawinan Katolik * Hakikat spiritual perkawinan Katolik * Hakikat sosial perkawinan Katolik * Syarat-syarat dalam perkawinan Katolik * Penyelidikan kanonik * Halangan-halangan yang dapat membatalkan/sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik. * Tujuan perkawinan Katolik   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik.   *Sikap:*   * Menghargai tradisi perkawinan Katolik. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.   *Penugasan :*   * Mewawancarai Pastor Paroki atau tokoh umat setempat tentang maksud “Penyelidikan Kanonik sebelum perkawinan, dan halangan-halangan yang dapat membatalkan/sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik. Hasil wawancara ditulis dan dilaporkan. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru * Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ( Kej 1: 26-27; 2:20. 24; Yeh 16 : 3 – 14; Mat 19 : 5-6,12,29; Mark. 10:7-9; 1Yoh 4:8-16; Ef 5: 23,25,32; Why 19:7-9) * Nara Sumber (Pastor Paroki) * Kitab Hukum Kanonik * Dokumen Konsili Vatikan II * Familiaris Consortio; Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. * Pidato dan khotbah Paus Yohanes paulus II tentang keluarga di depan korps diplomatik. * Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. | |
|  | 3. Tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan | Mengamati:   * Membaca atau mendengarkan cerita bertemakan keluarga yang ulet menghadapi tantangan untuk mencapai hidup keluarga yang dicita-citakan.   Menanya:   * Tantangan apa saja dalam hidup berkeluarga? * Bagaimana upaya menghadapi tantangan dalam hidup keluarga? * Apa itu pacaran yang sehat dan bertanggungjawab? * Apa makna keluarga yang dicita-citakan?   Mengeksplorasi:   * Studi pustaka Dokumen Gereja dan Kitab Suci serta sumber informasi lainnya tentang; hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. * Mencari informasi dari buku-buku atau media lainnya tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik.   Mengasosiasi:   * Menganalisis ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. * Menganalisis hasil wawancara pasangan suami-istri tentang tantangan dan peluang apa saja yang mereka alami selama membangun keluarga yang dicita-citakan. * Menganalisis pandangan tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik. * Menyimpulkan tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan sesuai kehendak Tuhan.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan. * Aksi: Memberikan perhatian dan kepedulian pada temannya yang berasal dari keluarga yang bermasalah (broken home) | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Hak dan kewajiban suami-istri/orangtua * Komunikasi dalam keluarga, * Kawin campur, * Program keluarga berencana, * Tantangan perkawinan * Upaya mengatasi tantangan * Makna Kesetiaan dalam cinta kasih. * Pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup keluarga Katolik.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan.   *Sikap:*   * Komunikatif dalam kebersamaan di rumah/keluarga. Krtitis dalam memilih pasangan hidup. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan :*   * Mewawancarai pasangan suami-istri yang sudah lama menjalani hidup keluarga (bisa juga orangtua sendiri) tentang bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam membangun keluarga yang dicita-citakan. Hasil wawancara dilaporkan. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru * Kitab Suci Perjanjian Lama, Kitab Kejadian 2: 20 – 23; Mat 19: 3 – 6). * Familiaris Consortio; Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. * Pidato dan khotbah Paus Yohanes paulus II tentang keluarga di depan korps diplomatik. * Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius *Yogyakarta, 2010.* | |
|  | 4. Panggilan Hidup Membiara | Mengamati:   * Mendengarkan kisah/ cerita kesaksian dari seorang Biarawan-biarawati.   Menanya:   * Apa hakikat dan makna hidup membiara? * Apa yang menjadi inti hidup membiara? * Apa makna kaul? * Bagaimana memupuk benih panggilan? * Apa tantangan-tantangan dalam hidup membiara?   Mengeksplorasi:   * Mencari ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat * Mencari ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara * Melakukan wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, bagaimana tantangan-tantangan dan upaya memelihara panggilan hidup selibat.   Mengasosiasi:   * Merumuskan ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara. * Menyimpulkan hasil wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, tantangan-tantangan yang dihadapi serta upayanya memelihara panggilan hidup selibat.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang panggilan hidup membiara. * Berdoa untuk panggilan hidup para religius dan mohon agar mereka setia mengikuti panggilannya. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Hakikat dan makna hidup membiara * Inti hidup membiara * Makna kaul * Memupuk/memelihara benih panggilan * Tantangan-tantangan dalam hidup membiara   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang panggilan hidup membiara.   *Sikap:*   * Hormat dan menghargai kaum biarawan dan biarawati. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan:*   * Melakukan wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan, tantangan-tantangan dan upayanya memelihara panggilan hidup selibatnya. Hasil wawancara ditulis dan dilaporkan. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan Guru * Nara sumber (seorang biarawati/biarawan) * Dokumen Konsili Vatikan II; “Lumen Gentium” * Kitab Suci: Mat, 19 : 12, 10: 5-15; Luk, 10 : 1- 12) * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Katekismus Gereja Katolik | |
|  | 5. Panggilan Karya / Profesi | Mengamati:   * Mendengar informasi tentang aneka bidang pekerjaan dan prasarat yang harus dipenuhinya. * Mengamati pemahaman tentang kerja menurut ajaran Gereja.   Menanya:   * Apa saja jenis-jenis/aneka pekerjaan? * Apa hakikat pekerjaan? * Apa arti kerja? * Apa itu nilai pekerjaan? * Apa landasan biblis pekerjaan? * Apa syarat-syarat bagi seseorang untuk bekerja * Mengapa seseorang harus berjuang bekerja unutk menggapai cita-citanya.   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang jenis-jenis/aneka pekerjaan * Mewawancarai beberapa orang tentang pekerjaan dan tujuan mereka bekerja. * Studi pustaka ajaran gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai pekerjaan. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang kerja (landasan biblis pekerjaan)   .  Mengasosiasi:   * Menganalisis ajaran Gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai /makna pekerjaan, kiatan doa dan kerja. * Menguraikan ajaran Kitab Suci tentang kerja atau menjelaskan landasan biblis dari kerja.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi untuk mempersiapkan masa depannya dengan berdoa dan belajar tekun setiap hari. * Membuat moto pribadi siap bekerja kelak. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Hakikat pekerjaan * Arti kerja * Nilai /makna pekerjaan * Landasan biblis pekerjaan * Jenis-jenis/aneka pekerjaan * Syarat-syarat bagi seseorang untuk bekerja * Makna perjuangan dalam bekerja dan berdoa untuk menggapai cita-cita.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang kerja sebagai panggilan. * Membuat moto pribadi siap berjuang untuk bekerja kelak.   *Sikap:*   * Rajin, disiplin belajar * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan:*   * Mewawancarai beberapa orang tentang pekerjaan dan tujuan mereka bekerja.Hasil wawancara dilaporkan. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru. * Kitab Suci; Matheus 25 : 15 – 30) * Dokumen Konsili Vatikan II /Ajaran Gereja tentang Kerja Manusia “ Laborem Exercens” * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Kisah-kisah perjuangan orang yang sukses dalam pekerjaaan. | |
| * 1. Menghayati nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus   2. Berperilaku peduli pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus |  |  |  |  |  | | |
| * 1. Memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan leutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus   2. Menerapkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan leutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus | 6. Nilai-nilai penting dalam masyarakat yang diperjuangkan | Mengamati:   * Mengamati kemerosotan nilai-nilai kehidupan yang sedang terjadi di masyarakat kita saat ini.   Menanya:   * Apa itu keadilan? * Apa kejujurant? * Apa itu kebenaran ? * Apa itu kedamaian? * Apa itu keutuhan lingkungan?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi di berbagai media contoh-contoh kasus kemerosotan nilai-nilai /moral; yaitu keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian keutuhan ciptaan dalam masyarakat. * Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. * Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup.   Mengasosiasi:   * Menganalisis upaya-upaya apa saja untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. (Analisis ini mulai dengan pengertian keempat nilai tersebut, melihat fakta ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, dan ketidakdamaian dalam hidup masyarakat, kemudian melihat penyebab dari masalah-masalah tersebut, dan hambatan apa saja dalam upaya menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. Untuk memperjuangkan nilai-nilai penting itu kita dapat belajar dari tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di dunia. * Menganalisis upaya – upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup. Hal-hal yang perlu dicermati dalam analisis ini adalah latarbelakang biblis, unsur-unsur lingkungan hidup, kekayaan dan keragaman sumber daya alam dan maknanya bagi hidup manusia, fakta-fakta kerusakan lingkungan hidup, sebab dan akibat kerusakan lingkungaan hidup, tindakan pelestarian lingkungan hidup, pelestarian lingkungan hidup berdasarkan terang Kitab Suci, rancangan dan pelaksanaan tindakan pelestarian lingkungan hidup masyarakat).   Mengomunikasikan:   * Membuat refleksi tertulis tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian serta keutuhan ciptaan Tuhan. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Makna keadilan * Makna kejujurant * Makna kebenaran * Makna perdamaian * Makna keutuhan ciptaan   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan .   *Sikap:*   * Adil, jujur, benar, damai, dan cinta lingkungan hidup. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan*   * Membuat kliping tentang masalah-masalah ketidak adilan, ketidak jujuran, ketidak damaian, dan ketidak benaran yang terjadi di masyarakat, dan memberikan komentarnya.   *Unjuk kerja:*   * Bersama dalam kelompok mengadakan gerakan *green school,* dengan cara menanam dan merawat pohon atau tanaman hias di kompleks sekolah (bisa dalam bentuk pot-pot). | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010 * Koran / majalah yang memberitakan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. * Konperensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik,* Kanisius Yogyakarta, 1995 * Kitab Suci Perjanjian Lama dan Baru | |
|  | 7. Landasan untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat | Mengamati:   * Menyimak peran negara memperjuangkan nilai-nlai penting dalam masyarakat. * Membaca berita tentang upaya Gereja untuk memperjuangkan nilai-nlai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian).   Menanya:   * Apa landasan/dasar bagi negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kerdamaian ) dalam masyarakat? * Apa landasan/ dasar bagi Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam masyarakat   Mengeksplorasi:   * Studi pustaka tentang apa saja landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya pasal 33 dan 34 UUD 1945) * Studi pustaka tentang apa landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya dalam Kel 20: 15, Kel 23: 1-3, Ul 5 : 19, dan Ams 5: 7–13, serta Ajaran Sosial Gereja)   Mengasosiasi:   * Menganalisis landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam masyarakat * Merumuskan landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam kehidupan masyarakat. * Menghubungan pesan Kitab Suci, dan maksud Pembukaan UUD 45, dan Pasal 33, 34 untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam kehidupan masyarakat * Merumuskan sikap Gereja terhadap persoalan ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, ketidakdamaian sesuai Ajaran Sosial Gereja.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat berdasarkan kehendak Tuhan * Aksi: Mengajak teman-teman untuk memperjuangkan *bonum commune*(kesejahteraan umum) melalui suatu aksi bersama misalnya: mengumpulkan natura untuk masyarakat yang berkekurangan. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Hukum, peraturan, UU negara yang mengatur, mengistruksikan untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat * Landasan-landasan bagi Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat berdasarkan kehendak Tuhan   *Sikap:*   * Jujur, adil sesuai ajaran dan teladan Yesus * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Unjuk kerja:*  Aksi sosial bersama , mengumpulkan natura untuk membantu masyarakat atau teman di sekolah yang berkekurangan. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru. * Kitab Suci; Kel 20: 15, Kel 23: 1-3, Ul 5 : 19, dan Ams 5: 7–13. * Dokumen-dokumen Ajaran Sosial Gereja * UUD 1945 * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.* | |
|  | 8. Yesus Kristus pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Kedamaian | Mengamati:   * Membaca kisah salah satu tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di Indonesia * Menyimak cerita atau film tentang hidup dan karya Yesus .   Menanya:   * Apa yang diperjuangkan tokoh cerita tersebut? * Hal-hal apa saja yang diperjuangkan Yesus semasa hidupNya?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi nama-nama tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di Indonesia dan dunia. * Studi pustaka Kitab Suci untuk mengetahui peran Yesus sebagai pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Perdamaian (misalnya dalam Yoh 8: 2 – 12, Mrk 12: 1 – 17, Mat 5: 20 -24). * Studi pustaka ajaran Gereja untuk mengetahui upaya Gereja Katolik untuk mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam hidup umat manusia.   Mengasosiasi:   * Mengidentifikasi nama tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian, di Indonesia dan dunia. * Merumuskan pesan Kitab Suci, tentang sikap dan tindakan Yesus dalam mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, serta kedamaian hidup manusia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang upaya mewujudkan keadilan, kejujuran, dan kebenaran dalam lingkup kelas / sekolah, sesuai teladan Yesus Kristus. * Membuat suatu rencana aksi bersama (action plan) untuk menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di lingkungan sekolah (misalnya: tidak mencontek, dll) | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Makna perjuangan tokoh tertentu. * Peran Yesus dalam memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian * Ajaran dan upaya Gereja Katolik mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian dalam kehidupan masyarakat.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang upaya mewujudkan keadilan, kejujuran, dan kebenaran dalam lingkup kelas / sekolah, sesuai teladan Yesus Kristus.   *Sikap:*   * Adil, jujur, benar, damai di sekolah, rumah dan masyarakat. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. | 6 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru. * Kitab Suci Perjanjian Baru; Yoh 8: 2 – 12, Mrk 12: 1 – 17, Mat 5: 20 -24. * Biografi tokoh-tokoh pejuang Keadilan, kejujuran, kebenaran dan kedamaian dalam sejarah Gereja * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Pengalaman guru dan siswa | |
| * 1. Menghayati kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah   2. Berperilaku cinta damai pada kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah |  |  |  |  | |  | |
| * 1. Memahami Kemajemukan bangsa Indonesia sebagai Anugerah Allah   2. Mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai Anugerah Allah | 9. Keberagaman sebagai Realitas Asali Kehidupan Manusia | Mengamati:   * Mengamati keberagaman diri dan teman (asal-usul, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, hobi, bakat, dll) dalam kelas atau di sekolah.   Menanya:   * Apa saja keberagaman yang ada di antara kita? * Mengapa ada keberagaman antara kita? * Bagaimana cara saling menghargai?   Mengeksplorasi:   * Studi pustaka tentang keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia. * Studi pustaka Kitab Suci tentang keberagaman dalam Kitab Suci. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana kita menghadapi keberagaman. (misalnya dalam NA. 5, GS art. 23 – 32).   Mengasosiasi:   * Menganalisis keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia serta melihat peluang dan tantangan atas realita keberagaman pada bangsa Indonesia. * Menganalisis ajaran Kitab Suci tentang makna keberagaman. * Menyimpulkan ajaran dan tindakan Yesus yang menghargai keberagaman dalam masyarakat. (Misalnya perjumpaan Yesus dengan orang-orang yang beda suku denganNya Dan Cerita-cerita perumpaan Yesus yang menokohkan orang-orang dari suku lain yang dianggap lebih rendah martabatnya. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghadapi keberagaman, saling menghormati dan dan menghargai setiap pribadi manusia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri. * Mengungkapkan doa syukur untuk bangsa Indonesia yang diangerahi keanekaragaman suku dan budayanya. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Keberagaman bangsa Indonesia * Bagaimana menghadapi keberagaman tersebut. * Makna Keberagaman dalam Kitab Suci. * Makna keberagaman menurut ajaran Gereja dan bagaimana menghadapinya sesuai kehendak Tuhan.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri.   *Sikap:*   * Bersyukur atas anugerah Tuhan bagi kita. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran | 3 JP | | * Pengalaman hidup Siswa dan Guru. * Kitab Suci: Kej 1:1-2:25, 35:1-15; Yoh , 4:1 – 42; 1 Yoh 4:8, 1Ptr 2:12 * Dokumen Konsili Vatikan II. NA. 5, GS art. 23 – 32, AG. Art.6. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII,* Kanisius Yogyakarta, 2010*.* | |
|  | 10. Mengupayakan Perdamaian dan Persatuan bangsa. | Mengamati  Mengamati keprihatinan-keprihatinan yang sedang terjadi di Indonesia saat ini.  Menanya:   * Apa saja keprihatinan yang ada saat ini? * Bagaimana hal itu bisa terjadi? * Dampaknya apa saja?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia (perdamaian dan persatuan) dan menjadi keprihatinan bersama. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang keprihatinan Gereja terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. * Mencari informasi dari berbagai sumber media yang terpercaya tentang perjuangan Gereja untuk perdamaian dan persatuan bangsa.   Mengasosiasi:   * Menganalisis masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia dan telah menjadi keprihatinan bersama. * Merumuskan ajaran Gereja tentang keprihatinan terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. * Menyimpulkan perjuangan Gereja untuk mewujudkan perdamaian dan persatuan bangsa.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang upaya menciptakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. * Berdoa untuk perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Keprihatinan-keprihatinan yang sedang dialami bangsa kita. * Bagaimana Gereja mengupayakan perdamaian dan persatuan.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang apa upayanya sebagai umat Katolik Indonesia, mengupayakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia.   *Sikap:*   * Damai dengan sesama * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran | 3 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru * Kitab Suci; * Dokumen Gereja; Konsili Vatikan II, GS art.1, hasil-hasil SAGKI, Nota Pastoral KWI yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara,. * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII,* Kanisius Yogyakarta, 2010 | |
| * 1. Menghayati makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain   2. Berperilaku proaktif untuk berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain |  |  |  |  |  | | |
| * 1. Memahami makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama Lain   2. Berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama Lain | 11. Memahami Kekhasan Agama-Agama di Indonesia | Mengamati:   * Mengamati kekhasan cara hidup umat dari agama-agama di Indonesia. * Melihat slide gambar-gambar tentang simbol-simbol dari setiap agama di Indonesia.   Menanya:   * Mengapa agama-agama memiliki kekhasan tersendiri? * Apa arti simboll-simbol dari agama-agama di Indonesia itu?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi tentang kekhasan ajaran dan tradisi berbagai agama di Indonesia * Mencari dan menginventarisir di berbagai sumber media terpercaya tentang persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain.   Mengasosiasi:   * Menganalisis kekhasan ajaran, cara hidup, tradisi yang melatar belakangi agama-agama di Indonesia. * Menyimpulkan persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang pentingnya memahami kekhasan agama-agama di Indonesia untuk saling menghargai sebagai sesama anak bangsa. * Mengucapkan selamat dan bersilaturahmi kepada teman yang berbeda agama lain pada hari-hari besar keagamaannya * Mengadakan kunjungan ke komunitas agama/kepercayaan lain untuk membangun kebersamaaan dan persaudaraan sejati. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*  *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang pentingnya memahami kekhasan agama-agama di Indonesia untuk saling menghargai sebagai sesama anak bangsa.   *Sikap:*   * Toleran dengan umat beragama lain dengan cara mengucapkan selamat dan bersilaturahmi kepada teman yang berbeda agama pada hari-hari besar keagamaannya. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.   *Penugasan:*   * Mencari informasi tentang sejarah singkat agama-agama yang ada di Indonesia. Hasilnya ditulis dan dilaporkan. | 3 JP | | * Pengalaman hidup siswa dan guru. * Dokumen Konsili Vatikan II, Dekrit tentang Ekumene * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII,* Kanisius Yogyakarta, 2010 | |
|  | 12. Dialog Antar Umat Beragama dan Berkepercayaan lain | Mengamati:   * Menyimak suatu kasus intoleransi kehidupan umat beragama di Indonesia. * Menyimak cerita tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia.   Menanya:   * Mengapa terjadi kasus hidup intoleransi antar-umat beragama di beberapa tempat di Indonesia? * Mengapa bisa terjadi toleransi hidup antar-umat beragama (sesuai cerita yang dipaparkan). * Bagaimana caranya kita membagun dialog dengan umat beragama dan berkepercayaan lain?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi pemberitaan tentang beberapa kasus intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia, melalui browshing internet, atau sumber media yang lain. * Mencari informasi tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia , melalui browshing internet, koran, majalah,atau sumber terpercaya yang lain. * Mencari informasi ajaran Kitab Suci (Alkitab) yang mengajarkan tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog. * Mencari informasi ajaran Gereja Katolik tentang dialog dengan agama dan kepercayaan lain.   Mengasosiasi:   * Menganalisis beberapa kasus sikap intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Mengaalisis mengapa dapat terjadi keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog kehidupan sebagaimana yang diteladankan oleh Yesus Kristus. * Merumuskan pandangan Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain serta bagaimana membangun dialog dengan agama dan kepercayaan lin. * Menyimpulkan upaya perwujudan dialog antar-umat beragama di Indonesia.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari. * Berteman, bergaul dengan siapa saja dari pelbagai macam agama dan kepercayaan di lingkungan tempat tinggal, di sekolah atau di masyarakat pada umumnya. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Makna kasus intoleransi umat beragama di beberapa tempat di Indonesia*.* * Makna keharmonisan hidup antar umat beragama di beberapa tempat di Indonesia * Makna dialog dengan umat beragama lain menurut ajaran Yesus dalam Kitab Suci. * Makna dialog antar umat beragama dan berkepercayaan lain menurut ajaran Gereja.   *Penilaian diri:*   * refleksi tertulis tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari.   *Sikap:*   * Berteman, bergaul dengan siapa saja dari pelbagai macam agama dan kepercayaan di manapun berada. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. | 6 JP | | * Kitab Suci Perjanjian Baru * Kumpulan cerita bijak * Dokumen Konsili Vatikan II, “Ad Gentes” * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Pengalaman siswa * Berita Koran | |
|  | 13. Membangun Persaudaraan Sejati, melalui kerjasama antar umat beragama dan Berkepercayaan | Mengamati:   * Mendengar cerita pengalaman kerja sama antar-umat beragama. (pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain).   Menanya:   * Apa makna kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa tujuan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa hambatan dalam mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan?   Mengeksplorasi:   * Mencari informasi di berbagai sumber buku dan media lainnya tentang makna, tujuan kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati.. * Studi pustaka Kitab Suci untuk menemukan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati (misalnya dalam Lukas 10: 25 – 37 tentang Orang Samaria yang Murah hati). * Studi pustaka ajaran Gereja Katolik tentang makna dan tujuan kerjasama antar-umat beragama serta bentuk-bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan. * Mencari informasi di berbagai sumber media tentang usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan, serta hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan.   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan bentuk kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati. * Merumuskan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati. * Merumuskan ajaran Gereja Katolik tentang pentingnya kerjasama antar umat beragama untuk membangun persaudaraan sejati. * Merumuskan hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan * Menyimpulkan upaya-upaya mewujudkan kerjasama antar umat beragama.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang upaya membangun persaudaraan sejati, dengan cara kerjasama antar umat beragama. * Berdoa untuk kehidupan masyarakat Indonesia agar penuh dengan semangat peradaraan sejati. * Terlibat dalam kegiatan kerja sama antar- pemuda lintas agama dan kepercayaan untuk kegiatan-kegiatan sosial. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Makna kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan * Tujuan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan * Bentuk-bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan * Usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan * Hambatan dalam mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan * Makna ajaran Yesus dan ajaran Gereja tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejat   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang upaya membangun persaudaraan sejati, dengan cara kerjasama antar umat beragama   *Sikap:*   * Kerja sama dengan umat beragama dan berkepercayaan lain untuk kepentingan umum*.* * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.   *Penugasan:*   * Terlibat dalam kegiatan kerja sama antar- pemuda lintas agama dan kepercayaan untuk kegiatan-kegiatan sosial. Hasil kegiatan dicatat dan dilaporkan. | 3 JP | | * Kitab Suci Perjanjian Baru * UUD 45 Pasal 29 * Dokumen Konsili Vatikan II Nostra Aetate * Kumpulan cerita bijak * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. * Pengalaman siswa dan guru | |
| * 1. Menghayati makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia   2. Berperilaku tanggungjawab sebagai umat Katolik dalam keterlibatan aktif membangun bangsa dan negara Indonesia |  |  |  |  | | |  |
| * 1. Memahami makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia   2. Berperan aktif Umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia | 14. Membangun Bangsa dan Negara yang Dikehendaki Tuhan | Mengamati:   * Mendengar pengalaman keterlibatan diri dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (kerja bhakti di RT,RW, Desa/Kelurahan) * Mengamati keterlibatan umat katolik dalam pembangunan bangsa dan negara.   Menanya:   * Apa yang dilakukan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan * Bidang pembangunan apa saja yang digeluti umat Katolik sebagai warga negara Indonesia? * Siapa tokoh-tokoh nasional Katolik yang memberikan sumbangsih besar bagi pembanganunan bangsa dan negara?   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan   Mengasosiasi:   * Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya kita umat Katolik membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Ikut terlibat aktif dalam kerja bakti atau kerja gotongroyong di lingkungan RT, RW, Desa/Kelurahan. | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Makna kegiatan sosial kemasyarakatan * Bidang pembangunan yang digeluti umat Katolik sebagai warga negara Indonesia * Peran beberapa tokoh Katolik nasional dalam membangun bangsa dan negara. * Makna ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   *Sikap:*   * Tulus dalam bekerja untuk ikut membangun bangsa dan negara. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan:*   * Ikut terlibat aktif dalam kerja bakti atau kerja gotongroyong di lingkungan RT, RW, Desa/Kelurahan. Hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan. | 3 JP | | * Pengalaman siswa dan guru * Kitab Suci; Matheus 5:13-16 * Buku “ Iman Katolik” KWI, kanisius-Obor * “Pedoman Gereja Katolik” KWI-SMK Grafika * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.* | |
|  | 15. Tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun Bangsa dan Negara seperti yang dikehendaki Tuhan. | Mengamati:   * Mendengar cerita pengalaman tentang tantangan-tantangan serta peluang sebagai umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. * Menyimak cerita kepahlawanan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. * Menyimak Film perjuangan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara, misalnya film “Soegija” .   Menanya:   * Apa tantangan dan peluang yang diahadapi umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara? * Mengapa tokoh-tokoh Katolik dapat menghadapi tantangan dalam pembangunan bangsa dan negara. * Apa sumbangsih umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara?   Mengeksplorasi:   * Mengumpulkan informasi dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. * Mengumpulkan informasi ajaran-ajaran Gereja Katolik di dokumen-dokumen Gereja, tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang tantangan dan peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. * Merumuskan ajaran Gereja Katolik tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Merumuskan pesan Kitab Suci (Alkitab) berkaitan dengan tantangan sekaligus peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara seperti yang dikehendaki Tuhan. * Memberikan apresiasi dan meneladani tokoh Katolik atas peran dan kontribusinya terhadap pembangunan bangsa dan negara. Mereka ikut menjadi terang dan garam bagi bangsa Indonesia. * Mengambil bagian dalam pilkada/pemilu secara bijak dan bertanggung jawab | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Tantangan dan peluang yang diahadapi umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara * Peran tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. * Sumbangsih umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. * Makna ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang tantangan dan peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara seperti yang dikehendaki Tuhan.   *Sikap:*   * Proaktif terlibat dalam pembangunan untuk kepentingan bersam, dan berani menghadapi tantangan. * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran | 3 JP | | * Pengalaman siswa dan guru. * Dokumen sejarah Gereja Indonesia * Film “Soegija” (misalnya) * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.* | |
|  | 16. Dasar Keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara | Mengamati:   * Menyimak cerita/film tentang keterlibatan Gereja Katolik dalam membangun bangsa dan negara.   .  Menanya:   * Apa dasarnya orang katolik ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Tindakan apa saja yang dilakukan umat Katolik sebagaiwujud panggilannya sebagai angota Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Apa peran Gereja Katolik Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara.   Mengeksplorasi:   * Studi pustaka pada dokumen-dokumen Gereja Katolik Indonesia ( surat, nota pastoral KWI, atau surat gembala, dll) yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan nasional. * Studi pustaka terhadap dokumen-dokumen Gereja Katolik (universal) seperti dokumen Konsili Vatikan II, ensiklik-ensiklik Paus yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara.   Mengasosiasi:   * Menganalisis pengajaran Gereja Katolik Indonesia tentang keterlibatan umat Katolik dalam pembangunan nasional. * Menganalisis ajaran Gereja Katolik (universal) tentang dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunanbangsa dan negara. * Merumuskan pesan Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Menyimpulkan prinsip-prinsip dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara serta tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara   Mengomunikasikan:   * Menuliskan refleksi tentang kesiapan diri sebagai pengikut Yesus Kristus, turut telibat dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai panggilan hidupnya , mulai dari bangku pendidikan sekarang ini. * Ikut terlibat aktif dalam membangun bangsa dan negara berdasarkan semangat Injil dan ajaran Gereja (misalnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bhakti di lingkungan, dan kegiatan lainnya di masyarakat ) | *Tes Tertulis/lisan tentang:*   * Ajaran Gereja Katolik Indonesia sebagai dasar keterpanggilan umat Katolik dalam pembangunan nasional. * Ajaran Gereja Katolik (universal) sebagai dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. * Ajaran Kitab Suci sebagai dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Prinsip-prinsip dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara * Tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara   *Penilaian diri:*   * Refleksi tertulis tentang kesiapan diri sebagai pengikut Yesus Kristus, turut telibat dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai panggilan hidupnya.   *Sikap:*   * Proaktif dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas (belajar, kerja sosial, dll). * Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran   *Penugasan:*   * Mewawancarai tokoh-tokoh umat tentang apa dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. Hasil wawancara dilaporkan. | 3 JP | | * Pengalaman siswa dan guru. * Kitab Suci: Mat 10:7, Kis 2:1-11; Kis 2:41-47) * Dokumen Konsili Vatikan II “Gaudium et Spes” * Komisi Kateketik KWI,*Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII,* Kanisius Yogyakarta, 2010. | |

# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : X

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu.   1.2 Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari). |  |  |  |  |  |
| 2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa).  2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami hakekat dan nilai-nilai Yajňa yang terkandung dalam kitab Ramayana   4.1 Mempraktikkan pelaksanaan Yajňa menurut kitab Ramayana dalam kehidupan | Nilai-nilai Yajňa dalam Ramayana | Mengamati:   * Peserta didik mengamati pelaksanaan Yajňa dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ramayana * Peserta didik membaca sumber-sumber atau sloka yang mewajibkan melaksanakan Yajňa   Menanya:   * Peserta didik menanyakan jenis-jenis Yajňa yang terdapat dalam kitab Ramayana * Pendidik menunjukkan sarana yang dapat dipakai sebagai Yajňa   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik menuliskan macam-macam Yajňa yang terdapat dalam kitab Ramayana * Pendidik mencontohkan Yajňa yang tepat sesuai cerita Ramayana   Mengasosiasi:   * Peserta didik menyimpulkan pelaksanaan Yajňa dalam kitab Ramayana * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam pelaksanaan Yajňa dalam cerita Ramayana   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan dalam bentuk tulisan pelaksanaan Yajňa dalam kitab Ramayana * Menunjukkan gambar/foto terkait kegiatan pelaksanaan Yajňa, menonton dalam cerita Ramayana | Tugas:  Membuat ringkasan materi Yajňa yang terkandung dalam kitab Ramayana  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati pelaksanaan Yajňa yang terkandung dalam kitab Ramayana dan dalam masyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Yajňa yang terkandung dalam kitab Ramayana di masyarakat  Tes:  Tertulis, lisan nilai-nilai Yajňa | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Ramayana |
| * 1. Menyebutkan ajaran Upaveda sebagai tuntunan hidup   4.2 Menalar Upaveda sebagai tuntunan hidup | Ajaran Upaveda | Mengamati:   * Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan Upaveda * Peserta didik mengamati penerapan Upaveda dalam kehidupan   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian Upaveda * Pendidik menunjukkan pentingnya penerapan Upaveda dalam kehidupan   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik membuat struktur dalam bentuk peta konsep bagian-bagian Upaveda * Pendidik mencontohkan sari-sari Itihasa yang berkaitan dengan kehidupan   Mengasosiasi:   * Peserta didik membuat sipnosis cerita Ramayana dan Mahabharata, bagian dari Upaveda * Peserta didik mengenal tokoh-tokoh yang Dharma dan Adharma dalam Itihasa   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan dalam bentuk tulisan bermain peran seperti tokoh-tokoh yang terdapat dalam Ramayana dan Mahabharata * Membuat dalam bentuk gambar-gambar, peta Konsep, diagram bagian-bagian dari Upaveda | Tugas:  Membuat ringkasan dan peta konsep Upaveda  Observasi:  Menuliskan hasil mengamati pelaksanaan Upaveda dalam masyarakat Hindu setempat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan dan penerapan Upaveda dalam masyarakat  Tes:  Tertulis, lisan materi Upaveda | 18 JP | * Kitab Veda * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Dharmasastra |
| * 1. Menjelaskan hakekat Padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu.   4.3 Mempraktekkan cara menentukan padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu | Hakekat Padewasan | Mengamati:   * Peserta didik menyimak penjelasan hakekat Padewasan dalam kehidupan masyarakat * Peserta didik mengamati kalender Hindu dalam rangka pemahaman Padewasan (Wariga)   Menanya:   * Peserta didik menanyakan cara-cara menentukan Pedewasan agar segala sesuatu yang dikerjakan berhasil dengan baik * Peserta didik menanya dampak baik dan negative terhadap penerapan Padewasan (Wariga)   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mengumpulkan data macam-macam pedewasan, baik untuk Upacara keagamaan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan * Mengumpulkan data-data untuk mendukung penerapan Padewasan (Wariga)   Mengasosiasi:   * Peserta didik menentukan manfaat Padewasan dan akibat baik dan buruk dalam pelaksanaannya * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Padewasan (Wariga)   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan dampak positf dan negatif dalam pelaksanaan Padewasan * Membuat dalam bentuk gambar-gambar/foto kegiatan yang dilakukan sesuai dengan penerapan Padewasan | Tugas:   * Membuat ringkasan Padewasan (wariga) * Menuliskan Pawukon dan Sasih secara berurutan   Observasi:  Menuliskan hasil mengamati pelaksanaan Padewasan (wariga) dalam masyarakat Hindu sesuai dengan daerah setempat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Padewasan (wariga) dalam masyarakat Hindu sesuai dengan daerah setempat  Tes:  Tertulis, lisan materi Wariga/padewasan | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Buku Wariga * Kalender Hindu |
| * 1. Menjelaskan ajaran Dharsana dalam agama Hindu   2. Menalar ajaran Dharsana sabagai bagian dalam filsafat Hindu | Ajaran Dharsana | Mengamati:   * Peserta didik menyimak dengan seksama penjelasan Dharsana * Peserta didik mendengarkan pendidik menjelaskan bagian-bagian Dharsana   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian Dharsana * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan tokoh-tokoh utama dari Dharsana   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mengumpulkan data tokoh-tokoh utama yang berperan dalam Dharsana * Mengumpulkan sumber-sumber sastra untuk mendukung Dharsana   Mengasosiasi:   * Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan pandangan dalam ajaran Dharsana * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam ajaran Dharsana   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan dalam bentuk tulisan hakekat ajaran Dharsana berkaitan dengan Sraddha dalam agama Hindu * Membuat dalam bentuk bagan yang memuat hal-hal yang ditonjolkan dari masing-masing Sad Dharsana | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan Dharsana  Observasi:  Membuat hasil pengamatan Dharsana dalam masyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pandangan Dharsana dan tanggapannya terhadap Veda sebagai ajaran Hindu  Tes:  Tertulis, lisan filsafat Dharsana | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Dharmasastra * Buku Dharsana |
| * 1. Menjelaskan ajaran Catur Asrama   2. Mempraktekkan manfaat   menjalani ajaran Catur Asrama  dalam kehidupan | Catur Asrama | Mengamati:   * Peserta didik menyimak dengan seksama penjelasan ajaran Catur Asrama * Peserta didik membaca manfaat menjalani tahapan hidup dalam Catur Asrama   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian Catur Asrama * Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik kewajiban yang harus dilakukan terhadap orang yang melaksanakan tahapan hidup sesuai dengan ajaran Catur Asrama   Mengeksperimen/  mengeksplorasikan:   * Peserta didik mengungkapkan contoh kewajiban masing-masing bagian Catur Asrama * Mengumpulkan data-data dimasyarakat terkait pelaksanaan Catur Asrama   Mengasosiasi:   * Mendiskusikan kewajiban dan tanggungjawab dalam bagian-bagian Catur Asrama jika dihubungkan dengan budaya, adat istiadat, dalam kehidupan global * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Catur Asrama dalam masyarakat   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan dalam bentuk tulisan manfaat dan tanggungjawab masing-masing bagian Catur Asrama * Menunjukkan gambar /foto kegiatan masing-masing tahapan hidup dalam Catur Asrama | Tugas:   * Peserta didik membuat ringkasan Catur Asrama * Peserta didik menuliskan hak dan kewajiban sesuai denga masa Brahmacarya   Observasi:  Membuat hasil mengamati pemahaman dan pelaksanaan Catur Asrama dalam masyarakat Hindu sesuai dengan budaya Hindu daerah setempat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Catur Asrama berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai umat Hindu dalam masyarakat setempat  Tes:  Tertulis, lisan Catur Asrama | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Manawa Dharmasastra * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita |
| * 1. Menjelaskan perilaku gotong royong dan kerjasama, serta berinteraksi secara efektif dengan menjalankan ajaran Catur Warna sesuai sastra Hindu   4.6 Menyaji masing-masing fungsi Catur Warna dalam masyarakat | Catur Warna | Mengamati:   * Peserta didik menyimak dengan seksama ajaran Catur Warna * Peserta didik mendengarkan pendidik menjelaskan peran Catur Warna dalam fungsi dan tugasnya dalam masyarakat   Menanya:   * Peserta didik menanyakan penjelasan bagian-bagian Catur Warna * Pendidik memberikan kesempatan untuk memjawab perbedaan Catur Warna dengan Catur Kasta   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Mengungkapkan contoh kewajiban dari masing-masing bagian Catur Warna * Mengumpulkan data-data pendukung pelaksanaan Catur Warna dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Mendiskusikan hubungan peran masing-masing Warna menurut agama Hindu bila dihubungkan dengan budaya adat istiadat, dan kehidupan global * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Catur Warna dalam masyarakat   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan dalam bentuk tulisan peranan dan tanggungjawab masing-masing Warna sesuai ajaran Catur Warna dalam masyarakat, adat budaya, hidup berbangsa dan bernegara * Menunjukkan gambar /foto kegiatan masing-masing Warna | Tugas:   * Peserta didik membuat ringkasan Catur Warna * Peserta didik mengidentipikasi pelaksanaan Catur Warna dalam masyarakat dan dalam hubungan hidup berbangsa dan bernegara   Observasi:  Membuat hasil mengamati pemahaman dan pelaksanaan Catur Warna dalam masyarakat Hindu dalam kerangka tegaknya NKRI  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Catur Warna dan tanggapannya dalam masyarakat  Tes:  Tertulis, lisan materi Catur Warna | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Manawa Dharmasastra * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita |

**SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XI

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu   1.2 Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari). |  |  |  |  |  |
| 2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa).  2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskan pengertian dan pelaksanaan Yoga menurut Sastra Hindu.   4.1 Mempraktikkan sikap-sikap yoga | Yoga menurut Agama Hindu | Mengamati:   * Peserta didik mendengarkan pendidik menjelaskan Astangga Yoga * Pendidik menunjukkan contoh sikap-sikap Yoga dan peserta didik menirukan atau memperagakan dengan benar   Menanya:   * Peserta didik menanyakan manfaat Hatta Yoga dan Yoga Asanas dalam kehidupan * Pendidik memberikan kesempatan secara bergantian memperagakan Astangga Yoga   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan bebarapa bagian tahapan Astangga Yoga * Mengumpulkan data-data manfaat melaksanakan Astangga Yoga dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Mengungkapkan contoh masing-masing bagian dalam Astangga Yoga * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Astangga Yoga maupun dalam praktek-praktek Yoga   Mengomunikasikan:   * Peserta didik membuat hasil laporan dan kesimpulan manfaat melaksanakan Yoga terhadap kesehatan jasmani dan rohani * Peserta didik membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto kegiatan latihan Yoga | Tugas:   * Membuat ringkasan materi Yoga * Mempraktekkan Yoga dan meditasi dalam kehidupan sehari-hari   Observasi:  Mengumpulkan hasil pengamatan pelaksanaan praktek Yoga dan Meditasi dalam masyarakat  Portofolio:  Peserta didik membuat laporan manfaat latihan Yoga dan tanggapan negatif terhadap ajaran Yoga  Tes:  Tertulis, lisan materi Yoga | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Yoga Patanjali |
| * 1. Memahami hakekat dan nilai-nilai Yajňa yang terkandung dalam kitab Mahabharata   4.2 Mempraktikkan pelaksanaan Yajňa menurut kitab Mahabharata dalam kehidupan. | Nilai-nilai Yajňa dalam Mahabharata | Mengamati:   * Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik tentang Yajňa dalam Mahabharata * Peserta didik mendengarkan cuplikan singkat cerita Mahabharata terkait dengan pelaksanaan Yajňa   Menanya:   * Peserta didik menanyakan nilai-nilai Yajňa yang terkandung dalam Mahabharata * Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik hubungan panca Yajňa dengan Pelaksanaan Yajňa zaman Mahabharata   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan tentang Yajňa dalam kitab Mahabharata * Mengumpulkan data-data pelaksanaan Yajňa yang ada kaitannya dengan Mahabharata   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganilsis hubungan panca Yajňa dengan Yajňa dalam Mahabharata * Menyimpulkan hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam pelaksanaan Yajňa   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan persamaan dan perbedaan Panca Yajňa dengan Yajňa dalam Mahabharata * Peserta didik membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto kegiatan upacara Yajňa | Tugas:   * Peserta didik membuat ringkasan ajaran Yajňa dalam Mahabharata * Peserta didik membuat sarana Yajňa sesuai dengan daerah setempat   Observasi:  Mengumpulkan kliping yang berkaitan dengan Panca Yajňa hasil mengamati pelaksanaan Yajňa dimasyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Yajňa sesuai dengan kondisi masyarakat setempat  Tes:  Tertulis, lisan materi Yajňa dalam Mahabharata | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Mahabharatha |
| * 1. Memahami ajaran Catur Marga sebagai jalan berhubungan dengan Sang Hyang Widhi   4.3 Mempraktikan sikap melaksanakan Catur Marga | Catur Marga | Mengamati:   * Peserta didik mencermati Pendidik menjelaskan Catur Marga Yoga * Pendidik memberikan contoh bentuk perbuatan / kerja dalam Catur Marga Yoga   Menanya:   * Peserta didik mengungkapkan contoh masing-masing bagian dari Catur Marga Yoga * Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik nama orang yang menjalani masing-masing bagian dari Catur Marga   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan tentang Catur Marga Yoga * Mengumpulkan data-data untuk pendukung pelaksanaan Catur Marga dalam kehidupan masyarakat Hindu   Mengasosiasi:   * Peserta didik melihat disekitarnya perilaku masyarakat yang melaksanakan ajaran Catur Marga * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam pengamalan Catur Marga Yoga oleh masyarakat Hindu   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyapaikan hasil belajar secara tertulis, penerapan ajaran Catur Marga dalam kehidupan bermasyarakat * Peserta didik membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto kegiatan pengamalan Catur Marga Yoga | Tugas:   * Membuat ringkasan Catur Marga * Mengumpulkan dalam bentuk gambar/foto masing-masing bagian Catur Marga   Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati pelaksanaan Catur Marga dalam masyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Catur Marga dalam masyarakat sesuai dengan budaya, adat istiadat setempat  Tes:  Tertulis, lisan Catur Marga | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Manawa Dharmasastra |
| * 1. Menjelaskan ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan   2. Menyaji ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan | Wibuthi Marga | Mengamati:   * Peserta didik mengamati penjelaskan pendidik ajaran Wibhuti Marga * Peserta didik mendengar peserta didik lainnya membaca Wibhuti Marga   Menanya:   * Peserta didik menanyakan hakekat Wibhuti Marga dalam kehidupan * Pendidik memberikan contoh penerapan Wibhuti Marga dalam kehidupan sehari-hari     Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan manfaat melaksanakan Wibhuti Marga * Mengumpulkan data-data untuk mendukung penerapan Wibhuti Marga dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Memberikan contoh kongkrit penerapan Wibhuti Marga dalam kehidupan * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Wibhuti Marga oleh masyarakat Hindu   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan hasil penerapanWibhuti Marga dalam kehidupan sehari-hari * Membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto hasil pengamalan Wibuthi Marga dalam kehidupan | Tugas:  Membuat ringkasan materi Wibhuti Marga  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati pelaksanaan Wibhti Marga dalam masyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan dan manfaat Wibhuti Marga dalam masyarakat  Tes:  Tertulis, lisan ajaran Wibuthi Marga | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Manawa Dharmasastra |
| * 1. Menjelaskan kitab Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu   4.5 Mempraktikan ajaran Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu | Manawa Dharmasastra sebagai kitab hukum Hindu | Mengamati:   * Peserta didik mendengar pembacaan kitab Manawa Dharmasastra sebagai kitab hukum Hindu * Peserta didik mengamati pembacaan sloka kitab Manawa Dharmasastra sebagai kitab hukum Hindu   Menanya:   * Pendidik menanyakan kepada peserta didik sumber-sumber hukum Hindu * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menjelaskan sumber Hukum Hindu   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan Hukum Hindu dalam kitab Dharmasastra * Mengumpulkan data-data terkait penerapan hukum Hindu untuk terwujudnya masyarakat yang damai, adil dan makmur   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis perbedaan kualitas Hukum Hindu dengan hukum buatan manusia * Menyimpulkan dari hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Manawa Dharmasastra sebagai kitab Hukum Hindu   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil secara lisan dan bergantian kualitas hukum Hindu dengan hukum buatan manusia * Peserta didik membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto upaya mematuhi atau taat terhadap hukum Hindu maupun hukum Nasional | Tugas:   * Peserta didik membuat ringkasan materi Manawa Dharmasastra sebagai kitab hukum Hindu * Menuliskan beberapa sloka yang berhubungan dengan Hukum Hindu   Observasi:  Membuat hasil mengamati penerapan Manawa Dharmasastra sebagai Hukum Hindu  Portofolio:  Membuat laporan penerapan Manawa Dharmasastra sebagai Hukum Hindu dalam masyarakat setempat  Tes:  Tertulis, lisan Manawa Dharmasastra sebagai kitab hukum Hindu | 18 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Manawa Dharmasastra |
| * 1. Menjelaskan nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan   2. Menalar nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan | Niwerti dan Prawerti Marga | Mengamati:   * Peserta didik mendengarkan pembacaan ajaran Niwerti dan Prawerti Marga * Peserta didik menyimak pembacaan Niwerti dan Prawerti Marga   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian ajaran Niwerti dan Prawerti Marga * Peserta didik menanyakan persamaan dan perbedaan Niwerti dan Prawerti Marga   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik melakukan observasi berkaitan ajaran Niwerti dan Prawerti Marga di Sekolah * Mengumpulkan data-data untuk mendukung pelaksanaan Niwerti dan Prawerti Marga di masyarakat   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis dampak sesudah dan sebelum memahami ajaran Niwerti dan Prawerti Marga * Menyimpulkan dari hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Niwerti Marga dan Prawerti Marga   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyimpulkan hasil kualitas sikap hidup masyarakat dalam penerapan Niwerti dan Prawerti Marga * Membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto contoh penerapan Niwerti dan Prawerti Marga | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan materi Niwerti dan Prawerti Marga  Observasi:  Membuat hasil pengamatan penerapan Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan  Portofolio:  Membuat laporan penerapan Niwerti dan Prawerti Marga dalam masyarakat Hindu sesuai dengan budaya dan adat daerah setempat  Tes:  Tertulis, lisan Niwerti dan Prawerti Marga | 15 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Manawa * Dharmasastra |
| * 1. Memahami hakekat ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari   4.7 Mempraktekan perilaku jujur, disiplin, peduli dan ramah dengan menjalankan ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari | Catur Purusartha | Mengamati:   * Peserta didik mengamati pembacaanajaran Catur Purusartha * Peserta didik menyimak pembacaan Catur Purusartha   Menanya:   * Peserta didik mengungkapkan contoh masing-masing bagian Catur Purusa Artha * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh masing-masing bagian Catur Purusartha   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan ajaranCatur Purusarta * Mengumpulkan data-data untuk mendukung terwujudnya pengamalan Catur Purusartha dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganlisis hubungan masing-masing bagian Catur Purusartha dalam praktek kehidupan * Menyimpulkan hasil dari analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Catur Purusartha   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan penerapkan Catur Purusartha dalam kehdidupan * Membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto contoh penerapan Catur Purusartha | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan materi Catur Purusarta  Observasi:  Membuat hasil mengamati pelaksanaan Catur Purusartha dalam masyarakat untuk mencapai kebahagiaan jasmani dan rohani  Portofolio:  Membuat laporan hakekat Catur Purusartha dalam masyarakat dan terwujudnya Moksartham jagadhita ya ca iti Dharma  Tes:  Tertulis, lisan materi Catur Purusarta | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Kitab Manawa Dharmasastra |
| * 1. Menjelaskan perilaku bertanggungjawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha.   4.8 Menyaji perilaku bertanggungjawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha. | Wiwaha. | Mengamati:   * Peserta didik melihat gambar-gambar bentuk Wiwaha ( perkawinan ) sesuai dengan budaya Hindu daerah setempat * Menyimak pembacaan wiwaha dengan seksama sehingga dapat dipahimi maknanya   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagiamana bentuk-bentuk wiwaha sesuai dengan budaya daerah setempat * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh bentuk-bentuk wiwaha   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan Wiwaha (Perkawinan) * Mengumpulkan data-data untuk mendukung terwujudnya perkawinan yang harmonis, bahagia dan sejahtera dan langgeng dalam keluarga   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis masing-masing kewajiban suami, istri dan anak dalam Wiwaha (Perkawinan) * Menyimpulkan hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam Wiwaha (Perkawinan)   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan manfaat melaksanakan Wiwaha * Membuat dalam bentuk gambar-gambar/ foto hidup bahagia dan sejahtera dalam membina keluarga | Tugas:   * Peserta didik membuat ringkasan materi Wiwaha. * Peserta didik membuat konsep upaya menjaga perkawinan yang harmonis, langgeng dan saling mencintai   Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati pelaksanaan Wiwaha.antara daerah sesuai dengan budaya setempat  Portofolio:  Membuat laporan baik dan buruk yang terjadi dalam Wiwaha pada kehidupan tradisional dengan masyarakat modern  Tes:  Tertulis, lisan materi Wiwaha. | 15 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita * Manawa Dharmasastra * Buku Undang-Undang Perkawinan |

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XII

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu   1.2 Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari). |  |  |  |  |  |
| 2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa).  2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskanajaran Moksha dalam Susastra Veda   2. Menyaji Astangga Yoga untuk mencapai Moksa | Moksha | Mengamati:   * Peserta didik menyimak peserta lain membaca buku yang menjelaskan Moksha * Mengamati pembacaan ajaran Moksha dan Astangga Yoga   Menanya:   * Peserta didik menanyakan contoh upaya menuju Moksha dan contoh ciri-ciri orang yang mencapai Moksha * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh orang-orang suci yang mencapai Moksha   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan hakekat Moksha baik dalam kehidupan nyata dan sesudah meninggal * Mengumpulkan data-data untuk mendukung terwujudnya Moksartham Jagadhita ya ca Iti Dharma   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis macam-macam Moksha * Menyimpulkan dari hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam upaya mencapai Moksha   Mengomunikasikan:   * Menyampaikan hasil dalam bentuk tulisan hakekat Moksha * Membuat karikatur atau dalam bentuk gambar-gambar dalam pelaksanaan Astangga Yoga | Tugas:  Peserta didik berlatih meditasi, dan berlatih sikap-sikap Yoga  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati manfaat Yoga baik secara jasmani dan rohani  Portofolio:  Mengumpulkan gambar-gambar sikap Yoga  Tes:  Tertulis, lisan materi Moksha dan Astangga Yoga | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Bhagawadgita * Kitab Sarasamuscaya * Buku Yoga Patanjali |
| * 1. Menyebutkan sumber-sumber Hukum Hindu dalam Susastra Veda   2. Melantunkan sloka-sloka yang terkait dengan sumber hukum Hindu | Sumber-sumber Hukum Hindu | Mengamati:   * Mengamati peserta didik membaca sumber-sumber hukum Hindu * Menyimak pembacaan sumber-sumber Hukum Hindu   Menanya:   * Peserta didik menanyakan termasuk sumber-sumber hukum Hindu dan sumber hukum nasional * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh penerapan hukum Hindu di masyarakat   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mengobservasi aplikasi hukum Hindu dalam kehidupan dan budaya Hindu sesuai dengan budaya dan adat istiadat daerah setempat * Mengumpulkan data-data untuk mendukung terwujudnya pelaksanaan Hukum Hindu dalam kehidupan masyarakat   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis letak persamaan dan perbedaan hukum Hindu dengan hukum Nasional dalam rangka menciptakan rasa keadilan dan kedamaian masyarakat * Menyimpulkan dari hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Hukum Hindu   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan, upaya menghormati dan mentaati semua produk Hukum yang berlaku * Membuat dalam bentuk gambar/foto pembacaan sloka-sloka yang berkaitan dengan hukum Hindu | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan contoh pelaksanaan Hukum Hindu dalam masyarakat Hindu setempat  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati pelaksanaan Hukum Hindu dalam masyarakat  Portofolio:  Membuat laporan pelaksanaan Hukum Hindu dan Hukum nasional dalam masyarakat agar terwujudnya keadilan dan kedamaian  Tes:  Tertulis, lisan sumber-sumber Hukum Hindu | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Manawa Dharmasastra * Buku Slokantara |
| * 1. Menjelaskan kebudayan Prasejarah dan Sejarah, toeri-teori masuknya agama Hindu di Indonesia   2. Menyaji bukti-bukti prasejarah dan sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia | * Kebudayaan prasejarah dan Sejarah * Teori masuknya Agama Hindu * Bukti-bukti sejarah perkembangan Agama Hindu | Mengamati:   * Peserta didik menyimak, pembaca buku pelajaran dan sejarah kebudayaan. * Peserta didik mengamati dengan saksama peninggalan Prasejarah dan sejarah agama Hindu.   Menanya:   * Peserta didik mengidentifikasi bukti-bukti tertulis maupun monumental dari sejarah agama Hindu dan sejarah Nasonal * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh-contoh bukti prasejarah dan sejarah perkembangan agama Hindu   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Mempresentasikan bukti-bukti dan perkembangan pengaruh Hindu dari India ke Indonesia * Mengumpulkan data-data pendukung perkembangan agama Hindu di Indonesia   Mengasosiasi:   * Peserta didik menganalisis perkembangan sebelum dan sesudah masuknya agama Hindu dan perkembangannya di zaman sekarang ini * Menyimpulkan hasil analisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam mendapatkan bukti-bukti masuknya dan peradaban sejarah agama Hindu di Indonesia   Mengomunikasikan:   * Menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan pengaruh perkembangan agama Hindu dan peran serta masyarakat Hindu terhadap pembangunan Nasional * Peserta didik membuat dalam bentuk gambar-gambar/foto bukti peninggalan agama Hindu | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan Prasejarah dan sejarah masuknya agama Hindu di indonesia  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati letak perbedaan prasejarah dengan sejarah  Portofolio:  Buat laporan tertulis bukti-bukti sejarah perkembangan agama Hindu baik berupa sastra dan monumental yang menjadi warisan budaya Dunia  Tes:  Tertulis, lisan kebudayan Prasejarah dan Sejarah, toeri-teori dan bukti-bukti masuknya agama Hindu | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Buku Sejarah Nasional |
| * 1. Menjelaskan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra   2. Mempraktekkan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra dalam kehidupan | Yantra,,Tantra dan Mantra | Mengamati:   * Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang Yantra, Tantra dan Mantra * Peserta didk mengamati berbagai macam bentuk gambar-gambar dan Yantra   Menanya:   * Peserta didik menanyakan manfaat Yantra, Tantra dan Mantra dalam kehidupan baik dalam kaitan dengan upacara keagamaan dan kehidupan sosial * Pendidik membimbing peserta didik membuat bentuk-bentuk Yantra, Mantra dan Tantra   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik dapat menggambar macam-macam Yanta, Tantra, dan Mantra * Mengumpulkan sumber data untuk mendukung terwujudnya pengamalan Yantra, Tantra, dan Mantra dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Peserta didik menyimpulkan hubungan Yantra, Tantra dan Mantra * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam pemahaman ajaran Yantra, Tantra dan Mantra   Mengomunikasikan:   * Menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan manfaat mempelajari Yantra, Tantra dan Mantra dalam keidupan * Peserta didik membuat gambar-gambar Yantra, Tantra dan Mantra sebagai sarana mendekatkan diri kepada Sang Hyang Widhi | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan dan gambar Yantra, Tantra dan Mantra  Observasi:  Mengumpulkan hasil melihat contoh-contoh Yantra, Tantra dan Mantra  Portofolio:  Buat laporan manfaat Tantra, Yantra dan Mantra bagi masyarakat Hindu dan masyarakat umum  Tes:  Tertulis, lisan materi Yantra, Tantra dan Mantra | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Buku Yantra, Tantra, dan Mantra |
| * 1. Menjelaskan ajaran Nawa Widha Bhakti   2. Mempraktekkan ajaran Nawa Widha Bhakti sebagai ajaran sikap hidup yang positif dalam kehidupan | Nawa Widha Bhakti | Mengamati:   * Peserta didik mengamati peserta lainya membacakan ajaran Nawa Widha Bhakti * Peserta didik menyimak Pendidik menjelaskan Nawa Widha Bhakti   Menanya:   * Peserta didik menayakan hakekat ajaran Nawa Widha Bhakti dalam kehidupan * Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tujuan ajaran Nawa Widha Bhakti   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresetasikan bagian-bagian Nawa Widha Bhakti * Menganalisis hakekat ajaran Nawa Widha Bhakti   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan pengaruh positif ajaran Nawa Widha Bhakti * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan ajaran Nawa Widha Bhakti   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan hakekat ajaran Nawa Widha Bhakti menurut ajaran agama Hindu * Membuat gambar-gambar atau foto hasil penerapan Nawa Widha Bhakti | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan ajaran Widha Bhakti  Observasi:  Mengumpulkan data hasil mengamati manfaat ajaran Widha Bhakti  Portofolio:  Buat laporan tertulis manfaat Nawa Widha Bhakti dalam kehidupan  Tes:  Tertulis, lisan ajaran Nawa Widha Bhakti | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Sarasamuscaya * Kitab Bhagavadgita |
| * 1. Menjelaskan ajaran Tri Purusha   2. Menalar ajaran Tri Purusha sebagai manifestasi Ida Sang Hyang Widhi | Tri Purusha | Mengamati:   * Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik dari ajaran Tri Purusa * Peserta didik membaca Tri Purusa dan memahami ajaran Tri Purusa   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian Tri Purusa * Pendidik memberikan kesempatan menjawab perbedaan masing bagian Tri Purusa   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Peserta didik mempresentasikan Tri Purusa manifestasi Sang Hyang Widhi yang Tunggal * Mengumpulkan sumber-sumber kitab yang menjelaskan Tri Purusa   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kekuasaan masing-masing bagian Tri Purusa * Peserta didik menyimpulkan kekuasan Sang Hyang Widhi sebagai Tri Purusa   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan fungsi masing-masing bagian Tri Purusa yang merupakan kekuasaan Sang Hyang Widhi * Peserta didik membuat gambar-gambar menggambarkan kekuasaan dan keesaan Sang Hyang Widhi | Tugas:  Peserta didik meringkas materi Tri Purusha  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati hakekat masing-masing bagian Tri Purusa  Portofolio:  Peserta didik membuat laporan tertulis perbedaan dari bagian-bagian Tri Purusha yang merupakan perwujudan Sang Hyang Widhi yang Esa  Tes:  Tertulis, lisan Tri Purusha | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Buku Widhi Tatwa |
| * 1. Menerapkan sikap disiplin, peduli dan bertanggungjawab sesuai dengan ajaran Dasa Yama Bratha   2. Mempraktekan ajaran Dasa Yama Bratha dalam kehidupan sehari-hari | Dasa Yama Bratha | Mengamati:   * Peserta didik menyimak paparan ajaran Dasa Yama Bratha * Peserta didik mengamati sikap perilaku temannya yang sesuai dengan Dasa Yama Bratha   Menanya:   * Peserta didik menanyakan penjelasan bagian-bagian Dasa Yama Bratha * Pendidik memberikan kesempatan menjawab hakekat Ahimsa dalam upaya menjaga keseimbangan dan kedamaian dalam kehidupan   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Mengumpulkan data contoh sikap hidup sesuai dengan Dasa Yama Bratha * Mengumpulkan sumber-sumber /kitab untuk mendukung terwujudnya Dasa Yama Bratha   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan manfaat ajaran Dasa Yama Bratha * Menganalisis berbagai macam hal yang dihadapi dalam penerapan Dasa Yama Bratha   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan tujuan masing-masing bagian Dasa Yama Bratha * Membuat karikatur pengamalan ajaran Dasa Yama Brathha | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan materi Dasa Yama Bratha  Observasi:  Mengumpulkan hasil pengamatan penerapan Dasa Yama Bratha dalam kehidupan  Portofolio:  Membuat laporan contoh penerapan Dasa Yama Bratha dalam pembentukan kepribadian  Tes:  Tertulis dan lisan  Dasa Yama Bratha | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Bhagawadgita * Kitab sarasamuscaya |
| * 1. Menerapkan sikap disiplin, peduli dan bertanggungjawab sesuai dengan ajaran Dasa Nyama Bratha   2. Mempraktekan ajaran Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan sehari-hari | Dasa Nyama Bratha | Mengamati:   * Peserta didik menyimakpaparan ajaran Dasa Nyama Bratha * Peserta didik mengamati sikap perilaku temannya yang sesuai dengan Dasa Nyama Bratha   Menanya:   * Peserta didik menanyakan bagian-bagian Dasa Nyama Bratha * Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan contoh masing-masing bagian Dasa Nyama Bratha   Mengeksperimen/mengeksplorasikan:   * Mengumpulkan data contoh sikap hidup sesuai dengan Dasa Nyama Bratha * Mengumpulkan sumber-sumber / kitab untuk mendukung terwujudnya Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan   Mengasosiasi:   * Menyimpulkan manfaat ajaran Dasa Nyama Bratha dalam pembentukan kerakter dan kepribadian sebagai umat Hindu * Menganalisa hubungan Dasa Nyama Bratha dengan pembentukan kerakter   Mengomunikasikan:   * Peserta didik menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan tujuan masing-masing bagian Dasa Nyama Bratha * Membuat karikatur pengamalan ajaran Dasa Nyama Brathha | Tugas:  Peserta didik membuat ringkasan materi Dasa Nyama Bratha  Observasi:  Mengumpulkan hasil mengamati penerapan Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan  Portofolio:  Membuat laporan contoh penerapan Dasa Nyama Bratha dalam pembentukan mental spritual  Tes:  Tertulis dan lisan  Dasa Nyama Bratha | 12 JP | * Buku teks Pelajajaran Agama Hindu * Kitab Bhagawadgita * Kitab Sarasamuscaya |

# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : X

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Mengamalkan manifestasi keyakinan terhadapTuhan Yang Maha Esa |  |  |  |  |  | |
| * 1. Menghayati Triratna sebagai pelindung |
| * 1. Menunjukkan sikap pluralisme, inklusivisme, dan toleransi dalam lingkungan sosial |  |  |  |  |  | |
| 2.2 Mengembang kan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan santun sebagai manifestasi keyakinan terhadap ajaran Buddha |
| * 1. Mengembang kan makna berlindung kepada Triratna dan cara merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari |
| * 1. Merumuskan peranan agama, tujuan hidup, dan perlindungan berdasarkan agama Buddha   4.1 Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat | Peranan Agama, Tujuan Hidup, dan Perlindungan | Mengamati:  Mengamati melalui membaca berbagai sumber tentang peran an agama, tujuan hidup, dan perlindungan dalam agama Buddha  Menanya:  Mempertanyakan seuatu untuk mendapatkan klarifikasi tentang peranan agama, tujuan hidup, dan perlindungan dalam agama Buddha  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan peranan agama, tujuan hidup dan perlindungan dalam agama Buddha  Mencari kisah-kisah para siswa yang telah mencapai tujuan  Mengasosiasi:  Mengasosiasi dengan menganalisis informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang agama, tujuan hidup dan perlindungan dalam agama Buddha  Mencari hubungan antara peranan agama dan tujuan hidup umat manusia  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang agama, tujuan hidup dan perlindungan dalam agama Buddha | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan  Portofolio:  Menilai laporan peserta didik tentang tentang agama, tujuan hidup dan perlindungan dalam agama Buddha (tugas individu)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan tentang agama, tujuan hidup dan perlindungan dalam agama Buddha | 27 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas X * Buku Keyakinan Umat Buddha * Kitab Suci Tripitaka * Internet (jika tersedia) | |
| * 1. Merumuskan peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya   4.2 Menalar peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya | Peranan Agama Buddha dalam Kehidupan Modern | Mengamati:  Mengamati melalui membaca/melihat dari barbagai sumber tentang peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern.  Menyimak lebih mendalam kehidupan masyarakat modern dewasa ini  Menanya:  Bertanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern.  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern.  Mengasosiasi:  Informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan dan presentasi tentang peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan  Portofolio:  Menilai laporan peserta didik tentang peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern (tugas individu/kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan peranan Agama Buddha dalam kehidupan modern | 27 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas X * Buku Keyakinan Umat Buddha * Buku Spektrum Ajaran Buddha * Internet (jika tersedia) | |
| * 1. Mendeskripsi kan berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*)   4.3 Menalar berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*) | Fenomena Kehidupan sesuai Proses Kerja Hukum Tertib Kosmis | Mengamati:  Menyimak peristiwa/fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis.  Melihat gambar-gambar tentang fenomena alam.  Menanya:  Bertanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis  Mengasosiasi:  Mengasosiasik dengan menganalisis informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan dan presentasi tentang fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan peserta didik tentang fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis (tugas kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan ttg fenomena-fenomena alam dan fenomena kehidupan sebagai akibat dari hukum tertib kosmis | 24 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas X * Buku Keyakinan Umat Buddha * Buku Wacana Buddha Dharma * Internet (jika tersedia) | |
| * 1. Mendeskripsi-kan sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisariTripitaka   4.4 Membuat peta konsep tentang Tripitaka | Kitab Suci Tripitaka | Mengamati:  Mengamati melalui membaca berbagai sumber tentang sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka.  Mengamati kitab suci tipitaka (tek primer sebagai contoh bila memungkinkan).  Menanya:  Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan datainformasi lanjutan (contoh tipitaka online) terkait dengan sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka  Mengasosiasi:  Mengasosiasikan dengan menganalisis informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet (tipitaka online) serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan dan peta konsep tentang sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka. | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang peta konsep Tripitaka (tugas individu/kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan tentang sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisariTripitaka | 30 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas X * Wacana Buddha Dharma * Panduan Kitab Suci Tripitaka * Dhammapada * Internet (jika tersedia) dll. |

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XI

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati puja dan doa dalam kehidupan sehari-hari |  |  |  |  |  |
| * 1. Menghayati hukum kebenaran mutlak   2. sebagaihukum alam yang berlaku universal |
| * 1. Mengembangkan Ucapan, Perbuatan dan Penghidupan Benar sebagai praktik Jalan Mulia Berunsur Delapan |  |  |  |  |  |
| * 1. Mengembangkan perilaku ramah lingkungan dan responsif sebagai bentuk kepedulian lingkungan |
| * 1. Mengembangkan perilaku gotong royong, kerja sama, cinta damai, dan proaktif sebagai bentuk kepedulian social |
| * 1. Memahami aspek-aspek dan pengklasifikasian sila   4.1 Mengmplemen tasikan aspek-aspek sila sehingga menjadi manusia susila | Aspek dan Klasifikasi Sila | Mengamati  Menyimak dan membaca berbagai sumber tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila  Mengamati gambar, dan lain-lain dari berbagai media tentang suatu peristiwa dalam kehidupan manusia yang terkait dengan pelaksanaan sila  Menanya  Mempertanyakan hal-hal yang belum jelas untuk mendapatkan klarifikasi tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila  Mengeksperimen/mengekslorasikan  Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan aspek-aspek dan pengklasifikasian sila  Mengasosiasi  Mengasosiasikan dengan menganalisa informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila  Menghubungkan antara pelaksanaan sila dengan terciptanya manusia susila.  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila, sehingga menjadi manusia susila. | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang implementasi aspek-aspek sila (tugas individu)  Tes Tertulis:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila | 24 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas XI * Sila dan Vinaya * Wacana Buddha Dharma * Internet (jika tersedia) |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Mendeskripsi-kan prinsip-prinsip normatif sertakriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan   4.2 Menalar kriteria baik-buruk suatu perbuatan | Perbuatan Baik dan Buruk | Mengamati:  Menyimak prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan  Menanya:  Bertanya tentang hal-hal yang belum jelas untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mancari data lanjutan terkait dengan prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan  Mengasosiasi:  Mengaitkan informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan mem-buat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang hasil pengamatan perbuatan baik dan buruk (tugas individu)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam meng-analisis dan mengidentifikasikan prinsip-prinsip normatif sertakriteria baik dan buruk dari suatu perbuatan | 30 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas XI * Wacana Buddha Dharma * Buku-buku lainnya |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Merumuskan puja terkait dengan budaya   4.3 Mempraktik-kan puja dan doa dalam kehidupan sehari-hari | Puja dan Budaya | Mengamati:  Mengamati melalui membaca/melihat berbagai sumber tentang puja terkait dengan budaya  Melihat gambar/multimedia umat Buddha yang sedang melaksanakan Puja (sesuai budaya masing-masing daerah).  Menanya:  Mempertanyakan untuk mendapatkan klarifikasi tentang puja terkait dengan budaya  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan puja terkait dengan budaya.  Mengasosiasi:  Mengasosiasikan dengan menganalisis informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang puja terkait dengan budaya  Menghubungkan pelaksanaan puja terkait dengan budaya  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lain tentang puja terkait dengan budaya | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang hasil praktik pelaksanaan puja (tugas kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan puja terkait dengan budaya | 24 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas XI * Wacana Buddha Dharma * Buku Panduan Puja * Buku-buku lainnya |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menganalisis berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan   4.4 Menerapkan konsep hukum-hukum Kebenaran dalam aktivitas sehari-hari | Proses Kerja Hukum Kebenaran Mutlak | Mengamati:  Mengamati fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan  Menanya:  Bertanya tentang peristiwa-peristiwa yang kurang dipahami untuk mendapatkan klarifikasi tentang berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan  Mencari data dari berbagai media cetak/elektronik/online tantang hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang menunjukkan proses kerja Hukum Kebenaran.  Mengasosiasi:  Dengan menganalisa informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan/kliping atau media lain tentang fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan.  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang hasil pengamatan dan analisa fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum-hukum kebenaran (tugas kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan hukum-hukum kebenaran. | 30 JP | * Buku Teks Pelajaran PAB SMA Kelas XI * Hukum Karma Buddhis * Pandangan Sosial Agama Buddha * Spektrum Ajaran Buddha * Wacana Buddha Dharma |

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XII

Kompetensi Inti :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi  Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati perbuatan dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya |  |  |  |  |  |
| * 1. Menghayati hidup penuh kesadaran *(mindfulness)* dalam kehidupan sehari-hari |
| * 1. Menunjukkansikap dan perilaku manusia susila sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradabanbangsa |  |  |  |  |  |
| * 1. Mengamalkan perilaku disiplin dalam melakukan Usaha, Perhatian, dan Konsentrasi Benar sebagai praktik JalanMulia Berunsur Delapan |
| * 1. Menumbuhkan pandangan dan pikiran benar sebagai pelaksanaan Jalan Mulia BerunsurDelapan |
| * 1. Mendeskripsikan konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan   4.1 Membuat peta konsep alam-alam kehidupan | Alam Semesta dan Alam Kehidupan | Mengamati:  Mengmati melalui membaca/melihat/menyimak dari berbagai sumber tentang konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan  Menanya:  Mempertanyakan hal-hal yang belum jelas untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan.  Mengeksporasikan konsep alam dalam bentuk skema/diagram, dan lain-lain  Mengasosiasi:  Mengasosiakikan dengan menganalisis Informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan menurut pandangan agama Buddha | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang peta konsep alam-alam kehidupan (tugas individu/ kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan | 30 JP | * Buku Teks SMA Kelas XII * Buku Dasar Pandangan Agama Buddha * Buku Kosmologi Buddhis * Wacana Buddha Dharma |
| * 1. Mendeskripsikan konsep meditasi pandangan terang   4.2 Mempraktikkan hidup penuh kesadaran dalam kehidupan sehari-hari | Meditasi Pandangan Terang | Mengamati:  Mengamati melalui membaca berbagai sumber tentang konsep dan praktik meditasi pandangan terang  melalui gambar/media lain tentang pelaksanaan menditasi pandangan terang  Menanya:  Mempertanyakan hal-hal yang belum/ kurang dipahami untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep dan praktik meditasi pandangan terang  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan konsep dan praktik meditasi pandangan terang  Melakukan eksperimen/praktik meditasi pandangan terang  Mengasosiasi:  Mengasosiasikan dengan menganalisis Informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep dan praktik meditasi pandangan terang  Menghubungakan praktik meditasi pandangan terang dengan tujuan akhir umat Buddha.  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan atau bentuk lain tentang konsep dan praktik meditasi pandangan terang | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan membuat laporan  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang praktik meditasi pandangan terang  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan konsep meditasi pandangan terang | 36 JP | * Buku Teks SMA Kelas XII * Buku Vipassana Bhavana * Buku Wacana Buddha Dharma |
| * 1. Mendeskripsikan masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha   4.3 Mengatasi masalah-masalahkehidupan sesuaidengan ajaran Buddha | Masalah-masalah sosal ditinjau dari agama Buddha | Mengamati:  Mengamati melalui membaca/melihat peristiwa tentang masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha  Menanya:  Mempertanyakan tentang masalah yang belum diketahui untuk mendapatkan klarifikasi tentang masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha  Mengeksperimen/mengekslorasikan:  Memngumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha  Merumuskan cara mengatasi masalah sesuai ajaran Buddha  Mengasosiasi:  Dengan menganalisa informasi yang terdapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha  Mengomunikasikan:  Hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lain tentang masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha | Observasi:  Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan mem-buat laporan  Portofolio:  Menilai laporan/karya peserta didik tentang cara mengatasi masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha (tugas individu/kelompok)  Tes:  Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasikan masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha | 30 JP | * Buku Teks SMA Kelas XII * Buku Pandangan Sosial Agama Buddha * Wacana Buddha Dharma |

# **SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI. 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| 3.1 Memahami kebesaran dan kekuasaan Tian atas hidup dan kehidupan di dunia ini.   * 1. Menceritakan pengalaman spiritual akan kebesaran dan kekuasaan Tuhan. | * Penyebutan Nama Tuhan * Sifat-Sifat Kebajikan Tuhan * Jalan Suci dan Hukum Suci Tuhan * Prinsip Hukum Alam * Menentukan Kualitas Hidup | Mengamati:   * Mengamati ciptaan Tuhan yang ada di sekitar. * Mengamati karakter huruf Tian. * Mengamati fenomena yang terjadi karena hukum alam.   Menanya:   * Menanyakan perbedaan ciptaan Tuhan dengan penemuan manusia. * Menanyakan arti karakter huruf Tian. * Menanyakan kaitan antara fenomena (bencana alam) dengan hukum suci Tian. * Menanyakan bagaimana menentukan kualitas hidup di atas dunia ini.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menginventaris ayat suci yang berkaitan dengan kebesaran dan sifat-sifat Tuhan. * Mencari faktor-faktor penyebab dari salah satu fenomena (bencana alam).   Mengasosiasi:   * Menghubungan antara usaha manusia dengan Hukum Suci Tuhan, dan prinsip Hukum Alam. * Menghubungkan antara sifat-sifat kebajikan Tuhan (Tian De) dengan sifat-sifat kebajikan manusia (Ren De). * Menghubungkan antara kehendak bebas manusia dengan Hukum Suci Tuhan. * Menghubungkan fenomena alam (bencana alam) dengan perbuatan (perilaku) manusia dan kehendak Tuhan.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang keberadaan Tian, dan cara mengenal Tian. * Mendiskusikan tentang Jalan Suci Tuhan (Ding, Ming) dan Hukum Suci Tuhan (Zhi, Yi). * Menanggapi presentasi hasil diskusi. * Mengungkapkan pengalaman hidup dan saling terkait dengan Jalan Suci dan Hukum Suci Tian. * Mendiskusikan tentang bagaimana meningkatkan kualitas hidup terkait dengan Jalan Suci dan Hukun Suci Tuhan. * Menanggapi presentasi hasil diskusi. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian Singkat   * Penyebutan nama Tuhan. * Sifat-sifat kebajikan Tuhan. * Jalan suci dan hukum suci Tuhan * Kehendak bebas dan prinsip hukum alam.   Penugasan/Projek  Tugas Mandiri.   * Menginventaris ayat suci yang berkaitan dengan kebesaran dan sifat-sifat Tuhan.   Tugas Kelompok   * Membuat daftar (dalam bentuk tabel) tentang pola atau sikap hidup sehari-hari yang berpengaruh terhadap pelestarian lingkungan, dan pola hidup yang berpengaruh terhadap perusakan lingkungan. * Membuat komitmen untuk memiliki pola hidup yang baik sehingga berdampak pada pelestarian lingkungan. | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Yi Jing (Kitab Perubahan) * Li Ji (Kitab Catatan Kesusilaan). * Shu Jing (Kitab Hikayat). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami hakikatdan sifat dasar manusia   2. Mencari contoh-contoh tindakkan yang merupakan dorongan dari benih-benih kebajikan (watak sejati). | * Konsep Dasar Yin Yang. * Manusia Makhluk Termulia. * Sifat Dasar Manusia. * Mengapa Manusia Berbuat Jahat. | Mengamati:   * Mengamati gambar Yin Yang. * Mengamati perilaku manusia dalam kaitannya sebagai makhluk yang termulia.   Menanya:   * Menanyakan pengaruh dan kaitan dua unsur Yin dan Yang terhadap kehidupan dan kelangsungan hidup manusia. * Menanyakan faktor-faktor yang menyebabkan manusia berbuat tidak baik (tidak sesuai dengan kodrat alaminya). * Menanyakan alasan mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk termulia.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Mencari ayat suci yang terkait dengan sifat dasar (watak sejati) manusia. * Mengunkapkan bukti-bukti yang menunjukkan bahwa sifat dasar manusia adalah baik. * Mencari faktor-faktor penyebab manusia dapat berbuat tidak baik (tidak sesuai dengan kodrat alaminy).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kekuatan unsur *Yin* dan unsur *Yang*. * Menghubungan antara kebiasaan, pola asuh, lingkungan, dan pendidikan terhadap karakter seseorang.   Mengkomunikasikan:   * Mengklasifikasikan unsur *Yin* dan *Yang* dari segala wujud/bentuk yang ada di dunia. * Mengungkapkan pendapat tentang pengaruh unsur *Yin* dan *Yang* terhadap kehidupan. * Mendiskusikan tentang cara memelihara dan menjaga keharmonisan empat unsur yang ada dalam diri manusia. * Memberikan tanggapan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi dari kelompok lain. * Mengungkapkan contoh-contoh perbuatan baik yang merupakan dorongan dari sifat dasar (watak sejati). * Mendiskusikan tentang fungsi atau manfaat dari nafsu (daya hidup jasmani), dan bagaimana mengendalikannya terkait dengan kekuatan watak sejati (*xing*) yang dimiliki manusia. * Memberikan tanggapan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi. * Mendiskusikan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manusia berbuat jahat, dan bagaimana solusinya. * Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian Singkat   * Pengaruh unsur *Yin* dan *Yang* terhadap kehidupan. * Mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk termulia * Sifat-sifat dasar (watak sejati) manusia karunia (firman Tuhan) * Faktor-faktor yang penyebab kan manusia berbuat jahat (tidak sesuai dengan kodrat alaminya.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan hasil pengamatan pengalaman dari berbagai sumber belajar lainnya, tentang hakikat manusia. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami hakikat dan makna ibadah   2. Mempraktikkan perbuatan menolong sesama sebagai bentuk ibadah yang nyata, melakukan hormat dengan merangkapakan tangan sesuai tingkatannya, dan Mempraktikkan Jing Zuo (duduk diam). | * Hakikat dan Makna Ibadah. * Pokok-Pokok Peribadahan Umat Khonghucu. * Ji Si (Sembahyang). * Gong Jing (Hormat-Sujud). * Qi Dao   syukur-harap.   * Mo Shi (Diam Memahami). | Mengamati:   * Mengamati persembahyangan yang dilaksanakan umat Khonghucu. * Mengamati bentuk dan macam-macam dupa (*xiang*).   Menanya:   * Menanyakan tentang piranti (perlengkapan) dan sajian yang ada dalam persembahyang. * Menanyakan fungsi dupa dalam kaitannya dengan persembahyangan. * Menanyakan tentang tujuan sembahyang dan berdoa.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat rangkuman dalam bentuk skema tentang pokok-pokok peribadahan. * Memperagakan sembahyang kepada Tuhan atau leluhur. * Mempraktikkan cara menggunakan dupa. * Memperagakan cara menghormat dengan Bai, Jugong, dan Gui. * Menyusun teks doa kepada Tuhan untuk sembahyang setiap pagi dan sore. * Mempraktikkan *jing zuo* (duduk diam).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan sikap dan karakter seseorang dengan ketaatan dan kedisiplinannya dalam melakukan ibadah (sembahyang). * Menghubungkan keterkaitan antar sembahyang dan berdoa.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan contoh-contoh perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai suatu ibadah. * Mendiskusikan tentang makna dan tujuan sembahyang dan berdoa. * Memberikan tanggapan presentasi dan hasil diskusi. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian Singkat   * Hakikat dan makna ibadah. * Tujuan dan macam-macam sembahyang. * Dupa dan tata cara menghormat * Makna berdoa.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan hasil pengamatan tentang tata cara sembahyang yang dilakukan oleh umat yang dipengaruhi oleh tradisi dan budaya daerah yang tersebar di Indonesia. * Membuat teks doa sembahyang kepada Tuhan.   Keterampilan  Performance/ Praktik   * Mempraktikkan cara menggunakan dupa, cara menghormat dengan Bai, Jugong, dan Gui. | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (kitab yang pokok). * Buku Tata Ibadah dan Tata Laksana Upacara. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| 3.4 Memahami makna persembahyangan kepada Tian.   * 1. Mempraktekan sembahyang kepada Tian, dan Leluhur. | * Macam-Macam Sembahyang Kepada Tuhan. * Sembahyang Jin Tian Gong. * Sembahyang Duan Yang. * Sembahyang Zhong Qiu. * Sembahyang Dong Zhi. | Mengamati:   * Mengamati pelaksanaan sembahyang kepada Tuhan (Jin Tian Gong, Duan Yang, Zhong Qiu, dan Dong Zhi).   Menanya:   * Menanyakan perbedaan dan persamaan dari empat sembahyang kepada Tuhan.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat rangkuman dalam bentuk skema tentang macam-macam sembahyang kepada Tuhan. * Membuat skema altar sembahyang Jin Tian Gong * Memperagakan sembahyang kepada Tuhan. * Mencari informasi dan fakta-fakta terkait perayaan pada sembahyang Jing Tian Gong, sembahyang Duan Yang, sembahyang Zhong Qiu, dan sembahyang Dong Zhi.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan antara perayaan lomba perahu dengan Qu Yuan dan senbahyang Duan Yang. * Menghubungkan empat musim yang ada (wilayah subtropis) dengan persembahyangan kepada Tuhan.   Mengkomunikasikan:   * Mengemukakan pendapat tentang nilai-nilai kesetiaan dan keteladanan tokoh Qiu Yuan. * Menyebutkan dan menuliskan tradisi dan fenomena yang ada pada hari sembahyang Duan Yang. * Menyebutkan dan menuliskan tradisi-tradisi yang mengikuti sembahyang Zhong Qiu. * Menyebutkan dan menuliskan tradisi-tradisi yang mengikuti sembahyang Dong Zhi. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Sembahyang Jin Tian Gong * Sembahyang Duan Yang * Sembahyang Zhong Qiu * Sembahyang Dong Zhi.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan tentang fakta-fakta tradisi dan kebiasaan dilakukan umat Khonghucu pada saat sembahyang Jin Tian Gong, Duan Yang, Zhong Qiu, dan Dong Zhi. * Menceritakan kembali tentang riwayat tokoh Qu Yuan. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Li Ji (KitabKesusilaan) * Peralatan/perlengkapan sembahyang. * Gambar altar (meja abu) leluhur. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskan karya dan nilai keteladanan para nabi danraja suci.   2. Mencari benda-benda dan karya yang ditemukan oleh para nabi purba yang sampai kini masih digunakan. | * Wahyu He Tu * Wahyu Liu Tu * Wahyu Luo Shu * Wahyu Dan Shu * Wahyu Yu Shu | Mengamati:   * Mengamati visualisasi (gambar) wahyu Tian yang diturunkan kepada para nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu). * Mengamati benda-benda penemuan/hasil karya para nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu).   Menanya:   * Menanyakan tentang makna diturunkanya wahyu Tuhan.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan karya-karya dari para nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu). * Membuat rangkuman tentang nabi dan raja suci penerima wahyu Tuhan dan karya-karya yang ditemukannya. * Mencari benda atau peralatan hasil karya/penemuan nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu) yang terus digunakan sampai sekarang.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan penemuan/hasil karya para nabi dan raja suci purba terhadap peradaban manusia.   Mengkomunikasikan:   * Mengemukakan pendapat tentang karya-karya yang ditemukan oleh nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu). * Mengungkapkan nilai-nilai keteladanan para nabi dan raja suci Ru Jiao (Khonghucu). * Menyebutkan nabi-nabi penerima wahyu Tuhan. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Makna diturunkannya wahyu Tuhan. * Nabi-nabi dan raja suci penerima wahyu Tuhan. * Karya-karya dari para nabi dan tokoh suci yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia.   Penugasan/Projek  Tugas Mandiri   * Membuat rangkuman karya-karya atau benda-benda yang ditemukan oleh para nabi dan raja suci yang sampai terus digunakan. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskan sejarah masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia.   2. Mencari bukti-bukti sejarah tentang keberadaan agama Khonghucu di Indonesia, dan merumuskan sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk eksistensi agama Khonghucu ke depan. | * Istilah Asli Agama Khonghucu. * Nabi besar peyempurna Ru Jiao. * Agama Khonghucu di Indonesia. * Agama Khonghucu Di Era Reformasi | Mengamati:   * Mengamati karakter huruf Ru Jiao. * Mengamati bangunan rumah ibadah sebagai bukti sejarah tentang keberadaan agama Khonghucu di Indonesia.   Menanya:   * Menanyakan tentang arti karakter huruf Ru Jaio. * Menanyakan sejarah berdirinya rumah ibadah Khonghucu yang menjadi bukti sejarah keberadaan Khonghucu di Indonesia.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Mencari informasi tambahan tentang asal mula masuknya agama Khonghucu ke Indonesia. * Menginventaris bukti-bukti sejarah akan keberadaan agama Khonghucu di Indonesia. * Membuat rangkuman tentang sejarah asal mula masuknya agama Khonghucu ke Indonesia.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kebijakan pemerintah terkait dengan peraturan dan perundang-undangan tentang kesetaraan dan pelayanan umat Khonghucu di era reformasi terhadap eksistensi dan perkembangan agama Khonghucu di Indonesia.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan sebagai generasi muda untuk perkembangan dan eksistensi agama Khonghucu ke depan. * Memberi tanggapan terhadap presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Istilah asli agama Khonghucu * Nabi besar penyempurna Ru Jiao. * Sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia. * Perkembangan dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat rangkuman tentang hikayat Nabi Kongzi. * Bukti-bukti sejarah tentang keberadaan agama Khonghucu di Indonesia. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Gambar/foto bangunan yang terkait dengan bukti keberadaan agama Khonghucu di Indonesia. * CD film dokumentasi perayaan Imlek Nasional. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| * 1. Mengenal tempat ibadah umat Khonghucu.   2. Berkunjung dan mencari informasi tentang tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. | * Tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. * Sejarah makna dan Fungsi Kelenteng. * Tradisi-Tradisi dalam Kelenteng. | Mengamati:   * Mengamati bentuk-bentuk bangunan rumah ibadah umat Khonghucu. * Mengamati para suci (Shen Ming) yang ada dalam kelenteng (Miao). * Mengamati ornamen-ornamen yang ada dalam bangunan Kelenteng (Miao). * Mengamati tradisi-tradisi yang ada dalam Kelenteng (Miao).   Menanya:   * Menanyakan tentang Para Suci (Shen Ming) yang ada dalam ajaran Khonghucu. * Menanyakan tentang makna ornamen-ornamen yang ada dalam Kelenteng. * Menanyakan asal-usul/sejarah terbentuknya tradisi-tradisi yang ada dalam Kelenteng.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Mencari informasi tentang salah satu Kelenteng yang ada di Indonesia. * Mengindentifikasi bangunan tempat ibadah umat Khonghucu. * Mengidentifikasi para suci (Shen Ming) yang ada dalam Kelenteng (Miao).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan keberadaan Kelenteng (Miao) dengan masyarakat Zhonghoa pemeluk Khonghucu.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkakan makna dan fungsi Kelenteng. * Mendiskusikan tentang makna agamis tradisi-tradisi yang ada dalam Kelenteng (Miao). * Memberikan tanggapan terhadap presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Tempat-tempat ibadah umat Khonghucu jenis dan fungsinya. * Sejarah kelenteng. * Jenis-jenis Kelenteng. * Tradisi-tardisi yang ada dalam kelenteng.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan hasil observasi ke salah satu Kelenteng, dan rumah ibadah umat Khonghucu lainnya. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Gambar/foto bangunan kelenteng. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan. |  |  |  |  |  |
| 1. Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2. Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 3. Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia. |  |  |  |  |  |
| 3.8 Memahami makna perbedaan, toleransi, kerukunan, dan hidup harmonis.   * 1. Berdialog dengan tokoh dari agama lain tentang makna pentingnya kerukunan dan cara-cara yang harus diambil untuk membangun kerukunan. | * Filosofi *Yin -Yang.* * Perbedaan yang Mendasari. * Naluri Menolak Perbedaan. * Toleransi. * Toleransi Dalam Perbedaan. * Kerukunan Dalam Perbedaan. | Mengamati:   * Mengamati kegiatan-kegiatan yang menggambarkan sikap toleransi antar umat beragama.   Menanya:   * Menanyakan tentang hal-hal yang melatarbelakangi perbedaan. * Menanyakan tentang faktor-faktor pemyebab konplik dalam masyarakat.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menginventaris ayat suci yang terkait dengan perbedaan dan kerukunan. * Mewawancarai pemuka/tokoh agama lain terkait pandangannya tentang kerukunan beragama.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan perbedaan, sikap tengah, dan harmonis. * Menghubungkan keragamaan agama dengan kerukunan hidup.     Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat/pandangan tentang naluri menolak perbedaan. * Mengungkapkan pendapat/pandangan tentang pentingnya kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. * Mendiskusikan tentang faktor-faktor yang menjadi kendala terjalinnya kerukunan antar umat beragama, dan bagaimana solusi sederhana agar toleransi dan kerukunan antar umat beragama dapat terjalin baik. * Mengungkapkan pendapat presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Makna perbedaan dan kaitannya dengan keharmonisan. * Hal-hal yang mendasari perbedaan. * Sikap dalam menghadapi setiap perbedaan. * Arti dan makna toleransi.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan hasil wawancara/ dengan tokoh agama tentang makna kerukunan dan cara-cara untuk membangun kerukuan antar umat beragama. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas X. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). |

**SILABUS MATA PELAJARAN**

**PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI. 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan Metode sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Memahami pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia.    1. Mempraktikkan sikap mengasihi sesama manusia dan usaha berhenti pada puncak kebaikan dari salah-satu predikat yang disandang. | * Makna pentingnya Pembinaan diri. * Pembinaan Diri Kewajiban Pokok Setiap manusia. * Proses Pembinaan Diri. | Mengamati:   * Mengamati perilaku orang-orang di sekitar dalam mejalankan kewajiban sesuai dengan predikatnya masing-masing.   Menanya:   * Menanyakan tentang kewajiban manusia sesuai dengan predikat yang disandangnya. * Menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan tahap-tahap pembinaan diri.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membaca/melafalkan ayat suci Da Xue bab utama pasal 1. * Menuliskan urutan tahap-tahap pembinaan diri   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kewajiban membina diri dengan perbedaan status sosial (kedudukan) dalam masyarakat.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan makna ayat suci yang terdapat dalam kitab Da Xue Bab utama ayat 1. * Memberi tanggapan presentasi hasil diskusi dari kelompok lain. * Menceritakan pengalaman pribadi tentang usaha berhenti pada puncak kebaikan dari setiap predikat yang disandang. * Mengungkapkan sikap dan perilaku yang menunjukkan pembinaan diri. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Pentingnya pembinaan diri. * Kitab Da Xue Bab utama pasal 1 – 7. * Tahap-tahap pembinaan diri.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan tentang usaha berhenti pada puncak kebaikan dari setiap predikat yang disandang. | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Memahami Xiao sebagai pokok kebajikan.    1. Mempraktikkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti. | * Makna dan arti kata Xiao. * Xiao Sebagai Pokok Kebajikan. * Bakti Kepada Orang Tua. * Akhir Laku Bakti. | Mengamati:   * Mengamati kegiatan orang tua sehari-hari untuk keperluan keluarga dan anak-anak di rumah.   Menanya:   * Menanyakan sikap anak yang baik terkait dengan pekerjaan oran tua.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskankarakter huruf Xiao. * Membaca dan menginventaris ayat-ayat suci tentang Xiao. * Membuat laporan tentang sikap dan perilaku terhadap orang tua sehari-hari (di rumah).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan sikap perlaku bakti dengan kasih sayang dan perhatian orang tua. * Menghubungan sikap bakti dan kepatuhan terhadap orang tua denga prestasi belajar.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang perilaku-perilaku yang melanggar laku bakti (Xiao) kepada orang tua, dan cara mengendalikan diri untuk tidak melakukannya lagi. * Memberikan tanggapan terhadap presentasihasil diskusi kelompok lain. * Mengemukakan pendapat mengapa Xiao menjadi pokok kebajikan. * Menyebutkan contoh-contoh perbuatan yang menunjukkan sikap bakti kepada Tuhan, alam, dan manusia (orang tua). | Sikap (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Arti Xiao. * Awal dan akhir laku bakti. * Macam-macam laku bakti.   Penugasan/Projek  Tugas Mandiri   * Inventaris ayat-ayat suci yang terkait dengan laku bakti. * Menuliskan contoh-contoh perbuatan yang menunjukkan sikap bakti kepada Tuhan, Alam dan kepada manusia (orang tua). | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Xiao Jing (Kitab Bakti). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Menjelaskan upacara (sembahyang) kepada para Suci (Shen Ming).    1. Memberikan sumbangan dana untuk bakti sosial pada hari persaudaraan. | * Sembahyang Jing He Ping * Hari Persaudaraan. | Mengamati:   * Mengamati pelaksanaan sembahyang Jing He Ping dan kegiatan bakti sosial pada hari saat sembahyang Jing He Ping dan pada saat hari persaudaraan.   Menanya:   * Menanyakan maksud dan tujuan pelaksanaan bakti sosial pada saat Jing He Ping dan hari Persaudaraan. * Menanyakan perbedaan bakti sosial yang di laksanakan pada saat Jing He Ping dengan yang dilaksanakan pada hari Persaudaraan. * Menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan tata cara pelaksanaan sembahyang Jing He Ping dan sajian-sajian sembahyang.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan peralatan dan perlengkapan sembahyang Jing He Ping. * Mengumpulkan dana (secara kolektif) atau barang-barang layak pakai untuk bakti sosial pada hari sembahyang Jing He Jing persaudaraan.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kegiatan bakti sosial pada hari persaudaraan dengan tuntunan ajaran agama. * Menghubungkan sajian-sajian sembahyang yang dipersembahkan pada saat sembahyang Jing He Ping dengan semangat bakti.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang pentingnya kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada saat sembahyang Jing He Ping dan pada saat hari Persaudaraan. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Sembahyang kepada Shen Ming. * Sembahyang Jing He Ping. * Hari Persaudaraan. * Sembahyang Xia Yuan.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan tentang hasil pengamatan terkait fenomena yang ada pada sembahyang Jin He Ping.   Keterampilan   * Mengumpulkan dana (secara kolektif) untuk bakti sosial pada hari persaudaraan. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Memahami Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo.    1. Mempraktikkan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari. | * Nenek Moyang Nabi Kongzi. * Abad Kelahiran Nabi Kongzi. * Kiprah Nabi Kongzi di Negeri Lu. * Nabi Kongzi Sebagai Mu Duo Tian. * Simbol Suci Nabi Kongzi. * Nama Gelar Nabi Kongzi. * Akhir Kehidupan Nabi Kongzi | Mengamati:   * Mengamati bentuk-bentuk visual Mu Duo. * Mengamati gambar perjalanan Nabi Kongzi. * Menyaksikan cuplikan film Confucius (Nabi Kongzi).   Menanya:   * Menanyakan hal-hal terkait bentuk visual Mu Duo. * Menanyakan huruf makna Zhong Shu yang ada pada Mu Duo. * Menanyakan kaitan antara Mu Duo dengan tugas kenabian Nabi Kongzi.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menggambarkan bentuk visual Mu Duo. * Membuat rangkuman tentang sikap-sikap terpuji yang diteladani Nabi Kongzi dalam menghadapi berbagai hambatan dalam tugas sucinya. * Menginventaris ayat-ayat suci tentang kenabian Nabi Kongzi. * Membuat peta perjalanan dan rangkuman Perjalanan Nabi Kongzi menyebarkan ajaran-ajarannya ke berbagai negeri sebagai Mu Duo Tian (Tian Zi Mu Duo).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan kegiatan bakti sosial pada hari persaudaraan dengan kewajiban membina diri.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi. * Mengungkapkan pendapat tentang prinsip-prinsip penting yang diajarkan Nabi Kongzi. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Nenek Moyang Nabi Kongzi. * Abad Kelahiran Nabi Kongzi. * Kiprah Nabi Kongzi di Negeri Lu. * Simbol Suci Nabi Kongzi. * Nama Gelar Nabi Kongzi.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat peta perjalanan dan rangkuman Perjalanan Nabi Kongzi menyebarkan ajaran-ajarannya ke berbagai negeri sebagai Mu Duo Tian (Tian Zi Mu Duo). | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi. * Gambar-gambar Mu Duo |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Menjelaskan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi.    1. Mempraktikkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi. | * Masa Awal Kehidupan Mengzi. * Kehidupan Profesional Mengzi. * Prinsip-Prinsip Moralitas. * Cara Mengajar. | Mengamati:   * Mengamati gambar dalam cerita masa kecil Mengzi melalui pola asuh yang berikan ibunda Beliau.   Menanya:   * Menanyakan pola asuh yang dilakukan ibu Mengzi dalam mendidik dan menyiapkan Mengzi menjadi orang besar. * Menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan kehidupan Mengzi.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menceritakan kembali masa kecil kehidupan Mengzi di bawah asuhan ibunda Beliau. * Menceritakan kembali tentang kehidupan profesional Mengzi menghadapi para raja muda jaman itu.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan pola asuh orang tua (ibu Mengzi) terhadap pembentukan karakter dan keberhasilan hidup.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang pola asuh ibu Mengzi sehingga mampu mengantarkan Mengzi menjadi orang besar. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Masa kecil kehidupan Mengzi. * Kehidupan profesional Mengzi. * Prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat ringkasan cerita tentang masa kecil Mengzi bersama ibunda beliau, serta nilai-nilai yang dapat diteladani dari kisah tersebut. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku referensi “Jalan suci yang ditempuh para tokoh.” |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Memahami upacara-upacara persembahyangan kepada leluhur.    1. Meperagakan upacara persembahyangan kepada leluhur. | * Dasar Iman Sembahyang Kepada Leluhur. * Saat-Saat Sembahyang Kepada Leluhur. * Sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. * Sembahyang Qing Ming. * Sembahyang Hari Wafat Leluhur (Zu Ji) * Sembahyang Menjelang Penutupan Tahun(Chu Xi) * Sembahyang Zhong Yuan. | Mengamati:   * Mengamati pelaksanaan sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. * Mengamati upacara sembahyang Qing Ming. * Mengamati meja abu (altar) leluhur yang ada dalam keluarga Khonghucu.   Menanya:   * Menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan tata cara sembahyang Chu Yi dan Shi Wu, peralatan dan perlengkapan sembahyang Qing Ming, peringatan hari wafat leluhur, dan sembahyang menjelang penutupan tahun. * Menanyakan tentang makna dan fungsi meja abu (altar leluhur).   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan urutan pelaksanaan sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. * Membuat laporan tentang pelaksanaan sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. * Membuat skema altar leluhur. * Menyusun piranti dan perlengkapan pada altar leluhur. * Menyusun teks doa kepada leluhur pada sembahyang Chu Yi dan Shi Wu.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan perlengkapan/sajian sembahyang dengan esensi persembahyangan itu sendiri.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang makna sembahyang Qing Ming, dan tradisi-tradisi yang mengikutinya. * Mendiskusikan tentang tradisi-tradisi dan kebiasaan yang dilakukan umat pada saat sembahyang Qing Ming. * Memberi tanggapan presentasi hasil diskusi dari kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Piliihan Ganda   * Saat-saat sembahyang kepada leluhur. * Piranti dan perlengkapan altar leluhur. * Makna sembahyang Qing Ming. * Sembahyang Hari Wafat Leluhur (Zu Ji). * Sembahyang Menjelang Penutupan Tahun(Chu Xi). * Zhong Yuan atau Zhong Yang.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Membuat laporan tentang upacara sembahyang Qing Ming yang dilakukan dalam keluarga masing-masing.   Keterampilan  Unjuk Kerja/ Praktik   * Menyusun piranti dan perlengkapan pada altar leluhur pada saat Chu Yi dan Shi Wu atau sembahyang leluhur lainnya. | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku Tata Laksana dan Tata Upacara Agama Khonghucu. * Gambar alter (meja abu) leluhur keluarga Khonghucu |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini nabi Kongzi sebagai *Mu Duo* Tuhan (*Tian Zi Mu Duo*). |  |  |  |  |  |
| 1. Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. 2. Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius. 3. Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. |  |  |  |  |  |
| 1. Menjelaskan makna Cinta kasih dan kebenaran    1. Mempraktikkan perilaku yang berlandaskan Cinta kasih dan kebenaran. | * Ren Berdasarkan Terminologi Karakter Huruf. * Ayat Suci Tentang Ren. * Makna Cinta Kasih. * Pengamalan Sikap Cinta Kasih. * Arti Yi Berdasarkan Karakter. * Benih kebenaran. * Yi Sebagai Jalan (selamat) Bagi Manusia. * Yi, Dalam HidupKeduniawian. * Rasa Tidak Suka Itu Benih Kebenaran. * Berpegang Teguh Pada Kebenaran. | Mengamati:   * Mengamati karakter huruf *Ren* dan *Yi*.   Menanya:   * Menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan perilaku cinta kasih dan kebenaran.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan karakter huruf *Ren* dan *Yi.* * Menginventaris ayat-ayat suci tentang cinta kasih (Ren) dan kebenaran (Yi). * Membuat laporan hasil pengamatan suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan perilaku cinta kasih dan kebenaran   Mengasosiasi:   * Menghubungkan nilai-nilai cinta kasih dan kebenaran dengan nilai-nilai kebajikan yang lain.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang contoh-contoh perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. * Mendiskusikan tentang makna cinta kasih. * Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Terminologi Karakter huruf Ren dan Yi. * Benih-benih cinta kasih dan kebenaran. * Ayat suci cinta kasih dan kebenaran. * Pengamalan sikap cinta kasih dan kebenaran.   Penugasan/Projek  Tugas Kelompok   * Inventaris ayat-ayat suci yang terkait dengan cinta kasih dan kebenaran. | 12 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XI * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok) * Kitab Wu Jing (kitab yang mendasari) |

**SILABUS MATA PELAJARAN**

**PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidika : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Kelas : XII

Kompetensi Inti :

KI. 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan Metode sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah Sempurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskan (secara umum) isi dari kitab yang pokok (Si Shu) dan isi kitab yang mendasari (Wu Jing)   4.1 Mempresentasikan pemahaman tentang salah-satu ayat yang terdapat dalam kitab Si Shu atau Wu Jing. | * Makna Kitab Suci. * Empat Fase Perkembangan Kitab Suci Agama   Khonghucu.   * Si Shu Kitab Yang Pokok. * Wu Jing Kitab yang Mendasari. | Mengamati:   * Mengamati bentuk-bentuk kitab Suci agama Khonghucu (Si Shu dan Wu Jing).   Menanya:   * Menanyakan tentang fungsi kitab suci bagi umat penganut suatu agama. * Menanyakan sejarah tersusunnya kitab suci Si Shu dan Wu Jing.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat rangkuman tentang empat pase perkembangan kitab suci agama Khonghucu (Si Shu dan Wu Jing), serta tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. * Membaca salah-satu ayat dari kitab Si Shu dan Wu Jing di depan kelas. * Memberikan penjelasan singkat tentang ayat suci yang dibacakan.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan pemahaman akan kitab suci dengan perilaku seseorang.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang makna dan fungsi kitab suci bagi manusia. * Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Makna dan fungsi kitab suci * Empat fase Perkembangan Kitab Suci Agama   Khonghucu.   * Kitab Yang Pokok Si Shu. * Kitab yang MendasariWu Jing.   Penugasan/Projek  Tugas Mandiri   * Memberikan ulasan tentang makna (salah satu atau lebih), yang terdapat dalam kitan Si Shu atau Wu Jing).   Tugas Kelompok   * Membuat rangkuman tentang empat pase perkembangan kitab suci agama Khonghucu (Si Shu dan Wu Jing), serta tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Si Shu (kitab yang pokok). * Wu Jing (kitab yang mendasari). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah Sempurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| 3.2 Memahami makna Zhong Shu (Satya dan Tepaselira)    4.2 Menceritakan pengalaman penerapan sikap Zhong Shu serta manfaatnya. | * Karakteristik Huruf Zhong. * Pelaksanaan Sikap Zhong. * Karakteristik Huruf Shu. * Pengamalan Sikap dan Laku Tepasalira (Shu). | Mengamati:   * Mengamati karakter huruf Zhong dan Shu.   Menanya:   * Menanyakan tentang arti karakter huruf Zhong dan Shu.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat (kaligrafi) karakter huruf Zhong Shu. * Menginventaris ayat-ayat suci tentang Zhong. * Membuat laporan tertulis berdasarkan pengalaman melaksanakan sikap Shu (tenggangrasa).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan antara sikap tenggangrasa (Shu) kepada sesama dengan kepedulian orang terhadap diri kita.   Mengkomunikasikan:   * Mengungkapkan pendapat tentang contoh-contoh perilaku yang berlandaskan Zhong. * Mendiskusikan tentang makna Zhong (satya) dan Shu (tenggangrasa). * Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Karakteristik Huruf Zhong dan Shu. * Pelaksanaan Sikap Zhong dan Shu. * Ayat-ayat suci tentang Zhong dan Shu.   Penugasan/ Projek  Tugas Mandiri   * Membuat laporan tentang pehu (tenggang rasa)   Tugas Kelompok   * Membuat karakter (kaligrafi) huruf Zhong Shu. | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku reperensi tentang tokoh-tokoh suci yang memberi teladan pada pengamalan sikap Zhong dan Shu. * Berita di surat kabar tentang fenomena perilaku manusia yang tidak sesuai dengan Zhong Shu. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah empurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| 3.3 Memahami pentingnya pendidikan dan belajar dalam menggenapi kodrat suci kemanusiaan.  4.3 Mempraktikkan metodelogi belajar. | * Tujuan Belajar. * Konsep Dasar Belajar dan Penerapannya. * Belajar Sebagai Proses Pembinaan Diri. * Metodelogi Belajar. * Belajar Berarti Praktik. | Mengamati:   * Mengamati semangat dan pola belajar teman-teman di sekolah.   Menanya:   * Menanyakan tentang cara atau metode belajar yang baik. * Menanyakan tentang maksud dan tujuan belajar.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan karekter huruf Xue Sheng (siswa/pelajar). * Menginventarisir ayat-ayat suci yang terkait dengan belajar. * Menerapkan salah satu metode belajar.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan penerapan metode belajar yang benar dengan prestasi hasil belajar. * Menghubungan antara belajar (secara teori) dengan praktek (penerapan).   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang metode-metode belajar yang efektif, dan prinsip-prinsip belajar. * Memberikan tanggapan presentasi diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Tujuan Belajar Hidup. * Konsep Dasar Belajar * Belajar kaitan denganproses pembinaan diri. * Metodelogi Belajar.   Penugasan/ Projek  Tugas Mandiri   * Membuat tulisan tentang cara-cara belajar yang efektif, dan rencana kegiatan belajar sehari-hari.   Tugas Kelompok   * Merangkum ayat suci tentang belajar. | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku reperensi tentang metode belajar efektif. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah Sempurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| * 1. Memahami makna sikap hidup Tengah Sempurna.   4.4 Mencari contoh-contoh sikap tengah dalam sebuah kasus, dan memperaktekkannya. | * Definisi Zhong (tengah) Tengah Sempurna. * Jalan Suci Sulit Terlaksana. * Misi Utama Ajaran Khonghucu. | Mengamati:   * Mengamati gambar Yu Coo (alat mawas diri).   Menanya:   * Menanyakan tentang fungsi Yu Coo. * Menanyakan tentangmakna sikap Zhong (tengah).   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat alat tiruan yang menyerupai Yu Coo. * Menginventaris ayat suci tentang jalan tengah. * Membuat komitmen untuk selalu bersikap tengah (tidak melanda).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan sikap tengah (Zhong) dengan terlaksananya jalan suci.   Mengkomunikasikan:   * Mendiskusikan tentang bagaimana mengendalikan nafsu danbagaimana mencapai kondisi tengah sehingga dapat harmonis. * Memberikan tanggapan presentasihasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Uraian   * Definisi Zhong (tengah) Tengah Sempurna. * Ayat-ayat suci yang terkait dengan sikap tengah. * Mengapa jalan suci sulit terlaksana.   Penugasan/ Projek  Tugas Kelompok   * Membuat alat tiruan yang menyerupai Yu Coo (alat mawas diri). | 15 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Gambar Yu Coo (alat mawas diri). |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah Sempurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menjelaskan makna agamis Xin Chun (tahun baru Kongzi-li) dan kaitannya dengan tradisi dan budaya.   4.5 Mengamati tardisi dan kebiasaan yang dilakukan umat Khonghucu terkait dengan perayaan Tahun Baru Kongzi li (Xin Chun). | * Peredaran Empat Musim. * Mengenal Sistem Penanggalan. * Penentuan Awal TahunKalender Yin-li. * Penentuan Jatuhnya Xin Chun. * Makna Xin Chun (Tahun Baru Kongzi-li). * Budaya dan Tradisi yang Mengikuti Xin Chun). * Tahun Baru Yin-li Di Indonesia. | Mengamati:   * Mengamati persiapan menyambut tahun baru dan kegiatan perayaan tahun baru Yin-li/Kongzi Li (Xin Chun).   Menanya:   * Menanyakan makna Xin Chun (tahun baru Yin-li). * Menanyakan makna tradisi-tradisi yang ada pada saat tahun baru Yin Li/Kongzi Li.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Membuat rangkuman saat-saat sembahyang yang dilakukan umat Khonghucu selama setahun. * Menuliskan nama lain untuk kalender Yin-li. * Membuat tulisan tentang pengalaman pribadi menjalankan upacara keagamaan dan perayaan tahun baru Kongzi Li. * Mencari ayat suci yang yang berhubungan dengan tahun baru Yin Li/Kongzi Li. * Menyanyikan lagu rohani terkait dengan hati raya tahun baru Kongzi Li (Xin Chun).   Mengasosiasi:   * Menghubungkan nilai-nilai teradisi yang ada pada perayaan tahun baru (Xin Chun) dengan nilai agamis. * Menghubungkan tahun baru dengan semangan memperbaharui diri.   Mengkomunikasikan:   * Menjelaskan kembali tentang penentuan jatuhnya Xin Chun (tahun baru Yin-li) di depan kelas oleh perwakilan kelompok. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Ganda   * Peredaran Empat Musim. * Sistem Penanggalan. * Penetuan Awal TahunKalender Yin-li. * Penentuan Jatuhnya Xin Chun. * Makna tahun baru Yin Li/Kongzi Li (Xin Chun). * Budaya dan Tradisi yang Mengikuti tahun baru Yin Li/Kongzi Li (Xin Chun).   Penugasan/ Projek  Tugas Kelompok   * Membuat Keliping tentang upacara dan perayaan tahun baru Kongzi Li. | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Kalender. * Globe. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup. |  |  |  |  |  |
| * 1. Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan *Zhong* dan *Shu.*   2. Menunjukkan semangat suka belajar.   3. Menghayati makna sikap Tengah Sempurna.   4. Mengahayati *Xin Chun* sebagai momentum pembaharuan diri. |  |  |  |  |  |
| 3.6 Memahami sikap dan karakter Junzi.  4.6 Memperaktekkan sikap dan karakter Junzi. | * Arti dan Makna Junzi. * Prinsip Utama Junzi. * Pribadi Junzi. | Mengamati:   * Mengamati sikap dan perilaku yang baik. * Mengamati perilaku-perilaku yang tidak baik (menyimpang).   Menanya:   * Menanyakan hal-hal terkait dengan perilaku yang baik dan yang tidak baik. * Menanyakan hal-hal terkait dengan karakter dan pribadi Junzi.   Eksperimen/Eksplorasi:   * Menuliskan karakter huruf Junzi. * Menginventaris ayat suci tentang Junzi. * Membuat rangkuman tentang prinsip-prinsip utama Junzi. * Mencari ayat suci yang terkait dengan sikap atas kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan. * Menyanyikan lagu rohani terkait dengan pribadi Junzi.   Mengasosiasi:   * Menghubungkan perilaku-perilaku yang baik dengan karakter Junzi.   Mengkomunikasikan:   * Berdiskusi tentang “Sikap terhadap kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan.” * Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. | Sikap  (Lembar Observasi Skala Sikap)   1. Sikap terhadap materi pelajaran 2. Sikap terhadap pendidik (guru) 3. Sikap terhadapproses pembelajaran 4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.   Pengetahuan  Tes tertulis  Pilihan Uraian   * Arti dan makna Junzi. * Ayat-ayat suci tentang Junzi. * Prinsip-prinsip utama Junzi. * Pribadi Junzi.   Penugasan/ Projek  Tugas Mandiri   * Menginventaris ayat suci yang terkait dengan karakter dan pribadi Junzi. * Mengambil salah satu ayat tentang Junzi dan mencetaknya dengan tulisan yang baik dalam spanduk untuk diletakan di ruang kelas. | 18 JP. | * Buku Teks Pelajaran kelas XII. * Kitab Si Shu (Kitab yang Pokok). * Buku referensi tentang karakter dan kepribadian. |